

5/2014/4



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS KESEHATAN

Profil Kesehatan

KABUPATEN BATANG

Tahun 2014



Rakyat Sehat Kualitas Bangsa Meningkatkan



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS KESEHATAN**

Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014

Rakyat Sehat Kualitas Bangsa Meningkatkan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan sekalian alam, karena dengan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014 telah dapat diterbitkan berkat kerja sama semua pihak. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2014 ini sebagai salah satu keluaran dan upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Batang merupakan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Batang, serta dapat menjadi acuan/sarana untuk memantau pencapaian pembangunan kesehatan.

Sesuai dengan buku pedoman penyusunannya, di dalam Profil Kesehatan terkandung indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK). Dalam rangka mengakomodir kebutuhan data dan berbagai macam indikator tersebut, format Profil Kesehatan sejak dirintis penyusunannya sampai saat ini sering mengalami perubahan atau penyempurnaan. Demikian pula dengan indikator, yang selalu bergerak dalam rangka mencari suatu indikator yang *SMART (Simple, Measurable, Attributable, Reliable, Timely)* sehingga dapat menggambarkan situasi kesehatan yang sesungguhnya.

Hal tersebut merupakan kesulitan tersendiri dalam penyusunan Profil Kesehatan, selain berbagai kesulitan lain seperti kurangnya apresiasi terhadap data sehingga menyebabkan keterlambatan pengumpulan data serta kurangnya validitas data yang ada. Meskipun demikian, sudah menjadi komitmen kami untuk tetap mengupayakan agar Profil Kesehatan selalu terbit setiap tahun dan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan menuju Batang Sehat yang kita dambakan.

Tak lupa kami sampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan ini baik jajaran kesehatan Kabupaten, lintas sektor dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai yang kita harapkan. Disamping itu kritik dan saran membangun kami perlukan demi kesempurnaan Profil Kesehatan ini.

Batang, Juli 2015

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. SLAMET RIYANTO, MM

Pembina Utama Muda

NIP : 19620731 198908 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	1
BAB II : GAMBARAN UMUM	3
A. Keadaan Geografi	3
B. Keadaan Penduduk	3
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	3
2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk.....	4
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	5
C. Keadaan Ekonomi.....	6
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	6
2. Angka Beban Tanggungan.....	7
D. Keadaan Pendidikan	7
E. Perilaku	8
F. Lingkungan	10
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	13
A. Mortalitas (Angka Kematian).....	13
1. Angka Kematian Neonatal.....	13
2. Angka Kematian Bayi	14
3. Angka Kematian Balita.....	14
4. Angka Kematian Ibu.....	15
B. Morbiditas (Angka Kesakitan).....	16
1. Angka "Accute Flaccid Paralysis (AFP)	16
2. Tuberculosis Paru	17
3. Persentase Balita Dengan Pneumonia Ditangani	19
4. Jumlah Kasus HIV	20
5. Jumlah Kasus AIDS.....	21
6. Persentase AIDS ditangani	21
7. Darah Donor Diskrining Terhadap HIV	22
8. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD).....	22
9. Persentase DBD Ditangani	23
10. Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani.....	23
11. Angka Kesakitan Malaria	23
12. Persentase Penderita Malaria Diobati.....	24
13. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat	24
14. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani	25

15. Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	25
16. Penyakit Tidak Menular	27
C. Angka Status Gizi Masyarakat	31
1. Persentase BBLR Ditangani	31
2. Balita dengan Gizi Buruk	31
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	33
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	33
1. Pelayanan Kesehatan Ibu	33
a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil	33
b. Ibu Hamil Komplikasi Kebidanan Ditangani	35
c. Persalinan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	36
d. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas.....	37
2. Pelayanan Kesehatan Anak	37
a. Cakupan Kunjungan Neonatus	37
b. Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani	38
c. Cakupan Kunjungan Bayi.....	38
d. Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	39
e. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Sederajat....	39
3. Pelayanan Keluarga Berencana	40
a. Peserta KB Baru.....	40
b. Peserta KB Aktif.....	40
4. Pelayanan Imunisasi	41
a. Persentase Desa yang Mencapai <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	41
b. Cakupan Imunisasi Bayi	42
c. WUS dan Bumil Mendapat Imunisasi TT	43
5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	44
a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap	44
b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut	44
c. Murid SD/MI Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut	44
6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	45
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan	45
1. Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1	45
2. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	46
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	48
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar.....	48
2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin.....	49
3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin.....	49
4. Cakupan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	50
5. Pelayanan Kesehatan Jiwa	50
6. Ketersediaan Obat Esensial dan Generik Sesuai Kebutuhan.....	51
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar.....	51
1. Persentase Rumah Sehat	52

2.	Persentase Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	53
3.	Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	53
4.	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	54
5.	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ..	54
6.	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat	55
7.	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.....	56
E.	Perbaikan Gizi Masyarakat.....	56
1.	Pemantauan Pertumbuhan Balita	56
a.	Partisipasi Masyarakat dalam Penimbangan.....	56
b.	Balita Bawah Garis Merah (BGM).....	57
2.	Pelayanan Gizi	58
a.	Bayi dan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A	58
b.	Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	59
c.	Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Fe	60
d.	Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif	60
e.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin (Gakin)	62
f.	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	63
g.	Desa/Kelurahan dengan Garam Beryodium yang Baik	64
F.	Perilaku Hidup Masyarakat	64
1.	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	64
2.	Persentase Posyandu Aktif.....	65
a.	Posyandu Purnama.....	65
b.	Posyandu Mandiri.....	66
G.	Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Bencana	66
1.	Program Penanggulangan KLB	66
2.	Program Penanggulangan Bencana.	67
BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN		68
A.	Sarana Kesehatan.....	68
1.	Data Dasar Puskesmas	68
2.	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan	68
3.	Sarana Pelayanan Kesehatan Pemilikan/Pengelola Pemerintah Daerah	69
4.	Sarana Pelayanan Kesehatan Pemilikan TNI/POLRI	69
5.	Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta	69
6.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	69
B.	Tenaga Kesehatan	71
1.	Persebaran Tenaga Kesehatan	71
2.	Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk.....	72
a.	Rasio Tenaga Dokter Spesialis	72
b.	Rasio Tenaga Dokter Umum	72
c.	Rasio Tenaga Dokter Gigi	72

h. Rasio Tenaga Bidan.....	74
i. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat	74
j. Rasio Tenaga Sanitasi	74
k. Rasio Tenaga Teknis Medis.....	74
C. Pembiayaan Kesehatan.....	75
1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten	75
2. Pembiayaan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Perorangan	75
a. Cakupan Penduduk yang Menjadi Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	76
b. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin.....	77
BAB VI : KESIMPULAN	78

DAFTAR TABEL
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TAHUN 2014

- TABEL 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 3 Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 4 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 5 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 6 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 7 Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB pada Anak, dan Case Notification Rate (CNR) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 8 Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 9 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2013
- TABEL 10 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 11 Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 12 Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 13 Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.

- TABEL 14 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 15 Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 16 Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 17 Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 18 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 19 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 20 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 21 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 22 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 23 Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 24 Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 25 Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 26 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 27 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 28 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Kabupaten Batang Tahun 2014

- TABEL 29 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 30 Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 31 Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 32 Jumlah Ibu hamil yang Mendapatkan Tablet Fe 1 dan Fe 3 Menurut Kecamatan dan Puskesmas. Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 33 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Menurut Jenis Kelamin , Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 34 Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang tahun 2014.
- TABEL 35 Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 36 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 39 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.

- TABEL 44 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 45 Jumlah Anak 0-23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2014.
- TABEL 46 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2014.
- TABEL 48 Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2014.
- TABEL 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2014.
- TABEL 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 51 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 53 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 54 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 55 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 56 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 57 Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (ber-PHBS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 58 Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 59 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun

2014

- TABEL 60 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 61 Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 62 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 63 Persentase Tempat Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 64 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 65 Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 66 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 67 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 68 Persentase sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 69 Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 70 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 71 Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 72 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 73 Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2014
- TABEL 74 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2014.
- TABEL 75 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014

- TABEL 76 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 77 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 78 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 79 Jumlah Tenaga Kesehatan Lain di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 80 Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 81 Anggaran Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 82 Persentase Desa/ Kelurahan Dengan Garam Yodium yang Baik Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 83 Kasus Penyakit Tidak Menular di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Batang Tahun 2014
- TABEL 84 Cakupan Pelayanan Rawat Jalan Masyarakat Miskin (dan hampir Miskin) Menurut Strata Sarana Kesehatan, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.
- TABEL 85 Cakupan Pelayanan Rawat Inap Masyarakat Miskin (dan hampir Miskin) Menurut Strata Sarana Kesehatan, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Batang Tahun 2014.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Batang dalam rangka mencapai Batang Sehat tidak dapat dilakukan sendiri oleh sektor kesehatan, tapi harus dilakukan secara holistik bersama *stake holder* dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan program pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan maupun non kesehatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan merupakan data dan/fakta yang perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi. Peran data dan informasi program pembangunan kesehatan terasa makin diperlukan guna pengambilan keputusan di setiap tahapan dan jenjang administrasi.

Dalam rangka menyediakan data dan informasi program pembangunan kesehatan di Kabupaten Batang, perlu diterbitkan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang. Profil Kesehatan Kabupaten ini berisi data/informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten Batang. Oleh karena itu Profil Kesehatan Kabupaten Batang dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Batang dari tahun ke tahun.

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Adapun sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut:

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang dan sistematika dari penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Batang.

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Batang. Selain uraian tentang letak geografis, administratif, dan informasi

umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi dan pendidikan.

Bab-3 : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab-4 : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, akses dan mutu pelayanan kesehatan, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, perilaku hidup masyarakat,

Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab-6 : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan Kabupaten Batang di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian kegiatan pelayanan kesehatan menurut wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Batang, Terdiri dari 85 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Batang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang berada di jalur pantura Pulau Jawa, terletak antara $6^{\circ} 51' 46''$ dan $7^{\circ} 11' 47''$ Lintang Selatan dan antara $109^{\circ} 40' 19''$ dan $110^{\circ} 03' 06''$ Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Batang sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten dan Kota Pekalongan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa.

Luas wilayah Kabupaten Batang sebesar $788,65 \text{ Km}^2$, terbagi menjadi 15 kecamatan yang terdiri dari 248 desa dan kelurahan, daerah terluas adalah Kecamatan Subah dengan luas $83,52 \text{ Km}^2$, atau sekitar 10,59% dari luas total Kabupaten Batang, sedangkan Kecamatan Warungasem merupakan daerah yang luasnya paling kecil di Kabupaten Batang, yaitu seluas $23,55 \text{ Km}^2$ atau sekitar 2,99%.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Batang tahun 2014, sebesar 722.026 jiwa. Dengan luas wilayah $788,65 \text{ Km}^2$, maka rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Batang sebesar 915,52 jiwa untuk setiap kilometer persegi (Km^2). Daerah yang terpadat adalah Kecamatan Batang, dengan tingkat kepadatan sekitar 3.321,27 jiwa per kilometer persegi, dan daerah yang terlapang di Kabupaten Batang adalah Kecamatan Blado, dengan tingkat kepadatan sebesar 533,56 jiwa per kilometer persegi. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa persebaran penduduk di Kabupaten Batang belum merata.

Kepadatan penduduk dilihat dari wilayah kerja puskesmas maka wilayah terpadat adalah wilayah kerja Puskesmas Batang I sebesar

Kepadatan penduduk dilihat dari wilayah kerja puskesmas maka wilayah terpadat adalah wilayah kerja Puskesmas Batang I sebesar 5.701,55 jiwa per kilometer persegi, dan wilayah kerja puskesmas yang terlapang adalah Puskesmas Blado II sebesar 374,32 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Batang sebesar 168.402 rumah tangga, maka rata-rata anggota rumah tangga di Kabupaten Batang adalah 4,29 jiwa untuk setiap rumah tangga. Jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Batang sebesar 114.058 jiwa (15,80% dari total penduduk Kabupaten Batang) dan terendah di Kecamatan Pecalungan sebanyak 30.518 jiwa (4,23% dari total penduduk Kabupaten Batang). Sedangkan jumlah penduduk tertinggi berdasarkan wilayah kerja puskesmas, maka penduduk tertinggi adalah di Puskesmas Bawang sebesar 51.512 jiwa (7,13%) dan terendah di Puskesmas Blado II sebesar 13.921 jiwa (1,93%).

Data mengenai kependudukan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1. "Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Batang Tahun 2014".

2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, didapatkan jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 361.052 jiwa (50,01%) dan jumlah penduduk perempuan 360.972 jiwa (49,99%). Sehingga kita dapatkan rasio jenis kelaminnya sebesar 100,02. Rincian Data mengenai Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2. "Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang Tahun 2014".

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur penduduk Kabupaten Batang termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) yang masih tinggi, karena jumlah kelahiran masih menunjukkan angka yang fluktuatif.

Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2. (Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang Tahun 2014).

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15 -64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

Adapun perbandingan komposisi proporsi penduduk Kabupaten Batang menurut usia produktif dari tahun 2010 sampai tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Kelompok Usia Produktif Kabupaten Batang Tahun 2010 — 2014

Kelompok Usia	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
0-14	30,66%	30,90%	30,91%	30,91%	30,92%
15-64	64,74%	64,56%	64,56%	64,55%	64,55%
65 +	4,60 %	4,54%	4,54%	4,54%	4,54%
ABT	54.46%	54,89%	54,91%	54,92%	54,93%

Sumber: BPS Kabupaten Batang

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Angka Beban Tanggungan dari tahun 2010 – 2014 menunjukkan peningkatan , dari 54,46% pada tahun 2010 menjadi 54,93% pada tahun 2014, angka ini diatas angka nasional tahun 2012 sebesar 51,33%.

C. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik Regional Bruto, baik atas dasar harga berlaku, maupun atas dasar harga konstan. Pembangunan ekonomi di Kabupaten Batang dari tahun 2007 sampai tahun 2013 terus mengalami kemajuan, hal ini tercermin dari meningkatnya total PDRB dibandingkan tahun sebelumnya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Nilai PDRB berdasar harga berlaku pada tahun 2007 sebesar Rp.3.878.725.202,- dan pada tahun 2013 menjadi Rp.7.219.973.914,- Sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan menunjukkan pola yang sama, cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2007 nilai riil PDRB sebesar Rp.2.092.973.966,-, dan tahun 2013 naik menjadi Rp.2.746.480.230,-. Hal tersebut cukup beralasan mengingat kondisi perekonomian di Kabupaten Batang menunjukkan kondisi yang relatif baik selama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal.

Berikut ini disajikan tabel perkembangan PDRB Kabupaten Batang baik atas harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Tabel 2.2
Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga
Konstan di Kabupaten Batang Tahun 2007 – 2013

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku	PDRB atas dasar harga konstan
2007	3.878.725.202,-	2.092.973.966,-
2008	4.356.752.720,-	2.169.854.547,-
2009	4.685.020.777,-	2.250.616.829,-
2010	5.268.572.816,-	2.362.482.410,-
2011	5.865.055.466,-	2.486.765.617,-
2012	6.492.405.138,-	2.611.528.721,-
2013	7.219.973.914,-	2.746.480.230,-

Sumber : PDRB Kabupaten Batang 2007 – 2013.

2. Angka Beban Tanggungan

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur, maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk Kabupaten Batang tahun 2013 sebesar 54,92%, dan pada tahun 2014 angka tersebut sedikit meningkat menjadi 54,93% yang artinya dari setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15 - 64 tahun) harus menanggung sekitar 55 penduduk usia yang tidak produktif (usia 0-14 dan usia 65 tahun keatas).

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Dibandingkan dengan tahun 2010 telah terjadi peningkatan di bidang pendidikan, artinya semakin banyak orang yang dapat menikmati

Tabel 2.3

Tabel Penduduk Usia 5 tahun keatas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Batang Tahun 2010 – 2013

Tahun	Belum/Tdk Pern Seklh	SD/MI	SMP	SMU/ SMK	Diploma I/II/III	D IV/ PT
2010	229.385	267.226	81.774	48.624	7.654	5.067
2011	206.306	260.873	105.683	57.057	7.836	9.625
2012	197.280	269.372	103.868	57.341	9.689	9.277
2013	199.600	268.487	104.866	57.491	10.015	9.340

Sumber : BPS Kabupaten Batang

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk kelompok belum/tidak pernah sekolah dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, sedangkan penduduk kelompok yang berpendidikan semakin bertambah.

E. PERILAKU

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dalam keluarga terjadi komunikasi dan interaksi antara anggota keluarga yang menjadi awal penting dari suatu proses pendidikan perilaku. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan di masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesehatan anggota keluarga, telah diupayakan meningkatkan program promosi kesehatan untuk meningkatkan persentase rumah tangga ber PHBS.

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tau, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Untuk mengukur pencapaian rumah tangga ber PHBS, di Jawa Tengah telah

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tau, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Untuk mengukur pencapaian rumah tangga ber PHBS, di Jawa Tengah telah menetapkan 16 variabel indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi :

1. Kelompok KIA dan Gizi, meliputi :
 - a. Persalinan oleh tenaga kesehatan.
 - b. Pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali.
 - c. ASI Eksklusif.
 - d. Timbang balita minimal 8 kali per tahun.
 - e. Gizi seimbang.
2. Kelompok Kesehatan Lingkungan.
 - a. Menggunakan air bersih.
 - b. Menggunakan jamban sehat
 - c. Membuang sampah pada tempatnya.
 - d. Lantai rumah kedap air.
3. Kelompok gaya hidup.
 - a. Aktifitas fisik/berolah raga.
 - b. Tidak ada yang merokok.
 - c. Mencuci tangan pakai sabun.
 - d. Gosok gigi minimal 2 kali sehari.
 - e. Tidak menyalahgunakan miras/narkoba.
4. Kelompok upaya kesehatan masyarakat
 - a. Menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan/Dana Sehat.
 - b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) minimal seminggu sekali.

Cakupan rumah tangga ber PHBS di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 83,41%, angka ini sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 76% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 76,77% serta angka nasional sebesar 56,70%.

F. LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khususnya dalam menilai kondisi kesehatan. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan akan disajikan indikator-indikator yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan seperti akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak dan rumah sehat.

1. Akses Air Minum Berkualitas.

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan air minum layak dan sanitasi dasar hingga tahun 2015.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum, adapun konsep yang digunakan dalam menentukan sumber air minum yang layak meliputi air ledeng (kran, kran umum, hidran umum), terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

2. Akses Terhadap Sanitasi Layak.

Akses terhadap air bersih dan sanitasi merupakan salah satu fondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang



mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit lainnya.

Menurut konsep dan definisi MDGs, disebut akses sanitasi layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septic atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).

Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut :

- a. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
- b. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
- c. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
- d. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
- e. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
- f. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
- g. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Persentase penduduk dengan akses Air Bersih berkelanjutan dan akses jamban sehat di Kabupaten Batang pada tahun 2014 adalah :

- a. Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak sebesar 90,08%, angka ini di atas Jawa Tengah sebesar 77,00%
- b. Penduduk yang mempunyai akses sanitasi layak (Jamban Sehat) sebesar 70,58%, angka ini masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 73%, namun sudah di atas Jawa Tengah sebesar 70,02%.

3. Rumah Sehat.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan permukiman.

Untuk menjalankan amanat dari pasal tersebut, maka untuk penyelenggaraan penyehatan permukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat.

Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal : akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi dan pencahayaan (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999) tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan dan Permenkes Nomor 1077/PER/V/MENKES/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah)

Pencapaian rumah sehat di Kabupaten Batang sebesar 43,66%, masih jauh di bawah target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 73%, angka ini masih di bawah angka Jawa Tengah sebesar 73,97% dan angka nasional sebesar 68,69%.



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana, melainkan juga dipengaruhi faktor perilaku, lingkungan sosial, ekonomi, pendidikan, keturunan dan faktor lainnya.

Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat tercermin melalui angka mortalitas, morbiditas dan status gizi. Pada bab berikut ini situasi derajat kesehatan di Kabupaten Batang digambarkan melalui Mortalitas (Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu), Morbiditas (Angka Kesakitan beberapa penyakit) dan Angka Status Gizi Masyarakat.

A. MORTALITAS

Mortalitas (angka kematian) merupakan angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian yang disajikan pada bab ini yaitu angka kematian neonatal, bayi, balita, dan angka kematian ibu.

1. Angka Kematian Neonatal.

Angka kematian neonatal merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28 hari) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Angka kematian neonatal menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk antenatal care, pertolongan persalinan dan postnatal ibu hamil. Semakin tinggi angka kematian neonatal, berarti semakin rendah tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Angka kematian neonatal di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 9,96 per 1.000 kelahiran hidup, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 10,30 per 1.000 kelahiran hidup.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun.

Angka kematian bayi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 14,40 per 1.000 kelahiran hidup, menunjukkan penurunan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 14,85 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar 8,7 per 1.000 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 10,41 per 1.000 kelahiran hidup, namun sudah mencapai cakupan yang diharapkan dalam MDGs (*Millenium Development Goals*) ke - 4 pada tahun 2015 yaitu 17 per 1.000 kelahiran hidup. Untuk menekan AKB perlu dilakukan berbagai upaya, diantaranya adalah penanganan mulai dari perawatan masa kehamilan, yaitu pemberian tablet tambah darah/Fe 90 guna mencegah terjadinya anemia yang dapat menyebabkan pendarahan waktu melahirkan, upaya pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang kurang energi kronis (KEK) untuk mencegah terjadinya berat bayi lahir rendah (BBLR). Disamping itu pemberian vitamin A dua kali pada ibu nifas yang dapat meningkatkan kesehatan dan daya tahan pada ibu dan bayinya. Upaya lain yang perlu dilakukan yaitu dengan meningkatkan ketrampilan petugas kesehatan dengan pengembangan manajemen asfeksia dan BBLR, kunjungan neonatal oleh petugas kesehatan, perlu dikembangkannya Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada bayi baru lahir yang diharapkan akan meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan dan pemberian makanan pendamping ASI bagi bayi usia 6-24 bulan.

3. Angka Kematian Balita (AKABA).

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada anak sebelum usia lima tahun. AKABA dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Angka Kematian Balita di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 16,97 per 1.000 kelahiran hidup, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 18,12

per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar 11,90 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 11,80 per 1.000 kelahiran hidup, namun sudah di bawah angka cakupan yang diharapkan dalam MDGs (*Millenium Development Goals*) ke - 4 tahun 2015 yaitu 23 per 1.000 kelahiran hidup.

4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu (maternal) biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawat daruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian meternal juga tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 "terlalu", yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

Angka kematian ibu di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 179,04 per 100.000 kelahiran hidup (23 kasus), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 111,77 per 100.000 kelahiran hidup (14 kasus). Angka ini masih di atas target renstra tahun 2013 sebesar 110 per 100.000 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 118,62 per 100.000 kelahiran hidup serta target MDGs (*Millenium Development Goals*) ke - 4 tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup..

Kejadian kematian maternal paling banyak adalah pada waktu hamil dan waktu nifas sebesar 39,13%, kemudian pada waktu persalinan sebesar 21,74%. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif (20-34 tahun) sebesar 52,17%, kemudian pada kelompok umur ≥ 35 tahun sebesar 39,13%, untuk kelompok umur ≤ 20 tahun sebesar 8,7%.

B. MORBIDITAS (ANGKA KESAKITAN)

Morbidity adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalens dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat,

1. Angka "*Acute Flaccid Paralysis*" (AFP)

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, maka telah dilaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) dan surveilans AFP. Surveilans AFP adalah pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II > 24 jam.
- Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Jawa Tengah dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologi adanya virus polio liar didalamnya.

- Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti yang syah dan meyakinkan apakah semua kasus AFP yang terjaring termasuk kasus polio atau tidak sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Secara statistik jumlah penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia < 15 tahun. Di Kabupaten Batang jumlah anak usia <15 tahun pada tahun 2014 sebesar 223.217 anak, sehingga tahun 2014 minimal harus menemukan 4 penderita AFP.

Pada tahun 2014 di Kabupaten Batang ditemukan 10 penderita AFP (4,48 per 100.000 anak usia <15 tahun), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 5 kasus (2,25 per 100.000 anak usia <15 tahun), angka ini sudah mencapai target renstra sebesar 2 per 100.000 anak usia <15 tahun), dan di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 2,76 per 100.000 anak usia <15 tahun. Dari hasil pemeriksaan laboratorium, jumlah 10 kasus yang diperiksa menunjukkan negative polio (berarti tidak ditemukan virus polio liar).

2. Tuberculosis Paru

Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberculosis.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberculosis dapat diukur dengan *case notification rate* (CNR) dan prevalensi (didefinisikan jumlah kasus tuberculosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberculosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Kasus Baru BTA Positif.

Dalam tiga tahun terakhir jumlah kasus baru BTA positif yang ditemukan menunjukka penurunan, pada tahun 2012 jumlah kasus baru BTA positif

(BTA+) yang ditemukan sebesar 592 kasus, tahun 2013 sebesar 556 kasus dan pada tahun 2014 turun menjadi 536 kasus.

Menurut jenis kelamin, kasus Tuberculosis BTA+ pada laki-laki lebih tinggi dari perempuan yaitu laki-laki 56,90% dan perempuan 43,10%.

b. Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR).

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tertentu.

1) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR) Kasus TB Paru BTA+.

CNR TB paru BTA+ di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 74,24 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 77,01 per 100.000 penduduk, angka ini masih di bawah angka nasional tahun 2013 sebesar 81 per 100.000 penduduk.

Sedangkan angka penemuan kasus baru tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis (BTA positif) di antara seluruh kasus terduga (suspek) TB yang diperiksa dahaknya di Kabupaten Batang sebesar 9,95%, angka ini menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 11,49%.

2) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR) seluruh kasus TB Paru

CNR seluruh kasus di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 92,66 per 100.000 penduduk, angka ini di bawah nasional tahun 2013 sebesar 134,6 per 100.000 penduduk.

c. Proporsi Kasus TB Anak 0-14 Tahun.

Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru tuberculosis paru yang tercatat tahun 2014 sebesar 3,14 %. Hal ini menunjukkan ada sebanyak



21 anak yang tertular tuberculosis paru BTA+ dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan.

Salah satu upaya untuk mengendalikan penyakit Tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Angka kesembuhan tuberculosis di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 88,76% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 87,50%. Angka ini masih di bawah target rensta tahun 2014 sebesar 89% namun sudah di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 81,39%.

Sedangkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2014 sebesar 91,25%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 89,86%, angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 88,19%.

3. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani

Diketahui bahwa ISPA mempunyai kontribusi 28% sebagai penyebab kematian pada bayi < 1 tahun dan 23% pada anak balita (1 - < 5 th) dimana 80% - 90% dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan oleh pneumonia. Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *pneumococcus*, *staphylococcus*, *streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke rumah sakit di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Perkiraan kasus pneumonia balita pada tahun 2014 sebesar 7.184 kasus (10% jumlah balita), sedangkan yang ditemukan dan

ditangani sebanyak 451 kasus, sehingga cakupan penemuan penderita pneumonia balita di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 6,28% menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 14,59%, angka ini masih jauh di bawah target renstra maupun SPM tahun 2014 sebesar 100% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 25,85%.

Rendahnya cakupan tersebut disebabkan karena beberapa hal, diantaranya pencatatan dan pelaporan yang belum baik, kepatuhan petugas dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur belum maksimal sehingga banyak kasus pneumonia balita tidak terdeteksi dan belum maksimalnya sosialisasi kepada masyarakat tentang tanda-tanda pneumonia pada balita serta bahayanya bila tidak segera ditangani.

4. Jumlah Kasus HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Berdasarkan laporan dari Klinik Infeksi Menular Seksual (IMS) dan *Voluntary Counseling Testing* (VCT) yang ada di puskesmas dan rumah sakit, jumlah kasus infeksi HIV yang ditemukan di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 117 kasus, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 104 kasus.

Berdasarkan kelompok umur kasus HIV terbanyak adalah pada umur 25-49 tahun sebanyak 90 kasus (76,92%), berikutnya umur 20-24 tahun sebanyak 20 kasus (17,09%), umur ≤ 4 tahun sebanyak 4 kasus (3,42%), umur 5-14 tahun sebanyak 2 kasus (1,71%), umur ≥ 50 tahun sebanyak 1 kasus (0,85%).

Berdasarkan jenis kelamin, kasus HIV yang ditemukan pada penduduk laki-laki sebanyak 35 kasus (29,91%), sedangkan pada penduduk perempuan sebanyak 82 kasus (70,09%).

5. Jumlah Kasus AIDS

Jumlah kasus *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) tahun 2014 ditemukan sebanyak 35 kasus, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 22 kasus.

Berdasarkan kelompok umur kasus AIDS terbanyak adalah pada umur 25-49 tahun sebanyak 31 kasus (88,57%), umur 5-14 tahun sebanyak 2 kasus (5,71%), umur 20-24 tahun dan ≥ 50 tahun masing-masing sebanyak 1 kasus (2,86%).

Berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS yang ditemukan pada penduduk laki-laki sebanyak 12 kasus (34,29%), sedangkan pada penduduk perempuan sebanyak 23 kasus (65,71%).

6. Persentase AIDS Ditangani

Sesuai kebijakan program pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV/AIDS, seluruh penderita HIV/AIDS harus mendapatkan pelayanan sesuai standar. Tatalaksana penderita HIV/AIDS meliputi VCT yaitu tes konseling secara sukarela, perawatan orang sakit dengan HIV/AIDS, pengobatan *Anti Retroviral* (ARV), pengobatan infeksi oportunistik, dan rujukan kasus spesifik.

Di Kabupaten Batang kasus HIV/AIDS pertama kali ditemukan pada tahun 2000. Saat ini secara kumulatif jumlah kasus infeksi HIV yang ditemukan sebanyak 376 kasus, sedang kasus AIDS sebanyak 110 kasus dan 75 orang sudah meninggal. Keseluruhan kasus HIV/AIDS yang ditemukan tersebut sudah mendapat penanganan sesuai standar (100%). Ini berarti sudah mencapai target renstra tahun 2014 sebesar 100%.

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS cenderung meningkat, tahun 2013 sebanyak 14 kasus, tahun 2014 meningkat menjadi 23 kasus, terdiri dari 18 kasus yang ditemukan tahun 2014 dan 5 kasus yang ditemukan sebelum tahun 2014.

7. Darah Donor Diskrining terhadap HIV.

Badan kesehatan dunia (WHO) telah mengembangkan strategi untuk meminimalkan penularan penyakit pada tranfusi darah. Salah satu strateginya adalah pelaksanaan skrining terhadap semua darah donor dari penyebab infeksi. HIV/AIDS merupakan penyakit yang dapat ditularkan melalui tranfusi darah, sehingga setiap darah donor harus dilakukan skrining terhadap HIV.

Unit transfusi darah di Kabupaten Batang dilaksanakan oleh PMI Cabang Batang, tahun 2014 jumlah pendonor sebanyak 5.949, seluruhnya (100%) sampel darah diperiksa/diskrining terhadap HIV. Dari seluruh darah donor yang diperiksa tidak ada yang positif HIV.

8. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 256 kasus, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 443 kasus. Angka kesakitan (*Incident Rate*) DBD tahun 2014 sebesar 35,46 per 100.000 penduduk menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 61,66 per 100.000 penduduk, angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar <20 per 100.000 penduduk, namun sudah di bawah Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 45,53 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian (*Case Fatality Rate*) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 1,95%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,48%. Angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar <1% dan angka Jawa Tengah Tahun 2013 sebesar 1,21%.

9. Persentase DBD Ditangani

Penderita DBD yang ditangani adalah penderita DBD yang penanganannya sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan penderita DBD yang ditangani di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 100%, berarti sudah mencapai target renstra maupun SPM tahun 2014 sebesar 100%. Demikian juga dengan tahun-tahun sebelumnya, cakupan penderita DBD yang ditangani sudah mencapai 100%, artinya seluruh penderita DBD yang ada semuanya ditangani sesuai standar.

Meskipun semua penderita DBD sudah ditangani sesuai standar namun pada tahun 2014 terjadi 5 penderita meninggal dari 256 kasus yang ada, hal ini dikarenakan keterlambatan dalam membawa penderita ke rumah sakit.

10. Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani

Diare adalah buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekwensinya lebih sering dari biasanya.

Perkiraan kasus diare di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 13.333 kasus (10% dari angka kesakitan diare/214 per 1000 penduduk), selanghkan jumlah yang ditemukan dan ditangani sebanyak 13.704 kasus (88,60%), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 43,91%. Angka ini masih di bawah target renstra dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2014 sebesar 100% namun di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 31,43%. Sedangkan angka kematian (CFR) akibat penyakit diare dari tahun 2013 sudah 0,00%. Angka ini sudah di bawah target tahun 2014 sebesar 30,00%.

11. Angka Kesakitan Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengembataannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur.

Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

- a. Endemis Tinggi bila angka kesakitan malaria (*Annual Parasite Incidence-API*) > 5 per 1.000 penduduk.
- b. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 - 5 per 1.000 penduduk.
- c. Endemis Rendah bila API 0 - 1 per 1.000 penduduk.
- d. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria atau API = 0.

Di Kabupaten Batang sebenarnya sudah tidak ada wilayah endemis malaria, namun tiap tahun masih ditemukan penderita malaria karena berasal dari daerah lain (import). Jumlah kasus malaria di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 11 kasus positif malaria dengan API 0,02 per 1.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak 42 kasus dengan API 0,06 per 1.000 penduduk. Kasus malaria ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Tersono 4 kasus, Reban 3 kasus, sedangkan Puskesmas Bawang, Subah, Pecalungan dan Kandeman masing-masing 1 kasus.

12. Persentase Penderita Malaria Diobati

Persentase penderita malaria yang diobati di Kabupaten Batang pada tahun 2014 adalah 100%, ini berarti sudah mencapai target renstra tahun 2014 sebesar 100%.

13. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis namun meluas hingga masalah sosial, ekonomi, budaya dan ketahanan nasional. Penyakit menular ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate/NCDR*) kusta di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 7,20 per 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 3,90 per 100.000 penduduk,

angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 5,38 per 100.000 penduduk.

Angka prevalensi kusta tahun 2014 sebesar 0,83 per 10.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 0,85 per 10.000 penduduk, angka ini masih di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 0,58 per 10.000 penduduk namun sudah memenuhi target renstra tahun 2014 sebesar <1 per 10.000 penduduk.

Persentase penderita kusta selesai berobat di Kabupaten Batang tahun 2014 untuk penderita PB 75%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 100%, sedangkan untuk penderita MB meningkat, dari 90,32% pada tahun 2013 menjadi 91,67% pada tahun 2014. Angka ini di bawah target renstra tahun 2014 sebesar >90%.

14. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filarial, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe, sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada tahun 2014 di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus baru penderita filariasis (0 kasus), angka ini sama dengan tahun 2013. Tahun 2014 di Kabupaten Batang sudah tidak ditemukan kasus filariasis.

15. Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Campak, Difteri dan Tetanus Neonatorum.

a. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I, yang disebabkan oleh invensi virus yang menyerang sistem syaraf hingga

penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini pada umumnya menyerang anak berusia 0 - 3 tahun dengan ditandai munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher serta sakit di tungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *Non Polio AFP Rate* minimal 2 per 100.000 populasi anak usia < 15 tahun.

Di Kabupaten Batang pada tahun 2014 ditemukan kasus AFP sebanyak 10 kasus dengan jumlah populasi anak usia < 15 tahun sebanyak 223.217 sehingga AFP Rate sebesar 4,48/100.000 anak usia <15 tahun, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,25 per 100.000 anak usia <15 tahun. Angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 2,76 per 100.000 anak usia <15 tahun dan sudah mencapai target renstra sebesar ≥ 2 per 100.000 anak usia <15 tahun.

b. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2014 berdasarkan laporan dari puskesmas terdapat 41 kasus campak, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 46 kasus. Jumlah yang meninggal tahun 2013 maupun 2014 sebanyak 0 (*Case Fatality Rate* 0,0%).

c. Difteri.

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

Sejak tahun 2008 di Kabupaten Batang, tidak ditemukan adanya kasus difteri.

d. Pertusis

Di Kabupaten Batang tahun 2014 tidak ditemukan adanya kasus pertusis, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1 kasus.

e. Tetanus (Non Neonatorum)

Pada tahun tahun 2013 dan 2014 di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus tetanus (non neonatorum) 0 kasus.

f. Tetanus Neonatorum.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.

Pada tahun 2012, 2013 dan 2014 di Kabupaten Batang tidak ditemukan kasus TN (0 kasus).

g. Hepatitis B.

Di Kabupaten Batang dari tahun 2010 di tidak ditemukan adanya kasus hepatitis B.

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut (PD3I), diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Polio, Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak).

16. Penyakit Tidak Menular.

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri,

penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan dan kematian penyakit tidak menular semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain ialah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan), prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2005, dimana upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat serta pengendalian masalah tembakau.

Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah dalam upaya untuk pengendalian penyakit tidak menular adalah sebagai berikut :

a. Posbindu PTM

Kegiatan yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 ini merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini terhadap faktor risiko PTM secara

terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif.

Selain itu, kegiatan tersebut pada saat ini telah dikembangkan pada kelompok khusus seperti di Perusahaan Outobus (PO), kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH), sekolah dan tempat kerja.

Di Kabupaten Batang tahun 2014 terdapat 8 posbindu.

b. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas.

Pada tahun 2013 setiap kabupaten/kota minimal memiliki satu puskesmas dengan program unggulan pelayanan PTM yang dilengkapi dengan sumber daya manusia yang terlatih PTM, fasilitas dan peralatan untuk pelaksanaan kasus PTM. Upaya tersebut antara lain peningkatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui gaya hidup sehat, melaksanakan deteksi dini dan monitoring faktor risiko PTM atau Pandu PTM, dan atau layanan khusus PTM lainnya. (jantung, stroke, cedera, tisan, skrining),

c. Pengendalian Tembakau.

Pengendalian tembakau di Indonesia merupakan salah satu upaya pengendalian faktor risiko PTM, guna menurunkan prevalensi penyakit tidak menular. Beberapa upaya yang telah dikembangkan di Kabupaten Batang adalah adanya Klinik berhenti merokok di Puskesmas Batang II.

d. Upaya Pengendalian Kecelakaan Lalu Lintas pada Situasi Mudik Lebaran.

Pada musim mudik Hari Raya Idul Fitri, Dinas Kesehatan Kabupaten Batang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan bagi para pemudik di sepanjang jalan pantura wilayah Kabupaten Batang dengan mendirikan Posko Kesehatan sebanyak 5 posko.

Data dan informasi mengenai penyakit tidak menular di Kabupaten Batang tahun 2014 adalah :

- Hipertensi	: 55,74%
- Diabetes Melitus	: 19,84%
- Asma Bronkial	: 8,23%
- Stroke	: 5,70%
- Psikosis	: 3,04%

- Jantung : 2,90%
- PPOK : 2,52%
- Kanker : 2,04%

Penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan. Dua penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Kabupaten Batang. Jika Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal dll. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

a. Persentase Hipertensi/Tekanan darah Tinggi.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor resiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan fungsi ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan termasuk puskesmas dan jaringannya atau klinik kesehatan lainnya.

Pengukuran tekanan darah penduduk ≥ 18 tahun di fasilitas pelayanan kesehatan dasar (puskesmas dan jaringannya) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 190.026 orang (44,66%) dari jumlah penduduk ≥ 18 tahun dan ditemukan sebanyak 8.993 orang (4,73%) terdeteksi memiliki tekanan darah tinggi. Tekanan darah tinggi dihitung apabila dari hasil pengukuran dengan tensimeter menunjukkan angka $>139/89$ mmHg.

b. Persentase Obesitas.

Obesitas merupakan salah satu faktor risiko yang bisa menyebabkan PTM seperti Diabetes Melitus, Jantung, Stroke, Penyakit Ginjal, Kanker dan Arteosklerosis. Obesitas bisa terjadi karena perilaku hidup yang tidak sehat, yaitu diet yang tidak seimbang, kurang olah raga/aktifitas fisik dan pengelolaan stress yang tidak adekuat.

Jumlah pengunjung Puskesmas dan jaringannya berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 216.830 orang, yang dilakukan pemeriksaan obesitas sebanyak 1.611 orang (0,74%) dan ditemukan yang obesitas sebanyak 64 orang (3,97%).



- c. **Persentase IVA Positif dan Benjolan Pada Perempuan 30-50 Tahun.**
Di Kabupaten Batang kegiatan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA belum dapat dilaksanakan karena belum ada tenaga (dokter// bidan) yang terlatih.

C. ANGKA STATUS GIZI MASYARAKAT

1. Persentase BBLR Ditangani

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil anemia, kurang suply gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi yang biasanya akan menjadi penyebab kematian.

Persentase BBLR di Kabupaten Batang selama empat tahun terakhir menunjukkan penurunan, tahun 2011 sebesar 6,03%, tahun 2012 sebesar 6,02%, tahun 2013 sebesar 5,44%, dan tahun 2014 turun menjadi 4,41%, namun angka ini masih di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 3,75%. Cakupan penanganan BBLR dari tahun 2008 sudah 100%, ini berarti sudah mencapai target renstra tahun 2014 sebesar 100%.

2. Balita Dengan Gizi Buruk


Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Pendataan gizi buruk di Kabupaten Batang didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator berat badan menurut umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan indikator berat badan menurut umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan.

Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus gizi buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai tatalaksana gizi buruk di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan hasil penimbangan bulanan pada tahun 2014 jumlah balita yang ditimbang sebanyak 45.909 (79,97% dari jumlah balita 57.657) terdapat balita Bawah Garis Merah (BGM) sebanyak 611 balita (1,33%), menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 692 balita (1,47%). Dari semua kasus BGM dan 2T yang dikonfirmasi status gizi dengan berat badan menurut tinggi badan, maka gizi buruk dengan indikator berat badan menurut tinggi badan sebanyak 120 balita (0,26%), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak 98 balita (0,21%). Angka ini masih di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 0,12%, namun sudah di bawah target nasional sebesar 3%.





BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini diuraikan beberapa upaya kesehatan yang dilakukan selama tahun 2014.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Pada uraian berikut dijelaskan jenis pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan di Kabupaten Batang.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a. Cakupan Kunjungan Ibu hamil

Dalam program kesehatan ibu, seorang ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat

kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-lahir).

Pengertian Pelayanan Antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit dan komplikasi oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu dan sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas.

Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- 2) Pengukuran tekanan darah;
- 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA);
- 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 5) Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- 6) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- 7) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- 8) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, tyermasuk Keluarga Berencana);
- 9) Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- 10) Tatalaksana kasus.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indicator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, disbanding jumlah ibu hamil di suatu wilayah kerja

pada kurun waktu satu tahun. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah dianjurkan, disbanding dengan jumlah ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K1) di kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 100%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 101,60%.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 95,59%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2013 sebesar 93,66%, angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 92,13% dan target renstra dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 94%.

Meskipun cakupan kunjungan ibu hamil (K4) sudah mencapai target SPM, namun perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan kunjungan (karena masih ada 4,41% ibu hamil yang DO K1-K4) maupun kualitas pelayanan K4 dan kualitas pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, hal ini di karenakan masih tingginya angka kematian ibu di Kabupaten Batang, tingginya cakupan kunjungan K4 belum mempunyai dampak unkit terhadap penurunan angka kematian ibu.

b. Ibu Hamil Komplikasi Kebidanan Ditangani

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi Ibu hamil dengan risiko tinggi adalah keadaan ibu hamil yang mengancam kehidupannya maupun janinnya, misalnya umur, paritas, interval, dan tinggi badan. Sedang komplikasi pada proses

persalinan adalah keadaan dalam proses persalinan yang mengancam kehidupan ibu maupun janinnya, misalnya perdarahan, preeklamsia, infeksi jalan lahir, letak lintang, partus lama, dan lain-lain. Ibu hamil risiko tinggi dan komplikasi ditangani adalah ibu hamil dengan risiko tinggi dan komplikasi yang ditemukan untuk mendapat pertolongan pertama dan rujukan oleh tenaga kesehatan.

Tahun 2014 perkiraan ibu hamil komplikasi kebidanan/resiko tinggi di Kabupaten Batang sejumlah 2.690 ibu hamil (diperkirakan 20% dari jumlah ibu hamil), jumlah ibu hamil komplikasi kebidanan/resiko tinggi yang mendapat penanganan tahun 2014 sebanyak 3.692 ibu hamil (137,23%), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 120,67%, angka ini diatas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 102,16% dan sudah mencapai target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 80 %.

Meningkatnya cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi yang ditangani dikarenakan semakin meningkatnya pemahaman petugas terhadap definisi operasional ibu hamil resiko tinggi yang ditangani, sedangkan cakupan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan melebihi 100% karena jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di kabupaten Batang lebih besar dari angka perkiraan (20% dari jumlah ibu hamil).

c. Persalinan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 99,15%, meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2013 sebesar 95,41%, angka ini sudah mencapai target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 95% dan di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 98,08%.

d. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Paska persalinan (masa nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit dan lain-lain. Kunjungan terhadap ibu nifas yang dilakukan petugas kesehatan biasanya bersamaan dengan kunjungan neonatus.

Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 98,82%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 95,34%. Angka ini sudah di atas target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 95% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 94,06%.

2. Pelayanan Kesehatan Anak.

a. Cakupan Kunjungan Neonatus

Kunjungan neonatus (KN) adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan ke rumah ibu bersalin, untuk memantau dan memberi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya. KN dibagi menjadi 3 yaitu KN 1 adalah kunjungan pada 0-2 hari, KN2 adalah kunjungan pada 2-7 hari, KN 3 adalah kunjungan 7-28 hari.

Cakupan KN 1 di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 99,46%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 99,65%, angka ini sudah di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 98,83%. Sedangkan cakupan KN 3 tahun 2014 sebesar 98,95%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 99,39%. Angka tersebut juga masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 99,45% namun sudah di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 96,95%.

b. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani.

Yang dimaksud dengan neonatal risiko tinggi/komplikasi pada neonatal adalah keadaan neonatal pengan penyakit yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. misalnya asfeksia, BBLR, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorun, infeksi dan lain-lain.

Neonatal dengan komplikasi yang ditangani merupakan neonatal komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Sasaran neonatal dengan kompliksi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi lahir hidup.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program kesehatan ibu dan anak dalam menyelenggarakan pelayanan secara profesional kepada neonatus dengan komplikasi.

Tahun 2014 perkiraan bayi dengan komplikasi di Kabupaten Batang sejumlah 1.927 bayi, jumlah bayi dengan komplikasi tahun 2014 yang mendapat penanganan tenaga kesehatan di sarana kesehatan sebesar 2.262 bayi (117,39%), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 107,97%, angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 75,36% dan sudah mencapai target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 82%.

Meningkatnya cakupan neonates komplikasi yang ditangani dikarenakan semakin meningkatnya pemahaman petugas terhadap definisi operasional neonates komplikasi yang ditangani. sedangkan cakupan neonatus komplikasi yang ditangani melebihi 100% karena jumlah neonatus komplikasi di Kabupaten Batang lebih besar dari angka perkiraan (15% dari bayi lahir hidup).

c. Cakupan Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 4 kali. Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 92,04%, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2013 sebesar 96,04%, angka ini masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten

Batang tahun 2014 sebesar 96% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 95,59%.

d. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai lima tahun ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki inteligensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya.

Anak balita adalah anak usia 12 bulan – 59 bulan, untuk mencapai tumbuh kembang optimal maka setiap balita memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di kohort anak balita dan prasekolah, buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Jumlah anak balita di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 45.378 anak, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 34.325 anak (75,64%), menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 83,17%, angka ini masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 92% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 83,07%.

e. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Sederajat.

Pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan upaya meningkatkan pencegahan penyakit (preventif). Salah satu upaya yang dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan penjaringan kesehatan anak sekolah (*Health Screening*), sebagai prosedur pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengelompokkan anak sekolah dalam berbagai kategori sehat dan sakit yang memerlukan tindakan lebih lanjut, serta mendapatkan gambaran kesehatan anak sekolah dan mengikuti perkembangan serta pertumbuhan anak sekolah sebagai pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan sekolah.

Cakupan pemeriksaan/penjaringan kesehatan siswa SD/MI/SDLB oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah pada tahun 2014 sebesar 99,89%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 99,44%, angka ini masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100% namun sudah di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 87,79%.

3. Pelayanan Keluarga Berencana

a. Peserta KB Baru

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 165.798 meningkat bila dibandingkan dengan jumlah PUS tahun 2013 yaitu 163.456. Jumlah peserta KB baru pada tahun 2014 sebanyak 22.749 atau 13,72%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 21.558 atau 13,19% dari jumlah PUS yang ada, namun angka ini masih di bawah Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 13,83%.

Peserta KB baru tersebut menggunakan kontrasepsi sebagai berikut:

- MKJP : IUD (3,39%), MOP (0,17%), MOW (2,23%), Inplant (10,34%)
- NON MKJP : Suntik (51,63%), Pil (22,82%), Kondom (9,42%).

Sebagian besar peserta KB baru mempergunakan kontrasepsi non MKJP (83,86%), sehingga peserta KB baru tersebut perlu dilakukan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi.

b. Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur.

Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 77,52%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 81,08%. Angka ini masih di bawah Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 80,34% dan target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 80,14%.

Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan para peserta KB aktif adalah sebagai berikut :

- MKJP : IUD (5,58%), MOP (3,30%), MOW (4,56%), Inplant (7,66%)
- NON MKJP : Suntik (55,33%), Pil (20,33%), Kondom (3,24%).

Secara khusus proporsi pemakai kontrasepsi suntikan sangat besar yaitu 55,33%, hal tersebut dapat difahami karena akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah, sebagai akibat tersedianya jaringan pelayanan sampai ditingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Sementara itu partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif dengan mempergunakan kontrasepsi MOP dan kondom sangat kecil, karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan bagi pria, dan sebagian pria masih beranggapan bahwa KB merupakan urusan ibu (istri), sehingga ibu yang menjadi sasaran.

4. Pelayanan Imunisasi

a. Persentase Desa yang Mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI)

Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0 – 11 bulan). Desa/kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana minimal 80% dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 97,58%. Angka sudah di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 99,14% dan sudah mencapai target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 100%.

Meskipun pencapaian UCI desa/kelurahan sudah mencapai 100%, namun masih perlu mendapat perhatian, mengingat masih ada sebagian kecil orang tua yang menolak anaknya untuk diimunisasi dikarenakan keyakinan/kepercayaan agama, anaknya takut sakit setelah diimunisasi (panas) dan lain-lain.

b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi, baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak.

Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan Campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi yang terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB, Polio, dan HB).

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak yang diberikan pada semua anak kelas I SD/MII/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MII/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Batang dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional (85%), pencapaian cakupan imunisasi tahun 2014 menunjukkan penurunan kecuali cakupan imunisasi Hb < 7 hari dari cakupan imunisasi tahun 2013. Cakupan BCG dari 102,56% pada tahun 2013 turun menjadi 98,55% pada tahun 2014, DPT-HB3/ dari 104,23% turun menjadi 96,49%, Polio 4 dari 104,16% turun menjadi 95,29%, Campak dari 103,13% turun menjadi 95,24%.

c. WUS dan Ibu Hamil Mendapat Imunisasi TT

Imunisasi TT Wanita Usia Subur (WUS) adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Untuk menekan/menghilangkan kejadian penyakit tetanus telah diadakan program *Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE), yaitu program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Menurut WHO, tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi apabila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten. Strategi untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah :

- Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
- Cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata.
- Penyelenggaraan surveilans tetanus neonatorum.

Jumlah ibu hamil di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 13.452, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 13.779. Jumlah ibu hamil yang mendapat TT-1 tahun 2014 sebesar 51,93% menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 62,07%, TT-2 tahun 2014 sebesar 49,38% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 57,75%, TT-3 tahun 2014 sebesar 17,83% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 13,60%, TT-4 tahun 2014 sebesar 10,10% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 7,69%, TT-5 tahun 2014 sebesar 4,89% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 4,12% dan TT-2+ tahun 2014 sebesar 82,20% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 83,16%.

Jumlah WUS di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 156.059, yang mendapatkan TT-1 sebesar 4,79%, yang mendapatkan TT-2 sebesar 4,28%, yang mendapatkan TT-3 sebesar 1,43%, yang mendapatkan TT-4 sebesar 0,80% dan yang mendapatkan TT-5 sebesar 0,39%.

5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi meliputi tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut, sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif karena sudah tidak ada alternatif lainnya.

Dari 21 puskesmas di Kabupaten Batang hanya 17 puskesmas (80,95%) yang melaporkan hasil kegiatan pelayanan gigi, rasio tumpatan dan pencabutan pada tahun 2014 adalah 1,20 meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,10. Angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 0,94.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi kemudian memberikan perawatan pada murid yang memerlukan. Persentase murid yang diperiksa tahun 2014 sebanyak 54,00% meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 43,20%, angka ini di atas Jawa Tengah tahun 2013 yaitu 42,38%.

c. Murid SD/MI Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut

Cakupan perawatan gigi dan mulut murid SD yang perlu mendapatkan perawatan tahun 2014 sebesar 49,93% menurun bila dibandingkan tahun

2013 sebesar 75,61%, angka ini di bawah Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 53,81%.

6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Yang termasuk dalam kelompok usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 68,05% menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 69,11%, angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 74%, namun lebih tinggi bila dibandingkan dengan Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 58,58%.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

1. Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat adalah sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (*Cardl-Pulmonar-Cebra-Rosucitation*) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS). Sedang yang dimaksud sarana kesehatan adalah Rumah Bersalin, Puskesmas, dan Rumah Sakit.

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 2 unit, dimana rumah sakit tersebut (100%) telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1, dikarenakan setiap rumah sakit wajib menyediakan pelayanan gawat darurat sesuai klasifikasi rumah sakit. Instalasi

gawat darurat Level 1 merupakan standar minimal untuk rumah sakit kelas D, sedangkan untuk puskesmas belum ada 0%. Karena belum tersedianya tenaga dokter umum on site 24 jam.

2. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain :

a. Pemanfaatan Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*)

Di Kabupaten Batang pada tahun 2014 terdapat 2 (dua) rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit QIM. Pelayanan sarana kesehatan (rumah sakit) dapat diukur kinerjanya antara lain dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupation Rate* (BOR). Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.

BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%. Secara rata-rata persentase pemakaian tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Batang pada tahun 2014 adalah 81,52%, menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 80,39%.

b. Rata-rata Lama Hari Perawatan (*Average Length of Stay/ALOS*)

Indikator ALOS mencerminkan rata-rata lama hari perawatan yang diperoleh dari perbandingan jumlah hari perawatan pasien keluar terhadap jumlah pasien keluar baik hidup maupun mati.

Rata-rata lama rawat seorang pasien/ALOS yang ideal adalah antara 6 - 9 hari, Rata-rata lama rawat seorang pasien di rumah sakit yang ada di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 3,72 hari, menurun bila

dibandingkan tahun 2013 sebesar 4,21 hari. Angka tersebut dibawah nilai ALOS yang ideal.

c. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Dipakai (*Turn of Interval/TOI*).

TOI bersama dengan ALOS merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 - 3 hari. Rata-rata nilai TOI rumah sakit di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 0,87 hari, angka ini menunjukkan penurunan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,07 hari.

d. Persentase Pasien Keluar yang Meninggal ≥ 48 Jam Perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

NDR yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam, berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien.


Namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke rumah sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal.

Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1.000 penderita keluar.

Rata-rata nilai NDR rumah sakit di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 14,26 per 1.000 penderita keluar, angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2013 yaitu 15,33 per 1.000 penderita keluar.

e. Persentase Kematian Umum Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit (*Gross Death Rate/GDR*)

GDR yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di rumah sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai GDR yang baik yaitu tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar.



Secara rata-rata angka GDR rumah sakit di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 31,98 per 1.000 penderita keluar, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 38,47 per 1.000 penderita keluar.

C. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

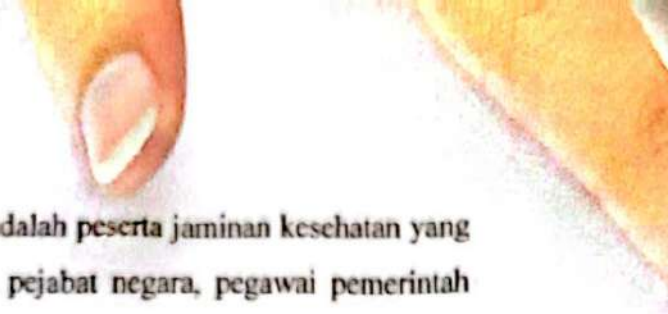
I. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan mengembangkan suatu upaya kesehatan melalui program jaminan kesehatan. Program ini dikembangkan dengan tujuan merubah pola pembayaran langsung (*out of pocket*) yang biasanya dibayar setelah pelayanan diberikan menjadi penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan asas usaha bersama dan kekeluargaan, yang berkesinambungan dan dengan mutu terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan pra upaya.

Di Indonesia ada kelompok peserta jaminan pemeliharaan kesehatan yaitu kelompok penduduk non miskin yang membayar sendiri premi jaminan pemeliharaan kesehatannya dan kelompok miskin yang premi jaminan pemeliharaan kesehatannya ditanggung oleh pemerintah.

Di Kabupaten Batang pada tahun 2014, Jumlah masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan sebanyak 490.017 jiwa (67,87%), terdiri dari :

1. Jaminan Kesehatan Nasional 413.167 jiwa (57,22%), terdiri dari :
 - Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan sumber APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebanyak 349.300 jiwa (48,38%).
 - PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang di bayar oleh pemerintah daerah melalui APBD, tahun 2014 belum ada PBI dari APBD.

- 
- Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS dan pegawai swasta sebanyak 41.072 jiwa (5,69%).
 - Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 12.745 jiwa (1,77%).
 - Bukan Pekerja (BP) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pension, veteran dan perintis kemerdekaan sebanyak 10.050 jiwa (1,39%).

2. Jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) sebanyak 76.850 jiwa (10,64%). Sedangkan untuk asuransi swasta dan asuransi perusahaan belum ada data.

2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin.

Pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin diberikan pada pelayanan kesehatan di sarana kesehatan strata 1 yaitu pelayanan yang diberikan di puskesmas dan jaringannya. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 49,04% menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 51,60%. Angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 67,89%.

3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin

Pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin diberikan pada pelayanan di sarana kesehatan strata 2 dan strata 3) yaitu pelayanan yang diberikan di rumah sakit. Cakupan pelayanan rawat inap masyarakat miskin pada pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 6,34% menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 9,91%, angka ini di bawah Jawa Tengah sebesar 17,39%.

4. Cakupan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2014 sebesar 78,08%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 74,7%. Angka ini sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 45% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 51,87%.

Kunjungan rawat jalan merupakan kunjungan baru dimana seseorang yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan dalam satu tahun hanya dihitung satu kali meskipun ia datang berkali-kali dalam tahun tersebut.

Sedangkan Cakupan kunjungan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2014 cakupan kunjungan rawat inap di Kabupaten Batang sebesar 5,37%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 3,93%. Angka ini di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 5% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 3,17%.

5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Data yang masuk untuk pelayanan kesehatan jiwa ini berasal dari 21 puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang. Dari data yang ada, jumlah kunjungan gangguan jiwa pada tahun 2014 sebanyak 6.696 kunjungan, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 6.446 kunjungan.

Permasalahan yang ada saat ini dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa adalah belum adanya tenaga medis dan paramedis jiwa di puskesmas, sedangkan tenaga medis jiwa di RSUD Kabupaten Batang tidak *full time*. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa di puskesmas, pelatihan/refreshing bagi

dokter dan paramedis puskesmas terutama upaya promotif dan preventif, serta meningkatkan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan program kesehatan jiwa.

6. Ketersediaan Obat Esensial dan Generik Sesuai Kebutuhan

Berdasarkan data kebutuhan, pengadaan, ketersediaan obat esensial dan generik di Kabupaten Batang tahun 2014 menyebutkan bahwa, jumlah item obat esensial yang dibutuhkan puskesmas sebanyak 110 item, sedangkan yang tersedia sebanyak 109 item, sehingga persentase item obat esensial tersedia di Kabupaten Batang sebesar 99,09%. ini berarti kebutuhan obat esensial di puskesmas se Kabupaten Batang masih sedikit di bawah target tahun 2014 sebesar 100%.

Untuk ketersediaan obat generik yang dibutuhkan puskesmas di Kabupaten Batang sebanyak 163 item, sedangkan yang tersedia sebanyak 162 item (99,39%) di bawah target tahun 2014 sebesar 100%.

Sedangkan dari tingkat kecukupan jumlah obat terbagi dalam tiga kriteria, yaitu :

- a. Tidak cukup (kurang untuk kebutuhan 12 bulan);
- b. Cukup (cukup untuk 12 – 18 bulan);
- c. Berlebih (lebih untuk 18 bulan).

Untuk kebutuhan jumlah obat esensial dari 109 jenis obat, 6,4% jenis obat tidak cukup, 85,3% jenis obat cukup dan 6,4% jenis obat berlebih. Sedangkan untuk jumlah obat generik dari 162 jenis obat, 7,4% jenis obat tidak cukup, 87% jenis obat cukup dan 5,5% jenis obat berlebih.

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: (1). Penyediaan air bersih dan sanitasi dasar (2) Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan

(3) Pengendalian dampak risiko lingkungan (4) Pengembangan wilayah sehat (5) Peningkatan dan perbaikan lingkungan.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Cipta Karya, Bappermas dll) baik kebijakan dan pembangunan fisik dan Dinas Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampaknya terhadap kesehatan. Sebagai gambaran pencapaian tujuan program lingkungan sehat disajikan dalam per kegiatan pokok melalui indikator yang telah disepakati serta beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persentase Rumah Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Flu Burung dan lain-lain.

Jumlah rumah pada tahun 2014 sebanyak 181.626 rumah, tahun 2013 jumlah rumah yang memenuhi syarat 58.254 rumah (32,07%). Pada tahun 2014 jumlah rumah yang dibina sebanyak 52.746 rumah dan yang memenuhi syarat sebanyak 21.045 rumah (39,90%), sehingga sampai tahun 2014 jumlah rumah yang memenuhi syarat sebanyak 79.299 rumah (43,66%). Angka ini masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 73% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 73,96%. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan dalam menentukan kriteria rumah yang memenuhi syarat kesehatan.

2. Persentase Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak).

Adanya perubahan paradigma dalam pembangunan sektor air minum dan penyehatan lingkungan dalam penggunaan prasarana dan sarana yang dibangun, melalui kebijakan air minum dan penyehatan lingkungan yang ditandatangani oleh Bappenas, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri serta Kementerian Pekerjaan Umum memberikan dampak cukup signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi khususnya di daerah. Strategi pelaksanaan yang diantaranya meliputi penerapan pendekatan tanggap kebutuhan, peningkatan sumber daya manusia, kampanye kesadaran masyarakat, upaya peningkatan penyehatan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan penguatan sistem monitoring serta evaluasi pada semua tingkatan proses pelaksanaan menjadi acuan pola pendekatan kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi.

Jenis sarana akses air minum yang dipantau meliputi sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindung, penampungan air hujan, perpipaan PDAM/BPSPAM.

Dari data yang ada, jumlah penduduk yang diamati dalam pemanfaatan air bersih yang layak tahun 2014 sebanyak 650.374 (90%), angka ini sudah di atas target renstra tahun 2014 sebesar 83%.

3. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan kualitas air minum secara internal

merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Di Kabupaten Batang pada tahun 2014 terdapat 132 penyelenggara air minum, sedangkan jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 26 sampel. Dari jumlah sampel yang diperiksa 25 sampel (96,15%) memenuhi syarat (fisik, bakteriologi dan kimia). Hal ini berarti masih ada air yang diproduksi oleh penyelenggara air minum yang tidak memenuhi syarat sehingga tidak aman untuk dikonsumsi.

Oleh karena itu pengawasan kualitas air baik eksternal maupun internal harus secara kontinyu dilaksanakan dan pemberian sanksi kepada penyelenggara air minum yang tidak memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.

4. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat).

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) meliputi jamban komunal, leher angsa, plengsengan dan cemplung.

Tahun 2014 di Kabupaten Batang, jumlah jamban komunal sebanyak 58 unit yang memenuhi syarat sebanyak 8 unit (13,79%), jumlah jamban leher angsa sebanyak 102.279 unit yang memenuhi syarat sebanyak 96,595 unit (94,44%), jumlah jamban cemplung sebanyak 23.120 unit yang memenuhi syarat sebanyak 20.336 unit (87,96%). Jumlah total penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Batang sebanyak 509.583 orang (70,58% dari 722.026 orang).

5. Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Kegiatan STBM meliputi 5 pilar yaitu : (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan Pakai sabun, (3) Pengelolaan Air Minum

dan Makanan Rumah tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah tangga, (5) Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari kabupaten/kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah (PLAN, IWASH, PNPM, AUSAIDS, dll).

Di Kabupaten Batang tahun 2014 jumlah desa yang melaksanakan STBM sebanyak 110 desa (44,35%), sedangkan jumlah Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan sebanyak 8 desa (3,23%), sementara desa STBM belum ada.

6. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat.

Tempat-tempat umum adalah kegiatan bagi umum yang dilakukan oleh badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap serta memiliki fasilitas. Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel.

- Sarana pendidikan meliputi : Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).
- Sarana kesehatan meliputi : Puskesmas dan Rumah Sakit Umum.
- Hotel meliputi : Berbintang dan Non Bintang.

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan/pengawasan sanitasi tempat-tempat umum tahun 2014 yaitu untuk sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan, SD sebesar 65,55%, SLTP sebesar 61,29%, SLTA sebesar 70,45%. Sarana kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan, Puskesmas sebesar 100%, Rumah sakit Umum 100%. Hotel yang memenuhi syarat kesehatan, Bintang sebesar 100%, Non Bintang sebesar 77,78%.

Total dari Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 66,62%. Angka ini sudah di atas target renstra tahun 2014 sebesar 66,02%.

7. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.

Sasaran pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) meliputi Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum (DAM) Makanan Jajanan. Pada tahun 2014 capaian TPM yang memenuhi syarat Higiene Sanitasi sebesar 161 (66,80% dari 241 TPM), masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 81,01%. Pada tahun 2014 jumlah TPM yang belum memenuhi syarat Higiene Sanitasi sebanyak 80 TPM (33,20%), yang dilakukan pembinaan sebanyak 47 TPM (58,75%). Dari seluruh TPM yang memenuhi syarat pada tahun 2014, belum seluruhnya dilakukan uji petik, baru 50 TPM (31,06%) yang dilakukan uji petik.

E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat yaitu antara lain anemia gizi, kekurangan Vitamin A dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

a. Partisipasi Masyarakat dalam Penimbangan

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitik beratkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap anak 0 – 23 bulan (Baduta) dan anak usia 0 – 59 bulan (balita) yang dilakukan di posyandu merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah baduta/balita yang ditimbang (D) dengan jumlah baduta/balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan di

posyandu maka semakin baik pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

1) Cakupan Baduta Ditimbang.

Jumlah baduta ditimbang di posyandu merupakan reduksi dari data jumlah balita ditimbang di posyandu untuk memberi focus kepada sasaran prioritas balita di bawah dua tahun sesuai dengan tema sentral promosi upaya kesehatan '1.000 hari Pertama Kehidupan' indikator ini mempunyai arti yang hampir sama dengan indikator jumlah balita ditimbang. Cakupan baduta ditimbang (D/S) tahun 2014 di Kabupaten Batang sebesar 83,76%.

2) Cakupan Balita Ditimbang

Jumlah balita ditimbang di posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi dapat ditemukan secara dini.

Cakupan balita ditimbang (D/S) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 79,62%, menurut bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 81,14%. Angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 85% namun sudah di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 72,44%.

Banyak hal dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu yaitu antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

b. Balita Bawah Garis Merah (BGM)

BGM adalah merupakan hasil penimbangan dimana berat badan balita berada di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Tidak semua BGM dapat menggambarkan gizi buruk pada balita, hal ini masih harus dilihat tinggi badannya, jika tinggi badan sesuai umur maka

keadaan ini merupakan titik waspada bagi orang tua untuk tidak terlanjur menjadi lebih buruk lagi, namun jika balita ternyata pendek maka belum tentu anak tersebut berstatus gizi buruk.

Berdasarkan hasil penimbangan pada Baduta tahun 2014 terdapat 255 baduta BGM (1,09%). Sedangkan hasil penimbangan pada Balita terdapat 611 balita BGM (1,33%), menurun bila dibandingkan balita BGM pada tahun 2013 sebesar 1,47% dan sudah di bawah target renstra tahun 2014 sebesar <3%, serta nasional sebesar <5% namun masih sedikit di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 1,28%.

2. Pelayanan Gizi

a. Bayi dan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar diseluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. KVA dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang merupakan "*Nutrition Related Diseases*" yang dapat mengenai berbagai macam anatomi dan fungsi dari organ tubuh seperti menurunkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan epitelisme sel-sel kulit. Salah satu dampak kurang Vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang.

Salah satu program penanggulangan KVA yang telah dijalankan adalah dengan suplementasi kapsul Vitamin A dosis tinggi 2 kali pertahun pada balita dan ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta karena KVA dan mencegah berkembangnya kembali masalah Xerofthalmia dengan segala manifestasinya (gangguan penglihatan, buta senja dan bahkan kebutaan sampai kematian). Disamping itu pemantapan program distribusi kapsul Vitamin A dosis tinggi juga dapat mendorong tumbuh kembang anak serta meningkatkan daya tahan anak terhadap penyakit infeksi, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak.

Balita yang dimaksud dalam program distribusi kapsul Vitamin A adalah bayi yang berumur mulai umur 6-11 bulan dan anak umur 12 - 59 bulan yang mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi. Kapsul Vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul Vitamin A biru dengan dosis 100.000 SI yang diberikan pada bayi berumur 6-11 bulan dan kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 SI yang diberikan pada anak umur 12-59 bulan dan diberikan pada bulan Pebruari dan Agustus setiap tahunnya.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 106,15%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 117,73%, angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 99,90%, dan di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 98,15%.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) tahun 2014 sebesar 98,00%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 96,73%. Angka ini belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 99,90% namun sudah di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 90,37%.

b. Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A

Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayi baik di rumah atau rumah bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan maupun dukun bayi. Suplementasi Vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan Vitamin A.

Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A tahun 2014 sebesar 98,91%, meningkat, bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 95,36%. Angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 95% dan sudah di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 94,59%.

c. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe.

Anemia gizi adalah rendahnya kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur).

Penanggulangan anemia yang dilaksanakan adalah dengan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Pemberian tablet Fe kepada ibu hamil ada 2 indikator, yaitu Fe 1 dan Fe 3 (Fe 90 tablet). Di Kabupaten Batang tahun 2014, pencapaian Fe 1 sebesar 100,65% dan Fe 3 sebesar 96,18%, bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2013 Fe 1 menunjukkan penurunan dimana Fe 1 tahun 2013 sebesar 101,36%, namun untuk Fe3 menunjukkan peningkatan, dimana cakupan Fe 3 tahun 2013 sebesar 93,01%. Dari data tersebut Fe 1 sudah baik, namun cakupan Fe 3 masih ada sekitar 4,47% ibu hamil tidak meneruskan konsumsi Fe sampai pada Fe 3. Angka cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe baik Fe 1 maupun Fe 3 sudah diatas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 92% dan angka Jawa Tengah tahun 2013, dimana Fe 1 sebesar 96,42% dan Fe 3 sebesar 90,74%.

d. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan kepada bayi, dalam keadaan miskin mungkin merupakan hadiah satu-satunya, dalam keadaan sakit mungkin merupakan hadiah yang menyelamatkan jiwanya (UNICEF). Oleh sebab itu pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan tetap mempertahankan pemberian ASI

dilanjutkan bersama makanan pendamping sampai usia 2 (dua) tahun. Kebijakan nasional untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No. 450/Menkes/SKJIV/2004. ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman, kecuali obat dan vitamin. Bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pemberian ASI eksklusif bukan hanya isu nasional namun juga merupakan isu global. Pernyataan bahwa dengan pemberian susu formula kepada bayi dapat menjamin bayi tumbuh sehat dan kuat, ternyata menurut laporan mutakhir UNICEF (*Fact About Breast Feeding*) merupakan kekeliruan yang fatal, karena meskipun insiden diare rendah pada bayi yang diberi susu formula, namun pada masa pertumbuhan berikutnya bayi yang tidak diberi ASI ternyata memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk menderita hipertensi, jantung, kanker, obesitas, diabetes dll.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2014 sebesar 55,61% meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 51,93%. Angka ini masih di bawah Target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 60% namun di atas Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 52,99% .

Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah :

- 1) Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar.
- 2) Kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan
- 3) Faktor sosial budaya.
- 4) Kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja.
- 5) Gencarnya pemasaran susu formula.

Upaya - upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif tetap berpedoman pada sepuluh langkah menuju keberhasilan menyusui yaitu :

- 1) Sarana pelayanan kesehatan mempunyai kebijakan Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (PP-ASI) tertulis yang secara rutin dikomunikasikan kepada semua petugas.
- 2) Melakukan pelatihan bagi petugas dalam hal pengetahuan dan ketrampilan untuk menerapkan kebijakan tersebut.
- 3) Menjelaskan kepada semua ibu hamil tentang manfaat menyusui dan penatalaksanaannya dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi lahir sampai umur 2 tahun termasuk cara mengatasi kesulitan menyusui.
- 4) Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam 30 menit setelah melahirkan yang dilakukan di ruang bersalin (inisiasi dini). Apabila ibu mendapat operasi caesar, bayi disusui setelah 30 menit ibu sadar.
- 5) Membantu ibu bagaimana cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis.
- 6) Tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir.
- 7) Melaksanakan rawat gabung dengan mengupayakan ibu bersama bayi 24 jam sehari.
- 8) Membantu ibu menyusui bayi, tanpa pembatasan terhadap lama dan frekuensi menyusui.
- 9) Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang diberi ASI.
- 10) Mengupayakan terbentuknya Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dan rujuk ibu kepada kelompok tersebut ketika pulang dari rumah sakit, rumah bersalin atau sarana pelayanan kesehatan.

e. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin (Gakin).

Jumlah anak usia 6 – 24 bulan dari keluarga miskin di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 7.732 anak, yang mendapat MP-ASI tahun 2014

sebanyak 257 anak (3,32%), meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 3,19%. Angka ini jauh di bawah Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 61,22%, maupun target renstra dan setandar pelayanan minimal bidang kesehatan tahun 2014 sebesar 100%..

Masih rendahnya cakupan anak usia 6-24 dari keluarga miskin disebabkan adanya perbedaan persepsi dari definisi operasional, dimana menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, MP ASI berupa bubuk instan dari pabrikan, sementara pemberian MP ASI yang di berikan dari makanan lokal.

f. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.

Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita dengan gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan dan atau di rumah oleh tenaga kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Sedang gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z score $< - 3$ SD, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiokor dan marasmus-kwasiokor).

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana tindak yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Tahun 2014 jumlah balita yang menimbang sebanyak 45.909 balita, dimana balita Bawah Garis Merah (BGM) sebanyak 611 (1,33%). Dari semua kasus BGM dan 2 T (dua kali tidak naik) yang dikonfirmasi status gizi dengan berat badan menurut tinggi badan, maka gizi buruk dengan indikator berat badan menurut tinggi badan sebanyak 120 balita meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak 98 balita dan semuanya mendapat perawatan (100%). Angka ini sama dengan tahun

2013 dan sudah memenuhi target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 100%.

g. Desa/Kelurahan dengan Garam Beryodium yang Baik.

Desa/kelurahan dikatakan dengan garam baik apabila terdapat maksimum 2 sampel dari 26 enam sampel garam yang diperiksa tidak mengandung yodium. Persentase desa/kelurahan dengan garam beryodium yang baik, menggambarkan identitas mutu garam beryodium yang dikonsumsi penduduk. Dari pengumpulan data yang dilakukan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa dari 231 desa/kelurahan yang diperiksa, 200 desa diantaranya garam yang dikonsumsi memenuhi syarat kadar yodium yang dianjurkan (mengandung KJO3 30-80 ppm) atau persentase desa/kelurahan dengan garam beryodium baik sebesar 86,58%.

F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melaksanakan PHBS dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Yang dimaksud rumah tangga sehat adalah proporsi rumah tangga yang memenuhi minimal 11 indikator dari 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga.

Adapun 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga di Jawa Tengah meliputi :

- Variabel KIA dan Gizi : Persalinan nakes, ASI eksklusif, penimbangan balita, gizi seimbang.
- Variabel Kesling : Air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah sehat, kepadatan hunian, lantai rumah kedap air.
- Variabel Gaya Hidup : Aktifitas fisik, tidak merokok, cuci tangan pakai sabun, kesehatan gigi dan mulut, miras/narkoba.

- Variabel Upaya Kesehatan Masyarakat : Jaminan pemeliharaan kesehatan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Dari hasil pengkajian PHBS tatanan rumah tangga tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari sejumlah 197.019 rumah tangga yang ada, telah dilakukan pemantauan terhadap 52.238 rumah tangga atau mencapai 26,51% ada penurunan sebesar 4,26% apabila dibandingkan hasil pengkajian tahun 2013 sebesar 51.662 rumah tangga (30,77% dari 167.878 rumah tangga yang ada).

Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu yang diwakili oleh rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna tahun 2014 sebesar 83,41%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 82,63%, angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 76% dan di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 76,77%.

2. Persentase Posyandu Aktif

Jumlah posyandu di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 1.215 posyandu.

a. Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dan dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja posyandu. Posyandu yang mencapai strata purnama pada tahun 2014 sejumlah 450 buah (37,04%), menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sejumlah 473 buah (38,93%), hal ini disebabkan karena ada peningkatan posyandu purnama ke posyandu mandiri, angka ini masih di bawah Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 45,07% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 38,69%.

b. Posyandu Mandiri

Posyandu mandiri adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dan dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% KK di wilayah kerja posyandu. Posyandu yang mencapai strata mandiri tahun 2014 sejumlah 297 buah (24,44%), cakupan ini menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 sejumlah 196 buah (16,13%), angka ini sudah di atas Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 4,01% dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 19,22%.

G. PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang. Tingginya frekuensi KLB seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), AFP (*Acute Flacid Paralysis*) diare, campak, tetanus, keracunan makanan, bencana serta munculnya penyakit baru, disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut adanya upaya tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan di atasnya.

1. Program Penanggulangan KLB

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Selama tahun 2014 di Kabupaten Batang telah terjadi KLB, diantaranya keracunan makanan dengan penderita 108 orang, Cikungunya 440 orang, Demam Berdarah 17 orang.

2. Program Penanggulangan Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Selama tahun 2014 telah terjadi bencana alam banjir yang terjadi di Kecamatan Batang di Kelurahan Proyonanggan Selatan, Proyonanggan Tengah, Proyonanggan Utara, Kasepuhan, Watesalit, Kauman, Kalipucang Wetan, Kalipucang Kulon, Karanganyar, Karangasem Selatan, Karangasem Utara, Klidang Lor, Kalipucang Kulon, Denasri Kulon, dan Bleder Kecamatan Kandeman.

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A SARANA KESEHATAN

1. Data Dasar Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat dasar. Puskesmas terdiri dari puskesmas perawatan, puskesmas non perawatan, puskesmas pembantu, dan puskesmas keliling. Jumlah puskesmas di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 21 (termasuk 5 puskesmas perawatan) kondisi ini masih sama dengan kondisi tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata 30.000 penduduk per puskesmas, maka rasio jumlah puskesmas per 30,000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 0,87. Ini berarti bahwa di Kabupaten Batang jumlah puskesmas masih kurang. Akan tetapi kekurangan ini dapat terpenuhi dengan adanya puskesmas pembantu dan puskesmas keliling serta dikembangkannya Poliklinik Kesehatan Desa (PKD).

Jumlah puskesmas pembantu tahun 2014 sebanyak 44 buah, kondisi ini masih sama dengan tahun 2013. Dengan adanya puskesmas pembantu diharapkan dapat mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2014 jumlah puskesmas keliling di Kabupaten Batang sebanyak 29 unit, ambulan 6 unit. Rasio puskesmas keliling/ambulan terhadap puskesmas pada tahun 2014 adalah 1.67. Ini berarti semua puskesmas telah memiliki puskesmas keliling. Jumlah puskesmas perawatan tahun 2014 masih sama dengan tahun 2013, sebanyak 5 buah yaitu, Puskesmas Bandar I, Bawang, Gringsing I, Limpung dan Subah.

2. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan.

Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Batang terdiri dari rumah sakit 2 unit yaitu RSUD Batang dan RS QIM, puskesmas dengan perawatan 5 unit, puskesmas non perawatan 16 unit, puskesmas pembantu 44 unit, puskesmas

keliling/ambulan 35 unit, rumah bersalin 0, balai pengobatan/klinik 19 unit, apotek 40 unit, toko obat 7 unit, gudang farmasi 1 unit, praktek dokter perorangan 116 unit, praktek pengobat tradisional 30 unit, usaha kecil obat tradisional 1 buah, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) unit, posyandu 1.215 unit.

3. **Sarana Pelayanan Kesehatan Pemilikan/Pengelola Pemerintah Daerah.**

Sarana pelayanan kesehatan pemerintah daerah terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum, 5 Puskesmas dengan Rawat Inap (96 tempat tidur), 16 Puskesmas tidak dengan Rawat Inap, 44 Puskesmas Pembantu, 35 Puskesmas Keliling dan Ambulan.

4. **Sarana Pelayanan Kesehatan Pemilikan TNI/POLRI.**

Sarana pelayanan kesehatan milik/dikelola oleh TNI/POLRI di Kabupaten Batang adalah Balai Pengobatan/Klinik sebanyak 2 unit.

5. **Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta**

Sarana pelayanan kesehatan swasta di Kabupaten Batang terdiri dari rumah sakit 1 unit, balai pengobatan/klinik 17, apotik 46, toko obat 7, praktek dokter perorangan 116, praktek pengobat tradisional 30 dan usaha mikro obat tradisional 1.

6. **Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) terdiri atas posyandu, Poskesdes, Posbindu. Total UKBM tahun 2014 adalah 1.398 buah. Dengan rincian Posyandu sebanyak 1.215 buah (86,91%), Poskesdes sebanyak 175 buah (12,52%) dan posbindu sebanyak 8 buah (0,57%).

Jumlah posyandu sebanyak 1.215 buah, terdiri dari posyandu pratama 46 buah (3,79%) menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 10,21%, posyandu madya 422 buah (34,73%) menunjukkan angka yang sama dengan tahun 2013 sebesar 34,73%, posyandu purnama 450 buah (37,04) menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar

38,93%, posyandu mandiri 297 buah (24,44%) meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 16,13%.

Poskesdesa/Poliklinik Kesehatan Desa adalah wujud upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang merupakan program unggulan di Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan desa siaga. Poskesdes/PKD merupakan pengembangan dari pondok bersalin desa (polindes). Dengan dikembangkannya polindes menjadi PKD maka fungsinya menjadi bertambah yaitu sebagai tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat serta forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, dan sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana serta untuk deteksi dini dan penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Desa/kelurahan siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Desa/Kelurahan siaga aktif adalah :

- a. Desa/kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui PKD atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Puskesmas Pembantu, Puskesmas atau sarana kesehatan lainnya.
- b. Penduduknya mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan melaksanakan surveilans berbasis masyarakat meliputi (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Desa/kelurahan aktif terbagi menjadi 4 (empat) strata yaitu strata pratama, madya, purnama dan mandiri.

Dari 248 desa/kelurahan aktif di Kabupaten Batang tahun 2014, terdiri dari 104 strata pratama (41,94%), 85 strata madya (34,27%), 53 strata purnama (21,37%) dan 5 strata mandiri (2,02%).

B. TENAGA KESEHATAN

1. Persebaran Tenaga Kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dilakukan melalui perbaikan fisik dan penambahan sarana prasarana, penambahan peralatan dan ketenagaan serta pemberian biaya operasional dan pemeliharaan. Namun dengan semakin tingginya pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan semakin meningkat. Untuk itu dibutuhkan penambahan tenaga kesehatan yang terampil dan siap pakai sesuai dengan kompetensinya. Sampai saat ini kebutuhan tenaga kesehatan masih belum sepenuhnya terpenuhi. Hal tersebut dapat dilihat dari usulan permintaan kebutuhan tenaga kesehatan baik di pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten yang sulit terpenuhi akibat belum tertatanya data-data serta belum siapnya anggaran untuk perekrutan pegawai. Kekurangan lain disebabkan belum tergantinya tenaga kesehatan yang sudah pensiun, dan makin kompleksnya masalah-masalah kesehatan yang ditangani oleh tenaga tersebut.

Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan tersebut dilakukan upaya antara lain dengan membuka penerimaan CPNS baru, pengangkatan dokter pegawai tidak tetap (PTT), bidan pegawai tidak tetap (PTT) dan pengangkatan tenaga BULD di Rumah Sakit.

Persebaran tenaga kesehatan di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel. 5.1

Persebaran Tenaga Kesehatan di Kabupaten Batang Tahun 2014

No	Jenis Tenaga	Puskesmas	RSUD	RS Swasta	Jml
1.	Dokter Spesialis	0	14	4	18
2.	Dokter Umum	41	10	5	56
3.	Dokter Gigi	6	1	0	7
4.	Bidan	405	47	25	477
5.	Perawat	198	252	96	546
6.	Perawat Gigi	22	2	0	24
7.	Apoteker	1	3	3	7

No	Jenis Tenaga	Puskesmas			RS Swasta	Jml
		Puskesmas	RSUD	RS		
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	10	13	12	35	
9	Tenaga Gizi	21	5	3	29	
10	Tenaga Kes. Masyarakat	6	0	0	6	
11	Tenaga Sanitasi	13	0	0	13	
12	Analisis Laborat	10	6	7	23	
13	Radiografer	5	4	3	12	
14	Tenaga elektromedis	0	1	0	1	
15	Fisioterapi	0	1	2	3	
16	Refraksi Optisien	0	1	0	1	
17	Rekam Medik	3	4	5	12	
JUMLAH		741	364	165	1270	

2. **Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk.**

Dalam penghitungan rasio tenaga kesehatan yang dihitung, hanya tenaga yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit dan tenaga fungsional di Dinas Kesehatan).

a. **Rasio Tenaga Dokter Spesialis**

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 18 orang. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk sebesar 2,49 meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,67, angka ini masih di bawah standar WHO sebesar 6 per 100.000 penduduk.

b. **Rasio Tenaga Dokter Umum**

Jumlah dokter umum di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 56 orang, Rasio dokter umum per 100.000 penduduk sebesar 7,76, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,37 hal ini karena tenaga dokter di Dinas Kesehatan tidak dihitung. Angka ini jauh di bawah standar dari WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

c. **Rasio Tenaga Dokter Gigi**

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 7 orang. Rasio dokter gigi per 100,000 penduduk sebesar 0,97 menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,12, hal ini karena 1 tenaga dokter gigi yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang memasuki masa pensiun. Rasio tersebut masih di bawah standar dari WHO sebesar 11 per 100.000 penduduk.

d. Rasio Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 42 orang. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk sebesar 5,82 menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 5,9, hal ini disebabkan jumlah tenaga tetap tetapi jumlah penduduk bertambah. Angka ini masih di bawah standar dari WHO sebesar 10 per 100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Gizi

Tenaga gizi terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 29 orang. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk sebesar 4,02, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 3,9. Rasio tersebut masih di bawah standar dari WHO sebesar 22 per 100.000 penduduk.

f. Rasio Tenaga Perawat

Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 546 orang. Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk sebesar 75,62, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 73, namun angka ini masih di bawah standar dari WHO sebesar 117.5 per 100.000 penduduk.

g. Rasio Tenaga Perawat Gigi.

Jumlah tenaga perawat gigi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 24 orang. Rasio tenaga perawat gigi per 100.000 penduduk sebesar 3,32, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 3,35, hal ini karena jumlah penduduk bertambah dan tidak diikuti oleh bertambahnya tenaga perawat gigi.

h. Rasio Tenaga Bidan

Jumlah tenaga bidan di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 477 orang. Rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk (total penduduk) sebesar 66,06, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 65,60. Angka ini masih di bawah standar dari WHO sebesar 100 per 100.000 penduduk. Namun apabila rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk (perempuan) sudah mencapai standar WHO, yaitu sebesar 132,14.

i. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Batang tahun 2014 sebanyak 6 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk sebesar 0,83 masih jauh di bawah standar dari WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

j. Rasio Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi terdiri dari D-III Sanitasi dan D-I Sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 13 orang. Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk sebesar 1,80 menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,1, hal ini disebabkan tenaga yang ada di Dinas Kesehatan tidak di hitung. Rasio tersebut masih jauh di bawah standar dari WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.

k. Rasio Tenaga Teknisi Medis

Tenaga teknisi medis terdiri atas Radiografer, Teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksi optisien dan rekam medik. Jumlah tenaga teknisi medis di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 49 orang. Rasio tenaga teknisi medis di Kabupaten Batang per 100.000 penduduk sebesar 6,79 menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 7,1.

Secara umum jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Batang masih jauh di bawah indikator dari WHO. Namun Pemenintah Daerah Kabupaten Batang telah berusaha mencukupi kebutuhan tenaga

kesehatan. Usaha yang dilakukan berupa pengangkatan tenaga baru seperti CPNS, PTT dan tenaga BULD.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumberdaya yang diperlukan dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan, baik yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun dari pemerintah daerah.

1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten

Berdasarkan data yang masuk di Sub Bagian Program, jumlah alokasi anggaran untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar Rp. 143.274.884.482,- yang terbagi dalam tiga sumber, yaitu APBD Kabupaten Batang sebesar Rp. 111.696.682.982,- yang terdiri dari (Belanja Langsung Rp. 53.308.046.258,- dan Belanja Tidak Langsung Rp.58.388.636.724,- di Dinas Kesehatan dan RSUD Kabupaten Batang). APBD Provinsi sebesar Rp.69.461.200,- dan APBN sebesar Rp.31.508.740.500,- terdiri dari (Dana Alokasi Khusus/DAK sebesar Rp. 5.384.590.000,-, Dana Tugas Pembantuan/BOK sebesar Rp. 1.959.150.000,- dan dana Jaminan Kesehatan Nasional sebesar Rp.24.165.000.500,-). Sedangkan Total APBD Kabupaten Batang sebesar Rp.1.335.329.213.356,- Apabila dipersentasekan APBD Kabupaten untuk kesehatan dengan total APBD Kabupaten Batang sebesar 8,36%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,55%. angka ini masih dibawah kesepakatan Bupati se Indonesia yaitu sebesar 15%, Sedang anggaran kesehatan perkapita pada tahun 2014 sebesar Rp.198.434,52,- meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.153.322,78.

2. **Pembiayaan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Perorangan.**
a. **Cakupan Penduduk yang Menjadi Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.**

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga tahun 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia harus telah menjadi peserta JKN. Melalui penerapan JKN ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2014, peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Batang sebanyak 490.017 jiwa (67,87%), dengan peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 244.765 jiwa (67,79%) dan peserta berjenis kelamin perempuan sebesar 245.252 jiwa (67,94%).

Peserta jaminan kesehatan terdiri dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Jamkesda, Asuransi Swasta dan Asuransi Perusahaan.

Peserta JKN sebanyak 413.167 jiwa (57,22% dari jumlah penduduk dan 84,32% dari peserta jaminan kesehatan).

Peserta JKN terdiri dari :

- 1) Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta jaminan kesehatan nasional meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang di bayar oleh pemerintah, sebanyak 349.300 jiwa (48,38% jumlah penduduk).
- 2) Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, Pejabat Negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 41.072 jiwa (5,69% jumlah penduduk) .
- 3) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing

yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 12.745 jiwa (1,77% jumlah penduduk).

- 4) Bukan Pekerja (BP) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, dan perintis kemerdekaan sebanyak 10.050 jiwa (1,39% jumlah penduduk).

Sedangkan jaminan kesehatan lain yaitu Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) sebanyak 76.850 jiwa (10,64% jumlah penduduk), sementara untuk asuransi swasta/perusahaan belum terdata.

b. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin

Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan Jamkesda.

Jumlah masyarakat miskin Kabupaten Batang Tahun 2014 sebesar 426.150 jiwa, 419.727 jiwa, yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBI 349.300 jiwa (48,38% jumlah penduduk). Sedangkan masyarakat miskin yang belum dicakup Program Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 76.850 jiwa (10,64% jumlah penduduk) dicakup dalam program Jamkesda. Sehingga cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dan rentan di Kabupaten Batang 100%.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Mortalitas/Angka Kematian

- a. Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 9,96 per 1.000 kelahiran hidup, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 10,30 per 1.000 kelahiran hidup.
- b. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 14,40 per 1.000 kelahiran hidup, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 14,85 per 1.000 kelahiran hidup, angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar 8,7 per 1.000 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 10,41 per 1.000 kelahiran hidup, namun sudah di bawah target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke 4 tahun 2015 sebesar 17/1.000 kelahiran hidup.
- c. Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 16,97 per 1.000 kelahiran hidup, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 18,12 per 1.000 kelahiran hidup, angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar 11,90 per 1.000 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 11,80 per 100.000 kelahiran hidup, namun sudah di bawah target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke 4 tahun 2015 sebesar 23/1.000 kelahiran hidup. .
- d. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 23 kasus (179,04 per 100.000 kelahiran hidup), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 14 kasus (111,77 per 100.000 kelahiran hidup), angka ini masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar 110 per 100.000 kelahiran hidup dan angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 118,62 per 100.000 kelahiran hidup maupun target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke 5 tahun 2015 sebesar 102/100.000 kelahiran hidup. Sehingga perlu peningkatan upaya penurunan angka kematian ibu.

2. **Morbiditas/Angka Kesakitan.**

- a. Pada tahun 2014 di Kabupaten Batang angka AFP sebesar 4,48 per 100.000 anak usia < 15 tahun, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,25 per 100.000 anak usia <15 tahun, angka ini sudah mencapai target renstra sebesar 2 per 100.000 anak usia <15 tahun.
- b. *Case Notification Rate (CNR)* atau angka notifikasi kasus TB Paru BTA+ di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 74,24 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 77,01 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk CNR seluruh kasus TB Paru tahun 2014 sebesar 92,66 per 100.000 penduduk, angka ini masih di bawah angka nasional tahun 2013 sebesar 134,6 per 100.000 penduduk. Angka kesembuhan TB Paru (*Cure Rate*) tahun 2014 sebesar 88,76%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 87,50%. Angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 89%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2014 sebesar 91,25% menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 89,86%.
- c. Cakupan penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 6,28%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 14,59%, angka ini masih sangat jauh dari target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 100%.
- d. Jumlah penemuan kasus HIV dan AIDS dari Januari - Desember 2014 sebanyak 126 kasus, terdiri dari 117 kasus HIV dan 35 kasus AIDS. Semua kasus yang ditemukan mendapat pelayanan sesuai standar (100%).
- e. Angka kesakitan (IR) penyakit DBD di Kabupaten Batang Tahun 2014 sebesar 35,46 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 61,66 per 100.000, sedangkan angka kematian (CFR) tahun 2014 sebesar 1,95%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,48%. Angka kesakitan tersebut masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar <20/100.000 penduduk, sedangkan angka kematian juga masih di atas target renstra tahun 2014 sebesar <1%.

- Semua kasus DBD telah ditangani sesuai standart (100%), sudah mencapai target SPM tahun 2014.
- f. Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare tahun 2014 sebesar 88,69%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 43,91%, angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 100%.
 - g. Angka kesakitan (*Annual Parasite Incidence/API*) malaria sebesar 0,02 per 1.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 0,06 per 1.000 penduduk.
Persentase penderita malaria yang diobati di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 100% (11 kasus), berarti sudah mencapai target tahun 2014 sebesar 100%.
 - h. Angka penemuan kasus baru (CDR) kusta di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 7,20 per 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 3,90 per 100.000 penduduk. Sedangkan prevalensi penderita kusta tahun 2014 sebesar 0,83 per 10.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 0,85 per 10.000 penduduk.
 - i. Tahun 2014 di kabupaten Batang sudah tidak ditemukan penderita filariasis.
 - j. Penyakit tidak menular setiap tahun menunjukkan peningkatan, penyakit hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh penyakit PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 55,74%, kemudian diikuti oleh Diabetes Melitus (19,84%) dan Asma Bronkial (8,23%).

3. Status Gizi

- a. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah di Kabupaten Batang selama empat tahun terakhir menunjukkan angka penurunan, dari 6,03% pada tahun 2011 menjadi 4,41% pada tahun 2014 dan semuanya (100%) telah ditangani sesuai standart.
- b. Berdasarkan hasil penimbangan pada tahun 2014 jumlah balita Bawah Garis Merah (BGM) dan 2T sejumlah 611 balita (1,33%), setelah dikonfirmasi status gizi dengan indikator berat badan menurut tinggi badan maka jumlah gizi buruk sebanyak 120 balita atau 0,26%,

meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 98 balita (0,21%), angka ini sudah di bawah target nasional sebesar 3%. Dari 120 balita gizi buruk yang ditemukan semua mendapatkan telah mendapatkan perawatan (100%).

B. Upaya Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan Dasar

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 95,59%, menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 93,66%, angka ini di atas target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 yaitu 94%.
- b. Cakupan ibu hamil risiko tinggi dan komplikasi yang ditangani tahun 2014 sebesar 137,23%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 120,67%. Angka tersebut sudah mencapai target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 80%.
- c. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 99,15%, meningkat bila dibandingkan cakupan tahun 2013 sebesar 95,41%. Cakupan ini sudah mencapai target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 95%.
- d. Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 98,82%, menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 yaitu 95,34%. Angka ini sudah mencapai target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 95%.
- e. Cakupan kunjungan neonatus (KN3) di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 98,95%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 99,39%. Angka tersebut masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 99,45%.
- f. Cakupan neonatal risti tertangani di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 117,39%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 107,97%, angka ini sudah di atas target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 82%.

- g. Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 92,04%, menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2013 sebesar 96,04%. Angka tersebut masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 96%.
- h. Cakupan kunjungan anak balita di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 75,64%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 83,17%. Angka ini masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 92%.
- i. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD/MI oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah pada tahun 2014 sebesar 99,89% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 99,44%. Cakupan tersebut masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100%.
- h. Jumlah peserta KB baru pada tahun 2014 sebanyak 22.749 atau 13,72% dari jumlah PUS yang ada, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 13,19%.
- i. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebesar 77,52%, menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2013 sebesar 81,08%. Angka ini masih di bawah target renstra dan SPM Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 80,14%.
- j. Hasil UCI desa di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 97,58%, angka ini sudah mencapai target renstra dan SPM tahun 2014 sebesar 100%.
- k. Cakupan masing-masing jenis imunisasi di Kabupaten Batang tahun 2014; BCG (98,55%), DPT-HB 3 (96,49%), Polio 4 (95,29%), Campak (95,24%), kesemuanya sudah di atas target renstra tahun 2014 dan target minimal nasional sebesar 85%.
- m. Cakupan Wanita Usia Subur mendapatkan TT di Kabupaten Batang tahun 2014 (TT-1 sebesar 4,79%, TT-2 sebesar 4,28%, TT-3 sebesar 1,43%, TT-4 sebesar 0,80% dan TT-5 sebesar 0,39%).
- n. Rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 1,20, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013

sebesar 1,10. Persentase murid SD/MI yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut tahun 2014 sebesar 54,00%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 43,20%. Cakupan murid SD/MI mendapatkan perawatan gigi dan mulut tahun 2014 sebesar 49,93%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 75,61%.

- n. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 68,05%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 69,11% angka ini masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 74%.

2. Pelayanan Kesehatan Rujukan

- a. Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level-1 di Kabupaten Batang tahun 2014 untuk rumah sakit sudah mencapai 100%, angka ini sudah mencapai target SPM tahun 2014 sebesar 100%.
- b. Rata-rata indikator pelayanan di rumah sakit, BOR tahun 2014 sebesar 81,52% meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 80,39%. ALOS pada tahun 2014 sebesar 3,72 hari menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 4,21 hari, TOI pada tahun 2014 sebesar 0,87 hari menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,07% hari. GDR tahun 2014 sebesar 31,98 per 1.000 penderita keluar menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 38,47 per 1.000 penderita keluar. NDR tahun 2014 sebesar 14,26 menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 15,33 per 1.000 penderita keluar.

3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar.

Jumlah masyarakat miskin yang mempunyai jaminan kesehatan tahun 2014 sebanyak 490.017 jiwa (67,87%), terdiri dari :

- 1) Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 48,38%.
- 2) Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 5,69%.
- 3) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebesar 1,77%.
- 4) Bukan Pekerja (BP) sebesar 1,39%.

- 5) Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) 10,64%.
- b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin.
Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin tahun 2014 sebesar 49,04%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 51,60%.
- c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin.
Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin tahun 2014 sebesar 6,34%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 9,91%.
- d. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 78,08%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 74,7%, angka ini sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 45%.
- e. Cakupan rawat inap di sarana kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 5,37%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 3,93%. Angka ini sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 5%.
- f. Ketersediaan obat tahun 2014, untuk obat esensial sebesar 99,09% dan obat generik sebesar 99,39%, angka ini masih dibawah target tahun 2014 sebesar 100%.
- Dari 109 jenis obat esensial terdapat 6,4% jenis obat tidak cukup, 85,3% jenis obat cukup dan 6,4% jenis obat berlebih. Sedangkan untuk obat generik dari 180 jenis obat terdapat 7,4% jenis obat dalam kondisi tidak cukup, 87% jenis obat cukup dan 5,5 jenis obat berlebih.

4. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

- a. Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 43,66%. Cakupan rumah sehat tersebut masih di bawah target Renstra tahun 2014 sebesar 73%.
- b. Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak tahun 2014 sebesar 90%. Angka ini sudah di atas target Renstra tahun 2014 sebesar 83%.

- c. Cakupan penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Batang sebesar 70,58%.
- d. Persentase Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat Kesehatan.
Di Kabupaten batang terdapat 132 penyelenggara air minum, sedangkan jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 26 sampel dan yang memenuhi syarat 25 sampel (96,15%).
- e. Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Jumlah desa yang melaksanakan STBM tahun 2014 sebanyak 110 desa (44,35%), sedangkan jumlah desa stop buang air besar sembarangan sebesar 8 desa (3,23%), sementara desa STBM belum ada.
- f. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat tahun 2014 sebesar 66,62%, sudah di atas target renstra tahun 2014 sebesar 66,02%.
- g. Persentase TPM yang memenuhi syarat tahun 2014 sebesar 65,18%, angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 81,01%..

5. Perbaikan Gizi Masyarakat

- a. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 79,62%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 81,14%, angka ini masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 85%.
- b. Jumlah Balita BGM di Kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 255 kasus atau 1,09%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,47%. Angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar < 3%.
- c. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi (6-11 bulan) tahun 2014 sebesar 106,15%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 117,73%, angka ini sudah diatas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 99,90%.
- d. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) tahun 2014 sebesar 98,00%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 96,73%. Angka ini masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 99,90%.

- e. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 98,91%, menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 95,36%, angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 95%.
- f. Cakupan pemberian Fe 1 pada ibu hamil di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100,65%, menurun bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 101,36%. Sedangkan cakupan pemberian Fe 3 pada ibu hamil di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 96,18%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 93,01%. Angka ini sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 92%.
- g. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2014 sebesar 55,61%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 51,93%. Angka ini masih di bawah target renstra tahun 2014 sebesar 60%, namun sudah di atas angka Jawa Tengah tahun 2013 sebesar 52,99%.
- h. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada balita usia 6-24 bulan dari keluarga miskin di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 3,32%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 3,19%. Angka ini masih jauh di bawah target SPM tahun 2014 sebesar 100%.
- i. Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 100%, angka ini sama dengan tahun 2013 sebesar 100% dan sudah memenuhi target SPM tahun 2014 sebesar 100%.
- j. Cakupan desa/kelurahan dengan garam beryodium baik tahun 2014 sebesar 86,58%.

6. Perilaku Hidup Masyarakat

- a. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu yang diwakili oleh rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna tahun 2014 sebesar 83,41%, meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sebesar 82,63%, angka ini sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 76 %.

- b. Posyandu yang mencapai strata purnama pada tahun 2014 ini sejumlah 450 buah (37,04%), menurun bila dibandingkan tahun 2013 sejumlah 473 buah (38,93%). Cakupan tersebut masih di bawah target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2014 sebesar 45,07%.
- c. Posyandu yang mencapai strata mandiri tahun 2014 sejumlah 297 buah (24,44%), meningkat bila dibandingkan tahun 2013 sejumlah 196 buah (16,13%). Cakupan tersebut sudah mencapai target renstra tahun 2014 sebesar 4,01%.

7. Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Bencana

- a. Selama tahun 2014 di Kabupaten Batang terjadi KLB penyakit menular maupun keracunan makanan dan minuman, yaitu : keracunan makanan dengan penderita 108 orang, cikungunya dengan penderita 440 orang, Demam Berdarah 17 orang..
- b. Selama tahun 2014 telah terjadi bencana banjir di wilayah Kecamatan Batang dan Tulis.

C. Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana Kesehatan.

- a. Pada tahun 2014 jumlah Puskesmas di Kabupaten Batang sebanyak 21 buah. Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk per puskesmas, maka jumlah puskesmas per 30.000 penduduk pada tahun 2014 adalah 0,87. Ini berarti bahwa di Kabupaten Batang jumlah puskesmas masih kurang. Akan tetapi kekurangan ini dapat dipenuhi dengan adanya puskesmas pembantu (44 unit) dan puskesmas keliling 29 unit dan ambulan 6 unit terlebih lagi dengan dikembangkannya poliklinik kesehatan desa (175 unit).
- b. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Batang tahun 2014 berjumlah 2 buah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia.

2. Tenaga Kesehatan

- a. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 2,49 masih jauh di bawah target standar WHO sebesar 6 per 100.000 penduduk.
- b. Rasio tenaga dokter umum per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 7,76 masih jauh di bawah standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.
- c. Rasio tenaga dokter gigi per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 0,97 masih jauh di bawah standar WHO sebesar 11 per 100.000 penduduk.
- d. Rasio tenaga farmasi per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 5,82 masih di bawah standar WHO sebesar 10 per 100.000 penduduk.
- e. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 4,02 masih jauh di bawah standar WHO sebesar 22 per 100.000 penduduk.
- f. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 75,62, masih jauh di bawah standar WHO sebesar 117,5 per 100.000 penduduk.
- g. Rasio Bidan per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 66,06, masih jauh di bawah standar WHO sebesar 100 per 100.000 penduduk.
- h. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 0,83, masih jauh di bawah standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.
- i. Rasio tenaga sanitasi per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 1,80 masih jauh di bawah standar WHO sebesar 40 per 100.000 penduduk.
- j. Rasio tenaga teknisi medis per 100.000 penduduk di Kabupaten Batang tahun 2014 sebesar 6,79 per 100.000 penduduk.

3. Anggaran Kesehatan

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sekitar 8,36%, dari seluruh pembiayaan Kabupaten Batang, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,55%. Angka ini masih di bawah kesepakatan bupati se Indonesia sebesar 15%.

4. Pembiayaan Jaminan Kesehatan

Cakupan peserta jaminan kesehatan tahun 2014 sebesar 67,87%, terdiri dari :

- a. Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar 57,22%
- b. Peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) 10,64%

Demikian gambaran hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Batang tahun 2014 sebagai wujud nyata kinerja seluruh jajaran kesehatan Kabupaten Batang dalam upaya mewujudkan Batang Sehat.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah	361.054		789	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan		360.972	248	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk			722.026	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			915,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			54,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,0		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99,67	92,89	96,26	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs			97.162,16	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	46.163,43	50.998,74	59.580,80	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	36.619,00	22.961,80	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	4.204,86	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.225,16	1.979,71	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	13.553,43	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	6.383,05	7.170,38	0,00	%	Tabel 3
		0,00	0,00			
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	6.728	6.118	12.846		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10	8	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	87	41	128	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13	7	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	126	59	185	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19	10	14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	146	72	218	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	22	12	17	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		23		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		179		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	305	231		Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56,90	43,10		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	84,47	63,99		per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	382	287		Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	105,80	79,51		per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun				%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10,86	8,98		%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	86,76	90,84		%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2,44	2,56		%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	89,20	93,41		%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	1,66	1,39		per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	6,27	6,29		%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	35	82		Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	12	23		Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	5	13		Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	tad	tad		Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskrining positif HIV	0,00	0,00		%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00		%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	43	9		Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	11,91	2,49		per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun				%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1,33	0,33		per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	50,00		%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	66,67		%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th				per 100.000 penduduk <15 tah	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0		Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri				%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0		Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0		Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0		Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKAKANILAI				Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P			
	Jumlah Kasus Campak	18	21	41	Kasus	Tabel 20	
	Case Fatality Rate Campak			0 %	%	Tabel 20	
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20	
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20	
29	Incidence Rate DBD	33,79	37,12	35,46	per 100.000 penduduk	Tabel 21	
30	Case Fatality Rate DBD	0,82	2,99	1,95	%	Tabel 21	
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,03	0,00	0,02	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22	
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22	
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23	
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	4,18	5,12	4,73	%	Tabel 24	
35	Persentase obesitas	3,51	4,34	3,97	%	Tabel 25	
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26	
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26	
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam		0,00	100,00	%	Tabel 28	
	C. UPAYA KESEHATAN						
	C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29	
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,59		%	Tabel 29	
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		99,15		%	Tabel 29	
42	Pelayanan Ibu Nifas		98,82		%	Tabel 29	
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,91		%	Tabel 29	
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		82,20		%	Tabel 30	
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		96,18		%	Tabel 32	
46	Penanganan komplikasi kebidanan		137,23		%	Tabel 33	
47	Penanganan komplikasi Neonatal		118,01		%	Tabel 33	
48	Peserta KB Baru	116,83		117,39	%	Tabel 36	
49	Peserta KB Aktif			13,72	%	Tabel 36	
50	Bayi baru lahir ditimbang	100		77,52	%	Tabel 36	
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,49		100	%	Tabel 37	
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,45	4,32	4,41	%	Tabel 37	
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,96	99,48	99,46	%	Tabel 38	
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	56,19	98,94	98,95	%	Tabel 38	
55	Pelayanan kesehatan bayi	90,38	55,00	55,61	%	Tabel 39	
56	Desa/Kelurahan UCI		93,87	92,04	%	Tabel 40	
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93,71	96,93	100,00	%	Tabel 41	
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93,71	96,93	95,24	%	Tabel 43	
59	Bayi Mendapat Vitamin A	103,64	108,91	106,15	%	Tabel 44	

NO	INDIKATOR	ANGKAI NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	97,69	98,32	98,00	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	83,73	83,79	83,76	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,09	1,09	1,09	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	67,45	84,03	75,64	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	79,29	79,97	79,62	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,23	1,44	1,33	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,00	99,76	99,89	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,20		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			59,48	%	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			74,66	%	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	42,55	39,86	41,22	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	51,44	48,33	49,93	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut					
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	51,44	48,33	49,93	%	Tabel 51
		65,18	70,66	68,05	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
	Persentase					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	67,79	67,94	67,87	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	66,10	90,07	78,08	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,17	6,57	5,37	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	-	-	31,98	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	-	-	14,26	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			81,52	%	Tabel 56
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			77,67	Kali	Tabel 56
82	Turn of Interval (TOI) di RS			0,87	Hari	Tabel 56
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,72	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			83,41	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			43,66	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			90,08	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			96,15	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (Jamban sehat)			70,58	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			66,62	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			66,80	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			58,75	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji peitk			31,06	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			29		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			44		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			46		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1.215	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			100,00	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,76	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			175	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			8	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			248	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	11,00	7,00	18	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	19,00	32,00	51	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			10,25	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3,00	4,00	7	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0,97	per 100.000 penduduk	Tabel 73
111	Jumlah Bidan	134,00	431,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		132,14		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat		243,00	377	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			75,62	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	1,00	23,00	24	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3,00	38,00	41	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	6,00	-	6	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5,00	5,00	10	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	2,00	27,00	29	Orang	Tabel 77
D.3	Pembayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			143.274.884.682,00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			8,36	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			198.434,52	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²	
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wonotunggal	Wonotunggal	52,35	15	0	15	34.017	7.733	4,40	649,80
2	Bandar	Bandar I Bandar II	56,90 16,73	11 6	0 0	11 6	44.834 18.625	9.611 3.991	4,66 4,67	792,12 1.113,27
3	Blado	Blado I Blado II	41,20 37,19	12 6	0 0	12 6	27.905 13.921	6.180 3.084	4,52 4,51	677,31 374,32
4	Reban	Reban	46,33	19	0	19	37.548	8.920	4,21	810,45
5	Bawang	Bawang	73,85	20	0	20	51.512	12.174	4,23	697,52
6	Tersono	Tersono	49,33	20	0	20	37.137	9.345	3,97	752,83
7	Gringsing	Gringsing I Gringsing II	45,96 26,81	10 5	0 0	10 5	42.065 14.101	10.791 3.593	3,90 3,92	915,25 525,95
8	Limpung	Limpung	33,42	17	0	17	41.756	10.205	4,09	1.249,43
9	Banyuputih	Banyuputih	44,43	11	0	11	34.066	8.392	4,06	767,18
10	Subah	Subah	83,52	17	0	17	48.103	12.348	3,90	575,95
11	Pecalungan	Pecalungan	36,19	10	0	10	30.518	7.192	4,24	843,27
12	Tulis	Tulis	45,08	17	0	17	35.710	8.584	4,16	791,97
13	Kandeman	Kandeman	41,76	13	0	13	47.533	10.250	4,64	1.138,24
14	Batang	Batang I Batang II Batang III Batang IV	5,16 6,20 10,62 12,36	1 2 4 5	4 2 2 1	5 4 6 6	29.329 30.455 27.528 26.746	6.673 6.910 6.193 6.037	4,40 4,41 4,44 4,43	5.683,91 4.911,62 2.592,09 2.163,92
15	Warungasem	Warungasem	23,55	18	0	18	48.597	10.196	4,77	2.063,57
JUMLAH 2014			788,65	239	9	248	722.026	168.402	4,29	915,52
JUMLAH 2013			788,65	239	9	248	718.453	167.878	4,28	910,99
JUMLAH 2012			788,65	239	9	248	715.115	167.474	4,27	906,76
JUMLAH 2011			788,65	239	9	248	712.881	166.955	4,27	903,93
JUMLAH 2010			788,65	239	9	248	710.423	166.052	4,28	900,81

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Batang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+PEREMPUAN 5		
1	0 - 4	35.107	33.869	68.976	103,66	
2	5 - 9	39.230	36.928	76.158	106,23	
3	10 - 14	39.914	38.169	78.083	104,57	
4	15 - 19	37.404	35.878	73.282	104,25	
5	20 - 24	29.796	31.331	61.127	95,10	
6	25 - 29	29.148	30.722	59.870	94,88	
7	30 - 34	27.977	29.486	57.463	94,88	
8	35 - 39	28.511	28.642	57.153	99,54	
9	40 - 44	23.770	22.236	46.006	106,90	
10	45 - 49	18.832	17.565	36.397	107,21	
11	50 - 54	14.398	14.152	28.550	101,74	
12	55 - 59	11.521	11.785	23.306	97,76	
13	60 - 64	10.639	12.247	22.886	86,87	
14	65 - 69	6.680	7.904	14.584	84,51	
15	70 - 74	8.127	10.058	18.185	80,80	
16	75+					
JUMLAH		361.054	360.972	722.026	100,02	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				54,93		

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 5	LAKI-LAKI 6	PEREMPUAN 7	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 8
1	2						
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	286.717	290.175	576.892			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	285.766	269.544	555.310	99,67	92,89	96,26
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	95.912	109.880	205.792	33,45	37,87	35,67
	b. SD/MI	99.415	97.185	196.599	34,67	33,49	34,08
	c. SMP/MTs	46.163	50.999	97.162	16,10	17,58	16,84
	d. SMA/ MA	36.619	22.962	59.581	12,77	7,91	10,33
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.225	1.980	4.205	0,78	0,68	0,73
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	6.383	7.170	13.553	2,23	2,47	2,35

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Batang

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN											
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN					
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	350	4	354	293	1	294	613	6	618			
2	Bandar	Bandar I	442	8	450	413	4	417	855	12	867			
		Bandar II	178	2	181	179	1	180	358	3	361			
3	Blado	Blado I	256	2	258	227	1	228	483	3	486			
		Blado II	138	1	139	129	2	131	267	3	270			
4	Reban	Reban	359	3	362	299	2	299	655	6	660			
5	Bawang	Bawang	481	1	482	442	3	445	923	4	927			
6	Tersono	Tersono	298	4	300	293	3	296	589	7	596			
7	Gringsing	Gringsing I	409	3	412	325	3	328	734	6	740			
		Gringsing II	123	0	123	138	0	138	261	0	261			
8	Limpung	Limpung	331	1	332	288	2	288	617	3	620			
9	Banyuputih	Banyuputih	298	1	299	246	1	247	544	2	546			
10	Subah	Subah	421	5	426	406	3	409	827	8	835			
11	Pecalungan	Pecalungan	289	3	292	246	5	251	535	8	543			
12	Tulis	Tulis	316	5	321	334	4	338	650	9	659			
13	Kandeman	Kandeman	478	4	482	431	1	432	909	5	914			
14	Batang	Batang I	293	3	296	274	4	278	567	7	574			
		Batang II	306	10	316	309	3	312	615	13	628			
		Batang III	264	1	265	212	1	213	478	2	478			
		Batang IV	247	2	249	266	0	266	513	2	515			
15	Warungasem	Warungasem	452	2	454	403	4	407	855	8	861			
		Jumlah 2014	6.728	65	6.793	6.118	48	6.166	12.848	113	12.959			
		ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		9,57			7,78			8,72				
		Jumlah 2013	6.487	61	6.548	6.039	42	6.081	12.928	103	12.929			
		ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		9,32			6,91			8,16				
		Jumlah 2012	6.778	72	6.850	6.467	48	6.515	13.245	120	13.365			
		ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		10,51			7,37			8,98				
		Jumlah 2011	6.592	67	6.659	5.920	55	5.975	12.512	122	12.634			
		ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		10,06			9,21			9,06				
		Jumlah 2010							12.401	145	12.546			
		ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)								11,56				

Sumber: Bidang Kesga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN					
			NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wonotunggal	Wonotunggal	5	6	1	7	1	3	0	3	0	9	1	10
2	Bandar	Bandar I	7	9	1	10	2	2	0	2	0	11	1	12
		Bandar II	2	3	1	4	1	1	0	1	0	4	1	5
3	Blado	Blado I	3	5	0	5	2	3	0	3	0	8	0	8
		Blado II	4	4	0	4	1	2	0	2	0	6	0	6
4	Reban	Reban	4	4	0	4	0	1	0	1	0	5	0	5
5	Bawang	Bawang	6	9	0	9	1	1	0	1	0	10	0	10
6	Tersono	Tersono	3	5	1	6	3	3	0	3	0	8	1	9
7	Gringsing	Gringsing I	6	8	0	8	3	3	0	3	0	11	0	11
		Gringsing II	5	6	0	6	2	2	0	2	0	7	0	7
8	Limpung	Limpung	2	5	0	5	1	2	2	4	3	7	2	9
9	Banyuputih	Banyuputih	7	9	1	10	4	5	1	6	1	14	2	16
10	Subah	Subah	2	3	1	4	2	2	0	2	4	5	1	6
11	Pecalungan	Pecalungan	7	7	0	7	2	3	1	4	9	10	1	11
12	Tulis	Tulis	5	9	0	9	3	3	1	4	8	12	1	13
13	Kandeman	Kandeman	4	9	0	9	3	4	2	6	7	13	2	15
14	Batang	Batang I	4	7	7	14	2	6	2	8	8	13	9	22
		Batang II	1	4	2	6	3	5	2	7	4	9	4	13
		Batang III	3	5	3	8	0	0	1	1	3	6	4	9
		Batang IV	2	3	1	4	0	1	0	1	2	4	1	6
15	Warungasem	Warungasem	5	6	1	7	5	7	1	8	10	13	2	15
		Jumlah 2014	87	126	20	146	41	59	13	72	128	186	33	218
		Angka Kematian (Dilaporkan)	12,93	18,73	2,97	21,70	6,70	9,04	2,12	11,77	9,96	14,40	2,67	16,97
		Jumlah 2013	88	115	24	139	41	71	17	88	129	180	41	227
		Angka Kematian (Dilaporkan)	7,03	17,73	3,70	21,43	3,27	11,76	2,82	14,67	10,30	14,66	3,27	18,12
		Jumlah 2012	81	100	12	112	58	74	9	83	130	174	21	195
		Angka Kematian (Dilaporkan)	6,12	14,75	1,77	16,52	4,38	11,44	1,39	12,83	10,49	13,14	1,89	14,72
		Jumlah 2011	93	126	12	138	67	91	9	100	160	217	21	238
		Angka Kematian (Dilaporkan)	7,43	19,11	1,82	20,93	5,35	15,37	1,52	16,89	12,70	17,34	1,89	19,02
		Jumlah 2010									167	212	10	228
		Angka Kematian (Dilaporkan)									12,66	17,10	1,29	18,39

Sumber: Bidang Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNI/KB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU												JUMLAH KEMATIAN IBU					
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL			JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN			JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS			JUMLAH KEMATIAN IBU			JUMLAH					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JML		< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Wonorejo	Wonorejo	613	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bandar	Bandar I	655	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	2	1	3	0	
		Bandar II	358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Blado	Blado I	483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Blado II	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
4	Reban	Reban	655	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Bawang	Bawang	923	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	2	
6	Tersono	Tersono	589	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Gringsing	Gringsing I	734	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
		Gringsing II	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Limpung	Limpung	617	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
9	Banyuputih	Banyuputih	544	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	
10	Subah	Subah	827	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
11	Pecalungan	Pecalungan	535	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
12	Tulis	Tulis	650	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
13	Kandeman	Kandeman	909	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2	
		Batang I	567	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
		Batang II	615	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
		Batang III	478	0	1	0	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	2	3	3	
		Batang IV	513	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	2	
15	Warungasem	Warungasem	855	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	2	
			12.848	2	4	3	9	0	3	2	5	0	5	4	9	2	12	9	23	23	
JUMLAH 2014				12.848	2	4	3	9	0	3	2	5	0	5	4	9	2	12	9	23	23
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)				12.528	2	2	0	4	0	3	2	5	1	2	2	5	3	7	4	14	14
JUMLAH 2013				12.528	2	2	0	4	0	3	2	5	1	2	2	5	3	7	4	14	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)				13.245	0	7	1	8	0	3	0	3	0	11	3	14	0	21	4	26	26
JUMLAH 2012				13.245	0	7	1	8	0	3	0	3	0	11	3	14	0	21	4	26	26
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)				12.512	2	3	1	6	0	4	2	6	0	7	4	11	2	14	7	23	23
JUMLAH 2011				12.512	2	3	1	6	0	4	2	6	0	7	4	11	2	14	7	23	23
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)				12.401				7			5				8				20	20	20
JUMLAH 2010				12.401				7			5				8				20	20	20
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					

Sumber : Bidang Kesga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	%	JUMLAH	%	L+P	%	JUMLAH	%	L	%	JUMLAH	%	L+P	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Wonorejo	Wonorejo	17.068	16.949	34.017	8	53,33	7	46,67	15	8	53,33	7	46,67	15	1	15	0,00	0,00			
2	Bandar	Bandar I	22.551	22.283	44.834	17	50,00	17	50,00	34	22	46,81	25	53,19	47	1	47	2,13	2,13			
		Bandar II	9.283	9.342	18.625	8	57,14	6	42,86	14	8	50,00	8	50,00	16	0	16	0,00	0,00			
3	Blado	Blado I	13.998	13.907	27.905	13	59,09	9	40,91	22	13	59,09	9	40,91	22	0	22	0,00	0,00			
		Blado II	7.061	6.860	13.921	12	60,00	8	40,00	20	14	63,64	8	36,36	22	2	22	9,09	9,09			
4	Reban	Reban	18.742	18.806	37.548	11	55,00	9	45,00	20	11	55,00	9	45,00	20	0	20	0,00	0,00			
5	Bawang	Bawang	25.952	25.560	51.512	15	48,38	16	51,61	31	26	57,78	19	42,22	45	5	45	11,11	11,11			
6	Tersono	Tersono	18.488	18.649	37.137	13	72,22	5	27,78	24	14	73,68	5	26,32	19	1	19	5,26	5,26			
7	Gringsing	Gringsing I	21.223	20.842	42.065	19	79,17	5	20,83	24	21	80,77	5	19,23	26	0	26	0,00	0,00			
		Gringsing II	6.983	7.118	14.101	8	53,33	7	46,67	15	8	53,33	7	46,67	15	0	15	0,00	0,00			
8	Limbung	Limbung	20.693	21.063	41.756	22	78,57	6	21,43	28	23	79,31	6	20,69	29	0	29	0,00	0,00			
9	Banyuputih	Banyuputih	16.980	17.106	34.086	16	69,57	7	30,43	23	16	69,57	7	30,43	23	0	23	0,00	0,00			
10	Subah	Subah	23.886	24.217	48.103	13	48,15	14	51,85	27	13	44,83	16	55,17	29	0	29	0,00	0,00			
11	Pecalungan	Pecalungan	15.224	15.294	30.518	11	52,38	10	47,62	21	11	52,38	10	47,62	21	0	21	0,00	0,00			
12	Tulis	Tulis	17.567	18.143	35.710	14	51,85	13	48,15	27	19	52,78	17	47,22	36	1	36	2,78	2,78			
13	Kandeman	Kandeman	23.584	23.949	47.533	17	62,98	10	37,04	27	18	60,00	12	40,00	30	1	30	3,33	3,33			
14	Batang	Batang I	14.744	14.585	29.329	8	42,11	11	57,89	19	16	57,14	12	42,86	28	1	28	3,57	3,57			
		Batang II	15.079	15.376	30.455	6	46,15	7	53,85	13	21	44,88	26	55,32	47	7	47	14,69	14,69			
		Batang III	13.828	13.700	27.528	18	66,67	9	33,33	27	18	66,67	9	33,33	27	0	27	0,00	0,00			
		Batang IV	13.405	13.341	26.746	5	35,71	9	64,29	14	7	43,75	9	50,25	16	0	16	0,00	0,00			
15	Warungasem	Warungasem	24.715	23.882	48.597	16	66,67	8	33,33	24	18	66,67	9	33,33	27	0	27	0,00	0,00			
	RSU					21	41,18	30	58,82	51	39	48,15	42	51,85	81	2	81	2,47	2,47			
	QIM					14	63,64	8	36,36	22	18	64,29	10	35,71	28	0	28	0,00	0,00			
			361.054	360.872	722.026	305	58,90	231	43,10	536	382	57,10	287	42,90	609	21	609	3,14	3,14			
						84,47	58,99	63,99	43,10	74,24	105,80	79,51			92,99							
			359.074	359.379	718.453	285	51,26	271	48,74	556												
						79,37	75,41	75,41	77,01	592												
			357.201	357.914	715.115	307	51,88	285	48,14	592												
						85,95	79,63	79,63	81,99													

Sumber : Bidang P2PL

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasaryakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK						TB PARU					
			L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3	88	87	175	8	7	15	8	8	15	9,09	8,05	8,57
1	Wonotunggal	Wonotunggal	195	177	372	17	18	35	18	18	35	8,72	10,17	9,41
2	Bandar	Bandar I	71	60	131	8	6	14	6	6	14	11,27	10,00	10,69
3	Blado	Blado I	85	191	276	13	9	22	13	9	22	15,29	4,71	7,97
		Blado II	125	80	205	12	8	20	12	8	20	9,60	10,00	9,76
4	Reban	Reban	106	99	205	11	9	20	11	9	20	10,38	9,09	9,76
5	Bawang	Bawang	147	170	317	15	17	32	15	17	32	10,20	10,00	10,09
6	Tersono	Tersono	72	53	125	13	5	18	13	5	18	18,06	9,43	14,40
7	Gingsing	Gingsing I	132	94	226	20	5	25	20	5	25	15,15	5,32	11,06
		Gingsing II	81	87	168	8	7	15	8	7	15	9,88	8,05	8,93
8	Limpung	Limpung	106	115	221	22	6	28	22	6	28	20,75	5,22	12,67
9	Banyuputih	Banyuputih	169	114	283	16	7	23	16	7	23	9,47	6,14	8,13
10	Subah	Subah	220	172	392	13	14	27	13	14	27	5,91	8,14	6,89
11	Pecalungan	Pecalungan	79	106	185	11	10	21	11	10	21	13,92	9,43	11,35
12	Tulis	Tulis	137	133	270	14	15	29	14	15	29	10,22	11,28	10,74
13	Kandeman	Kandeman	148	132	280	18	10	28	18	10	28	12,10	7,58	10,00
14	Batang	Batang I	107	87	194	8	12	20	8	12	20	7,48	13,79	10,31
		Batang II	55	69	124	6	8	14	6	8	14	10,91	11,59	11,29
		Batang III	202	168	370	18	9	27	18	9	27	8,91	5,36	7,30
		Batang IV	83	88	171	5	11	16	5	11	16	6,02	12,50	9,38
15	Warungasem	Warungasem	103	137	240	18	9	27	17	8	25	17,48	6,57	11,25
		RSU	288	200	488	21	31	52	21	31	52	7,29	15,50	10,66
		QIM	46	65	111	14	8	22	14	8	22	30,43	12,31	19,82
		JUMLAH 2014	2.845	2.684	5.529	309	241	550	309	241	550	10,80	8,98	9,95
		JUMLAH 2013	2.392	2.481	4.873	287	273	560	287	273	560	12,00	11,00	11,49
		JUMLAH 2012	2.753	2.748	5.501	307	285	592	307	285	592	11,15	10,37	10,76
		JUMLAH 2011						557			557			
		JUMLAH 2010						574			574			

Sumber : Bidana P2PL

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS				SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	≤ 4 TAHUN	4	0	4	3,42	0	0	0	0,00	0	0	0	tad	tad	tad	tad	
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	1,71	0	2	2	5,71	0	2	2	tad	tad	tad	tad	
0	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	tad	tad	tad	tad	
3	20 - 24 TAHUN	4	16	20	17,09	1	0	1	2,86	0	0	0	tad	tad	tad	tad	
0	25 - 49 TAHUN	25	65	90	76,92	11	20	31	88,57	5	11	16	tad	tad	tad	tad	
4	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,85	0	1	1	2,86	0	0	0	tad	tad	tad	tad	
	JUMLAH 2014	35	82	117		12	23	35		5	13	18	tad	tad	tad		
	PROPORSI JENIS KELAMIN	29,91	70,09			34,29	65,71			27,76	72,22						
	JUMLAH 2013	48	56	104		15	7	22		8	6	14	tad	tad	tad		
	PROPORSI JENIS KELAMIN	46,15	53,85			68,18	31,82			57,14	42,86						
	JUMLAH 2012	7	30	37		8	8	16		4	4	8	tad	tad	tad		
	PROPORSI JENIS KELAMIN	18,92	81,08			50,00	50,00			50,00	50,00						
	JUMLAH 2011	8	20	28		9	9	18		6	2	8	tad	tad	tad		
	PROPORSI JENIS KELAMIN	28,57	71,43			50,00	50,00			75,00	25,00						

Sumber : Bidang P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
tad = tidak ada data

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	Jumlah Pendonor						Donor Darah						Sampel Darah Diperiksadikan Skrining Terhadap HIV						Positif HIV					
		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	7	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17										
1	PMI	3.616	100,00	2.333	100,00	5.949	100,00	3.616	100,00	2.333	100,00	5.949	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Tahun 2014	3.616	100,00	2.333	100,00	5.949	100,00	3.616	100,00	2.333	100,00	5.949	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Tahun 2013	3.256	100,00	2.912	100,00	6.168	100,00	3.256	100,00	2.912	100,00	6.168	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Tahun 2012	2.938	100,00	2.465	100,00	5.403	100,00	2.938	100,00	2.465	100,00	5.403	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Tahun 2011	2.893	100,00	2.289	100,00	5.182	100,00	2.893	100,00	2.289	100,00	5.182	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Tahun 2010					4.624						4.624	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber : PMI Kab. Batang

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK						JUMLAH TARGET PENEMUJAN			DIARE					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	17.068	16.949	34.017	365	363	728	188	51	221	61	409	50			
2	Bandar	Bandar I	22.551	22.283	44.834	483	477	960	249	52	265	58	514	54			
		Bandar II	9.283	9.342	18.625	199	200	399	231	118	245	123	478	110			
3	Blado	Blado I	13.998	13.907	27.905	300	298	597	322	107	326	110	848	109			
		Blado II	7.061	6.860	13.921	151	147	298	74	49	71	48	145	49			
4	Reban	Reban	18.742	18.806	37.548	401	402	804	502	125	516	128	1.018	127			
5	Bawang	Bawang	25.952	25.560	51.512	555	547	1.102	244	44	271	50	516	47			
6	Tersono	Tersono	18.488	18.649	37.137	396	399	795	237	60	244	61	481	61			
7	Gringsing	Gringsing I	21.223	20.842	42.065	454	446	900	234	52	234	52	468	52			
		Gringsing II	6.883	7.118	14.101	149	152	302	205	137	210	144	424	141			
8	Limpung	Limpung	20.693	21.063	41.756	443	451	894	281	63	185	41	466	52			
9	Banyuputih	Banyuputih	16.980	17.106	34.086	363	366	729	109	30	91	25	200	27			
10	Subah	Subah	23.886	24.217	48.103	511	518	1.029	305	60	291	56	596	58			
11	Pecalungan	Pecalungan	15.224	15.294	30.518	326	327	653	128	39	107	33	235	38			
12	Tulis	Tulis	17.567	18.143	35.710	376	388	764	348	93	407	105	755	90			
13	Kandeman	Kandeman	23.584	23.949	47.533	505	513	1.017	274	54	298	58	572	58			
14	Batang	Batang I	14.744	14.585	29.329	316	312	628	355	113	453	145	808	129			
		Batang II	15.079	15.376	30.455	323	329	652	751	233	808	248	1.559	239			
		Batang III	13.828	13.700	27.528	296	293	589	467	158	509	174	978	160			
		Batang IV	13.405	13.341	26.746	287	285	572	456	159	497	174	953	167			
15	Warungasem	Warungasem	24.715	23.882	48.597	529	511	1.040	679	128	807	158	1.486	143			
		JUMLAH 2014	361.054	360.972	722.026	7.727	7.725	15.451	6.639	85,9	7.065	91,5	13.704	88,09			
		ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									
		JUMLAH 2013	359.074	359.379	718.453	15.189	15.202	30.391	6.317	41,8	7.028	48,2	13.343	43,91			
		ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															
		JUMLAH 2012	357.201	357.914	715.115	15.110	15.140	30.249	5.930	39,2	5.884	38,9	11.814	39,06			
		ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															
		JUMLAH 2011	356.066	356.815	712.881	15.062	15.093	30.155	9.470	62,9	7.769	51,5	17.239	57,17			
		ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															
		JUMLAH 2010	354.650	355.773	710.423			30.051					14.054	40,77			
		ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber : Bidang P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausil Basiler (PB)/Kusta kering			Multi Basiler (MB)/Kusta Basah			PB + MB			L	L+p	L+p
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wonorejo	Wonorejo	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
2	Bandar	Bandar I	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4
		Bandar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
7	Gringsing	Gringsing I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gringsing II	1	0	1	2	1	2	3	3	1	4	1	4
8	Limpung	Limpung	0	0	0	1	1	1	2	2	1	3	1	3
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	0	0	0	3	1	4	4	3	7	3	1	4
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis	Tulis	1	0	1	2	0	2	2	2	4	3	0	3
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang	Batang I	0	0	0	6	2	8	8	6	14	2	8	8
		Batang II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		Batang III	5	0	5	5	0	5	5	0	5	10	0	10
		Batang IV	0	1	1	2	1	3	3	2	5	2	2	4
15	Warungasem	Warungasem	2	0	2	4	0	4	4	0	4	4	0	4
	Jumlah 2014		9	1	10	34	8	42	42	43	85	43	0	43
	Proporsi Jenis Kelamin		90,00	10,00		80,95	19,05			82,09	17,91		17,31	
	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									11,91	2,49		2,49	7,20
	Jumlah 2013		3	3	6	20	2	22	22	23	5	28	5	28
	Proporsi Jenis Kelamin		50,00	50,00		90,91	9,09			82,14	17,86		17,86	
	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK		2	3	5	23	10	39	39	41	13	30	13	44
	Jumlah 2012		2	3	5	58,97	41,03			56,92	43,08		43,08	
	Proporsi Jenis Kelamin		40,00	60,00						7,00	6,31		6,31	6,15
	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK		1	2	3	22	9	31	31	23	11	34	11	34
	Jumlah 2011		33,33	66,67		70,97	29,03			67,65	32,35		32,35	4,77
	Proporsi Jenis Kelamin				18			31	31	6,49	3,09		3,09	4,9
	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK													6,90
	Proporsi Jenis Kelamin													
	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK													

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT															
			Pausi Basiler/Kusta kering						Multi Basiler/Kusta Basah									
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	Wonotunggal	3	4	0	0	0	7	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
2	Bandar			0	1	1		5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado			0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban			0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang			0	0	0		2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono			0	0	0		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
7	Gringsing			0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung			1	0	1		2	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih			0	0	0		1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
10	Subah			0	0	0		3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11	Pecalungan			0	0	0		3	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis			1	0	1		2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman			0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang			0	0	0		6	2	8	8	6	6	6	6	6	6	6
				0	0	0		2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
				5	0	5		5	0	5	5	2	2	2	2	2	2	2
				0	1	1		2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2
15	Warungasem			2	0	2		4	0	4	4	6	6	6	6	6	6	6
	JUMLAH 2014			9	2	11		39	10	49	48	12	12	60	60	60	60	60
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			4	3	7		43	11	54	47	14	14	83	83	83	83	83
	JUMLAH 2013			4	3	7		43	11	54	47	14	14	61	61	61	61	61
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			2	3	5		25	18	43	27	21	21	85	85	85	85	85
	JUMLAH 2012			2	3	5		25	18	43	27	21	21	48	48	48	48	48
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			1	2	3		27	11	38	28	13	13	41	41	41	41	41
	JUMLAH 2011			1	2	3		27	11	38	28	13	13	41	41	41	41	41
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK					18				32	0,39	0,18	0,18	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59
	JUMLAH 2010					18				32	0,39	0,18	0,18	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59
	ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK																	

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAIR PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)												KUSTA (MB)																
			PENDERITA PB*						RFT PB						PENDERITA MB*						RFT MB										
			L	P	L+P	JML	%	L	JML	%	P	JML	%	L+P	L	P	L+P	JML	%	L	JML	%	P	JML	%	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Bandar	Bandar I	0	1	1	0	0,00	1	100	1	100	1	100	0	0,00	1	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Bandar II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Blado II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Gringsing	Gringsing I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Gringsing II	1	0	1	1	100	0	0,00	1	100	1	100	0	0,00	1	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Pecalungan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Tulis	Tulis	1	0	1	1	100	0	0,00	1	100	1	100	0	0,00	1	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Batang	Batang I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang III	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Batang IV	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH 2014			2	2	4	2	100	1	50	3	75,00	18	6	24	18	100	4	66,67	22	91,67											
JUMLAH 2013			2	3	5	2	100	3	100	5	100	22	9	31	19	86,36	9	100	28	90,32											
JUMLAH 2012			1	2	3	1	100	2	100	3	100	17	14	31	15	88,24	12	85,71	27	87,10											
JUMLAH 2011			10	8	18	10	100	8	100	18	100	18	9	27	13	72,22	7	77,78	20	74,07											
JUMLAH 2010					9			9		9	100	21		20		20		95,24													

Sumber : Bidang P2PL

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wonorejo	Wonorejo	10.872	1
2	Bandar	Bandar I	14.850	1
		Bandar II	6.585	0
3	Blado	Blado I	8.902	0
		Blado II	4.347	0
4	Reban	Reban	11.052	0
5	Bawang	Bawang	15.871	0
6	Tersono	Tersono	10.715	0
7	Gringsing	Gringsing I	13.124	0
		Gringsing II	4.259	6
8	Limpung	Limpung	11.126	0
9	Banyuputih	Banyuputih	9.803	1
10	Subah	Subah	14.216	0
11	Pecalungan	Pecalungan	9.016	1
12	Tulis	Tulis	10.849	0
13	Kandeman	Kandeman	16.854	0
14	Batang	Batang I	8.333	0
		Batang II	9.246	0
		Batang III	8.633	0
		Batang IV	8.340	0
15	Warungasem	Warungasem	16.224	0
	JUMLAH 2014		223.217	10
	AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			4,48
	JUMLAH 2013		222.109	3
	AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2,25
	JUMLAH 2012		221.008	5
	AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2,28
	JUMLAH 2011		220.292	1
	AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0,91
	JUMLAH 2010		219.551	1
	AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0,46

Sumber : Bidang P2PL

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu set 223.217

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Bandar	Bandar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Bandar II	12	13	25										
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Blado II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Reban	Reban	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Gringsing	Gringsing I	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Gringsing II	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Batang	Batang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Batang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Batang III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Batang IV	4	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		JUMLAH 2014	18	21	41	0,0	0	0	0	0	0	0	0		
		CASE FATALITY RATE (%)				0,0									
		JUMLAH 2013	16	30	46	0	0	0	0	0	0	0	0		
		CASE FATALITY RATE (%)				0,0									
		JUMLAH 2012	30	33	63	0	0	0	0	0	0	0	0		
		CASE FATALITY RATE (%)				0,0									
		JUMLAH 2011	19	31	50	0	0	0	0	0	0	0	0		
		CASE FATALITY RATE (%)				0,0									
		JUMLAH 2010			17	0	0	0	0	0	0	0	0		
		CASE FATALITY RATE (%)				0,0									

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL						CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	Wonotunggal	Wonotunggal	7	3	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
2	Bandar	Bandar I	10	6	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		Bandar II	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
3	Blado	Blado I	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		Blado II	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
5	Bawang	Bawang	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
6	Tersono	Tersono	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
7	Gringsing	Gringsing I	0	1	1	0	1	1	0,00	100,00	100,00						
		Gringsing II	1	2	3	1	1	2	100,00	50,00	66,67						
8	Limpung	Limpung	8	2	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
9	Banyuputih	Banyuputih	0	2	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
10	Subah	Subah	12	11	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
11	Pecalungan	Pecalungan	0	4	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
12	Tulis	Tulis	9	11	20	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
13	Kandeman	Kandeman	5	5	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
14	Batang	Batang I	18	19	37	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		Batang II	14	12	26	0	1	1	0,00	8,33	3,85						
		Batang III	21	23	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		Batang IV	8	13	21	0	1	1	0,00	7,69	4,76						
15	Warungasem	Warungasem	6	16	22	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		JUMLAH 2014	122	134	256	1	4	5	0,82	2,99	1,95						
		INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK	33,79	37,12	35,46												
		JUMLAH 2013	220	223	443	4	7	11	1,82	3,14	2,48						
		INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK	61,27	62,05	61,66												
		JUMLAH 2012	14	13	27	0	1	1	0,00	7,69	3,70						
		INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK	3,92	3,63	3,78												
		JUMLAH 2011	27	18	45	0	0	0	0,00	0,00	0,00						
		INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK	7,58	5,04	6,31												
		JUMLAH 2010			620			9			1,45						
		INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			87,27												

Sumber : Bidang P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK						SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL						CFR		
			L		P		L+P		L		%		L+P		%		L		L+P		L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	2	3	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
2	Bandar	Bandar I	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Bandar II	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Blado II	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
4	Reban	Reban	3	0	3	3	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
5	Bawang	Bawang	1	0	1	1	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
6	Tersono	Tersono	4	0	4	4	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
7	Gringsing	Gringsing I	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Gringsing II	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
10	Subah	Subah	1	0	1	1	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
11	Pecalungan	Pecalungan	1	0	1	1	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
13	Kandeman	Kandeman	1	0	1	1	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
14	Batang	Batang I	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Batang II	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Batang III	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
		Batang IV	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
JUMLAH 2014			11	0	11	11	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO						361.054						360.972			722.020								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO						0,03						0,00			0,02								
JUMLAH 2013			0	0	0	40	2	42	100,00	2	100	42	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO						359.074						359.379			718.453								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO						0,00			0,01			0,08											
JUMLAH 2012			34	0	34	34	0	34	100,00	0	0	34	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO						357.201						357.914			715.115								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO						0,00			0,00			0,05											
JUMLAH 2011			0	0	0	17	0	17	100,00	0	0	17	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO						356.066						356.915			712.881								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO						0,00			0,00			0,02											

Sumber : Bidang P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dilemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU DITEMUKAN						PENDERITA FILARIASIS								
			L		P		L+P		L		P		L+P				
			4	0	5	0	6	0	7	0	8	0	9				
1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bandar	Bandar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bandar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Blado II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Reban	Reban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bawang	Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tersono	Tersono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gringsing	Gringsing I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gringsing II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulis	Tulis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kandeman	Kandeman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batang	Batang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Batang IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Warungasem	Warungasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)												0,00			0,00
		Jumlah 2013													1		1
		ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)												0,00	0,28		0,14
		Jumlah 2012													2		4
		ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)												0,56	0,56		0,56
		Jumlah 2011													2		5
		ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)												0,56	0,84		0,70
		Jumlah 2010													4		4
		ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)															0,56

Sumber : Bidang P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk ≥ 18 Tahun						Dilakukan Pengukuran Tekanan Darah						Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi					
			Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	9.912	10.004	19.916	3.188	32,16	12.387	123,82	15.575	78,20	100	3,14	337	2,72	437	2,81			
2	Bandar	Bandar I	12.690	12.895	25.585	14.862	117,12	14.964	116,04	29.826	116,58	109	1,14	171	1,14	340	1,14			
		Bandar II	5.103	5.183	10.286	926	18,15	1.517	29,27	2.443	23,75	100	10,80	164	10,81	264	10,81			
3	Blado	Blado I	8.030	8.200	16.230	1.324	16,49	3.578	43,63	4.902	30,20	24	1,81	65	1,82	89	1,82			
		Blado II	4.088	4.202	8.290	522	12,77	752	17,90	1.274	15,37	125	23,95	233	30,98	358	28,10			
4	Reban	Reban	11.350	11.617	22.967	3.585	31,59	5.712	49,17	9.297	40,48	0	0,00	1	0,02	1	0,01			
5	Bawang	Bawang	15.137	15.212	30.349	1.510	9,98	2.070	13,61	3.580	11,80	74	4,90	102	4,93	176	4,92			
6	Tersono	Tersono	11.199	11.811	23.010	9.086	81,13	9.533	80,71	18.619	80,92	217	2,39	227	2,38	444	2,38			
7	Gringsing	Gringsing I	12.275	12.472	24.747	2.401	19,56	3.850	30,87	6.251	25,26	40	1,67	85	1,69	105	1,68			
		Gringsing II	4.147	4.451	8.598	2.059	49,65	2.166	48,98	4.225	49,14	99	4,81	105	4,85	204	4,83			
8	Limpung	Limpung	12.569	13.237	25.806	7.755	61,70	7.011	52,97	14.766	57,22	388	5,00	350	4,98	738	5,00			
9	Banyuputih	Banyuputih	10.239	10.610	20.849	4.413	43,10	4.234	39,91	8.647	41,47	44	1,00	94	2,22	138	1,60			
10	Subah	Subah	14.338	15.258	29.596	4.685	32,68	9.710	63,84	14.395	48,64	181	3,88	376	3,87	557	3,87			
11	Pecalungan	Pecalungan	9.267	9.559	18.826	4.668	50,37	5.322	55,68	9.990	53,08	78	1,07	88	1,05	166	1,66			
12	Tulis	Tulis	10.251	11.049	21.300	2.808	27,39	5.313	48,09	8.121	38,13	364	12,98	926	17,43	1290	16,88			
13	Kandeman	Kandeman	12.655	13.349	26.004	1.869	14,77	2.540	19,03	4.409	16,98	260	13,91	354	13,94	614	13,93			
14	Batang	Batang I	8.636	8.872	17.508	1.921	22,24	3.575	40,30	5.498	31,39	109	10,38	489	13,88	688	12,52			
		Batang II	8.595	8.756	17.351	4.823	56,11	6.318	72,18	11.141	64,21	79	1,64	103	1,83	182	1,63			
		Batang III	7.869	8.009	15.878	154	1,96	227	2,83	381	2,40	141	91,58	208	91,63	349	91,60			
		Batang IV	7.513	7.850	15.363	3.909	52,03	8.702	110,85	12.611	82,09	638	13,78	1199	13,78	1737	13,77			
15	Warungasem	Warungasem	13.436	13.592	27.028	1.797	13,37	2.280	16,77	4.077	15,08	51	2,84	65	2,85	116	2,85			
		Jumlah 2014	209.299	216.188	425.487	79.265	37,39	111.761	51,70	190.020	44,66	3.271	4,18	5.722	6,12	8.993	4,73			

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN				DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS							
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wonorejo	Wonorejo	3.188	12.387	15.575	10	0,31	11	0,09	21	0,13	4	40,00	6	54,55	10	47,02			
2	Bandar	Bandar I	14.862	14.988	29.850	11	0,07	10	0,07	21	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
		Bandar II	928	1.517	2.443	13	1,40	16	1,05	29	1,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
3	Blado	Blado I	1.324	3.578	4.902	20	1,51	31	0,87	51	1,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
		Blado II	522	752	1.274	14	2,68	17	2,26	31	2,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
4	Reban	Reban	3.585	5.712	9.297	122	3,40	186	3,26	308	3,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
5	Bawang	Bawang	5.814	12.589	18.403	16	0,28	13	0,10	29	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
6	Tersono	Tersono	4.071	10.314	14.385	47	1,15	48	0,47	95	0,66	14	29,79	17	35,42	31	32,83			
7	Gringsing	Gringsing I	583	716	1.299	30	5,15	45	6,28	75	5,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
		Gringsing II	2.500	2.623	5.123	4	0,16	10	0,38	14	0,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
8	Limpung	Limpung	7.755	7.011	14.766	28	0,36	25	0,36	53	0,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
9	Banyuputih	Banyuputih	4.413	4.234	8.647	38	0,86	37	0,87	75	0,87	3	7,89	2	5,41	5	6,67			
10	Subah	Subah	16.512	17.375	33.887	15	0,09	19	0,11	34	0,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
11	Pecalungan	Pecalungan	4.668	5.322	9.990	8	0,17	11	0,21	19	0,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
12	Tulis	Tulis	2.808	5.313	8.121	224	7,98	278	5,19	500	6,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
13	Kandeman	Kandeman	1.869	2.540	4.409	5	0,27	46	1,81	51	1,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
14	Batang	Batang I	2.196	3.905	6.101	73	3,32	58	1,49	131	2,15	4	5,48	14	24,14	18	13,74			
		Batang II	4.823	6.318	11.141	1	0,02	4	0,06	5	0,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
		Batang III	154	227	381	13	8,44	15	6,61	160	44,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
		Batang IV	3.909	8.702	12.611	19	0,49	21	0,24	40	0,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
15	Warungasem	Warungasem	1.733	2.512	4.245	1	0,06	0	0,00	1	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
JUMLAH (KABIKOTA)			88.215	128.615	216.830	712	0,81	899	0,70	1.611	0,74	25	3,51	39	4,34	64	3,97			

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 20

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BEJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Wonotunggal	4388	0	0	0	0,00	0	0,00	
2	Bandar	5743	0	0	0	0,00	0	0,00	
	Bandar II	2322	0	0	0	0,00	0	0,00	
3	Blado	3727	0	0	0	0,00	0	0,00	
	Blado II	1748	0	0	0	0,00	0	0,00	
4	Reban	5309	0	0	0	0,00	0	0,00	
5	Bawang	6783	0	0	0	0,00	0	0,00	
6	Tersono	5425	0	0	0	0,00	0	0,00	
7	Gringsing	5768	0	0	0	0,00	0	0,00	
	Gringsing II	2138	0	0	0	0,00	0	0,00	
8	Limpung	6134	0	0	0	0,00	0	0,00	
9	Banyuputih	4909	0	0	0	0,00	0	0,00	
10	Subah	7129	0	0	0	0,00	0	0,00	
11	Pecalungan	4270	0	0	0	0,00	0	0,00	
12	Tulis	4877	0	0	0	0,00	0	0,00	
13	Kandeman	5940	0	0	0	0,00	0	0,00	
14	Batang	4087	0	0	0	0,00	0	0,00	
0	0	3864	0	0	0	0,00	0	0,00	
0	0	3918	0	0	0	0,00	0	0,00	
0	0	3380	0	0	0	0,00	0	0,00	
15	Warungasem	6072	179	3	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		97.929	179	0	0	0,00	0	0,00	

Sumber : Bidang Kesga

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH 4	DITANGANI <24 JAM 5	% 6
1	2	3			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0	0,00
2	Bandar	Bandar I	0	0	0,00
		Bandar II	1	1	100,00
3	Blado	Blado I	0	0	0,00
		Blado II	0	0	0,00
4	Reban	Reban	1	1	100,00
5	Bawang	Bawang	0	0	0,00
6	Tersono	Tersono	1	1	100,00
7	Gringsing	Gringsing I	4	4	100,00
		Gringsing II	1	1	100,00
8	Limpung	Limpung	0	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0,00
10	Subah	Subah	1	1	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0,00
12	Tulis	Tulis	3	3	100,00
13	Kandeman	Kandeman	1	1	100,00
14	Batang	Batang I	2	2	100,00
		Batang II	0	0	0,00
		Batang III	0	0	0,00
		Batang IV	1	1	100,00
15	Warungasem	Warungasem	5	5	100,00
Jumlah 2014			21	21	100,00
Jumlah 2013			19	19	100,00
Jumlah 2012			10	10	100,00
Jumlah 2011			11	11	100,00
Jumlah 2010			0	0	0,00

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Wonotunggal	Wonotunggal	631	100,00	647	102,54	618	615	99,51	616	99,68	616	99,68	616	99,68	
2	Bandar	Bandar I	860	100,00	846	98,37	867	858	98,96	858	98,96	858	98,96	858	98,96	
		Bandar II	413	100,00	391	94,67	361	359	99,45	359	99,45	359	99,45	359	99,45	
3	Blado	Blado I	543	100,00	457	84,16	486	482	99,18	482	99,18	482	99,18	485	99,79	
		Blado II	257	100,00	232	90,27	270	263	97,41	262	97,04	262	97,04	263	97,41	
4	Reban	Reban	690	100,00	657	95,22	660	660	100,00	660	100,00	660	100,00	658	99,70	
5	Bawang	Bawang	942	100,00	923	97,98	927	919	99,14	919	99,14	919	99,14	919	99,14	
6	Tersono	Tersono	593	100,00	611	103,04	596	591	99,16	587	98,49	591	99,16	591	99,16	
7	Gringsing	Gringsing I	797	100,00	770	96,61	740	735	99,32	710	95,95	735	99,32	735	99,32	
		Gringsing II	282	100,00	277	98,23	261	260	99,62	260	99,62	260	99,62	260	99,62	
8	Limpung	Limpung	642	100,00	621	96,73	620	614	99,03	614	99,03	614	99,03	614	99,03	
9	Banyuputih	Banyuputih	528	100,00	431	81,94	548	545	99,82	539	98,72	539	98,72	539	98,72	
10	Subah	Subah	863	100,00	862	99,88	835	821	98,32	820	98,20	820	98,20	820	98,20	
11	Pecalungan	Pecalungan	545	100,00	530	97,25	543	540	99,45	539	98,26	540	99,45	540	99,45	
12	Tulis	Tulis	734	100,00	682	92,92	659	650	98,63	648	98,33	648	98,33	629	95,45	
13	Kandeman	Kandeman	934	100,00	855	91,54	914	913	99,89	908	98,34	908	98,34	908	98,34	
14	Batang	Batang I	598	100,00	559	93,48	574	567	98,78	567	98,78	567	98,78	567	98,78	
		Batang II	658	100,00	614	93,60	628	626	99,68	627	99,84	626	99,68	626	99,68	
		Batang III	529	100,00	472	89,22	478	474	99,16	474	98,74	472	98,74	472	98,74	
		Batang IV	491	100,00	543	110,59	515	507	98,45	507	98,45	507	98,45	507	98,45	
15	Warungasem	Warungasem	926	100,00	879	94,92	861	850	98,72	852	98,95	852	98,95	852	98,95	
	JUMLAH 2014		13.452	100,00	12.859	95,59	12.959	12.849	99,15	12.806	98,82	12.818	98,91	12.818	98,91	
	JUMLAH 2013		13.779	101,80	12.905	93,68	13.155	12.551	95,41	12.542,0	95,34	12.544	95,36	12.544	95,36	
	JUMLAH 2012		13.846	100,30	13.006	93,93	13.217	13.202	99,89	13.211,0	99,95	13.263	100,35	13.263	100,35	
	JUMLAH 2011		13.975	96,74	12.490	89,37	13.340	12.378	92,79	12.524,0	93,88	12.524	93,88	12.524	93,88	
	JUMLAH 2010		13.692	97,74	12.453	90,95	13.065	12.247	93,74	12.247,0	93,74	12.247	93,74	12.247	93,74	

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL															
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT-2+					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	631	145	22,98	132	20,92	105	16,64	51	8,08	54	8,56	342	54,20				
2	Bandar	Bandar I	860	214	24,88	255	29,65	256	29,77	82	9,53	64	7,44	657	76,40				
		Bandar II	413	290	70,22	404	97,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	404	97,82				
3	Blado	Blado I	543	134	24,68	129	23,76	153	28,18	67	12,34	35	6,45	384	70,72				
		Blado II	257	114	44,36	119	46,30	93	36,19	30	11,67	15	5,84	257	100,00				
4	Reban	Reban	690	420	60,87	424	61,45	85	12,32	31	4,49	1	0,14	541	78,41				
5	Bawang	Bawang	942	569	60,40	495	52,55	189	20,06	63	6,69	25	2,65	772	81,95				
6	Tersono	Tersono	593	141	23,78	121	20,40	51	8,60	12	2,02	8	1,35	192	32,38				
7	Gringsing	Gringsing I	797	549	68,88	568	71,27	142	17,82	140	17,57	0	0,00	850	106,65				
		Gringsing II	282	284	104,26	253	89,72	52	18,44	25	8,87	18	6,38	348	123,40				
8	Limpung	Limpung	642	485	75,55	471	73,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	471	73,36				
9	Banyuputih	Banyuputih	526	306	58,17	262	49,81	85	16,16	69	13,12	33	6,27	449	85,36				
10	Subah	Subah	863	371	42,99	367	42,53	195	22,60	84	9,73	37	4,29	683	79,14				
11	Pecalungan	Pecalungan	545	351	64,40	320	58,72	84	15,41	88	16,15	41	7,52	533	97,80				
12	Tulis	Tulis	734	402	54,77	386	52,59	101	13,76	33	4,50	20	2,72	540	73,57				
13	Kandeman	Kandeman	934	472	50,54	416	44,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	416	44,54				
14	Batang	Batang I	598	264	44,15	265	44,31	216	36,12	187	31,27	103	17,22	771	128,93				
		Batang II	656	345	52,59	303	46,19	89	13,57	62	9,45	34	5,18	488	74,39				
		Batang III	529	426	80,53	314	59,36	111	20,98	62	11,72	26	4,91	513	96,98				
		Batang IV	491	264	53,77	234	47,66	166	33,81	117	23,83	57	11,61	574	116,90				
15	Warungasem	Warungasem	926	430	46,44	404	43,63	225	24,30	156	16,85	87	9,40	872	94,17				
	JUMLAH 2014		13.452	6.986	51,93	6.642	49,38	2.398	17,83	1.359	10,10	658	4,89	11.057	82,20				
	JUMLAH 2013		13.779	8.553	62,07	7.957	57,75	1.874	13,60	1.059	7,69	568	4,12	11.458	83,16				
	JUMLAH 2012		13.846	9.474	68,42	8.705	62,87	2.268	16,38	1.215	8,78	678	4,90	12.866	92,92				
	JUMLAH 2011		13.975	9.656	69,09	8.690	62,18	2.271	16,25	1.206	8,63	620	4,44	12.787	91,50				
	JUMLAH 2010		13.692	10.092	73,71	9.365	68,40	1.529	11,17	828	6,05	414	3,02						

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS													
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	7.256	145	2,00	132	1,82	105	1,45	51	0,70	54	0,74				
2	Bandar	Bandar I	9.451	230	2,43	255	2,70	256	2,71	82	0,87	64	0,68				
		Bandar II	3.793	280	7,65	404	10,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
3	Blado	Blado I	5.946	134	2,25	129	2,17	153	2,57	67	1,13	35	0,59				
		Blado II	3.021	114	3,77	119	3,94	93	3,08	30	0,99	15	0,50				
4	Reban	Reban	8.145	432	5,30	424	5,21	85	1,04	31	0,38	1	0,01				
5	Bawang	Bawang	11.031	745	6,75	504	4,57	191	1,73	63	0,57	25	0,23				
6	Tersono	Tersono	7.716	155	2,01	123	1,59	51	0,66	12	0,16	8	0,10				
7	Gringsing	Gringsing I	8.577	549	6,40	568	6,62	142	1,66	140	1,63	0	0,00				
		Gringsing II	2.910	294	10,10	253	8,69	52	1,79	25	0,86	18	0,62				
8	Limpung	Limpung	9.361	555	5,93	502	5,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
9	Banyuputih	Banyuputih	7.508	308	4,08	262	3,49	85	1,13	69	0,92	33	0,44				
10	Subah	Subah	10.228	383	3,74	367	3,59	195	1,91	84	0,82	37	0,36				
11	Pecalungan	Pecalungan	6.604	547	8,28	320	4,85	84	1,27	88	1,33	41	0,62				
12	Tulis	Tulis	7.844	402	5,12	386	4,92	101	1,29	33	0,42	20	0,25				
13	Kandeman	Kandeman	10.025	472	4,71	416	4,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
14	Batang	Batang I	6.836	264	3,86	265	3,88	216	3,16	187	2,74	103	1,51				
		Batang II	7.183	345	4,80	303	4,22	89	1,24	62	0,86	34	0,47				
		Batang III	6.244	426	6,82	314	5,03	111	1,78	62	0,99	26	0,42				
		Batang IV	5.872	264	4,50	234	3,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00				
15	Warungasem	Warungasem	10.508	430	4,09	404	3,84	223	2,12	156	1,48	87	0,83				
JUMLAH 2014			156.059	7.482	4,79	6.684	4,28	2.232	1,43	1.242	0,80	601	0,39				

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wonotunggal	Wonotunggal	631	631	100,00	611	96,83
2	Bandar	Bandar I	860	834	96,98	824	95,81
		Bandar II	413	412	99,76	388	93,95
3	Blado	Blado I	543	545	100,37	497	91,53
		Blado II	257	259	100,78	274	106,61
4	Reban	Reban	690	678	98,26	698	101,16
5	Bawang	Bawang	942	932	98,94	926	98,30
6	Tersono	Tersono	593	628	105,90	605	102,02
7	Gringsing	Gringsing I	797	829	104,02	828	103,89
		Gringsing II	282	296	104,96	257	91,13
8	Limpung	Limpung	642	640	99,69	621	96,73
9	Banyuputih	Banyuputih	526	579	110,08	434	82,51
10	Subah	Subah	863	863	100,00	849	98,38
11	Pecalungan	Pecalungan	545	545	100,00	539	98,90
12	Tulis	Tulis	734	736	100,27	694	94,55
13	Kandeman	Kandeman	934	934	100,00	874	93,58
14	Batang	Batang I	598	598	100,00	545	91,14
		Batang II	656	654	99,70	614	93,60
		Batang III	529	529	100,00	472	89,22
		Batang IV	491	493	100,41	523	106,52
15	Warungasem	Warungasem	926	925	99,89	865	93,41
JUMLAH 2014			13452	13.540	100,65	12.938	96,18
JUMLAH 2013			13779	13.967	101,36	12.816	93,01
JUMLAH 2012			13846	13.908	100,45	12.825	92,63
JUMLAH 2011			13975	13.532	96,83	12.351	88,38
JUMLAH 2010			13692	12.715	92,86	11.877	86,74

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL								
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	L	P	Σ	%	L	P	Σ	%
1	Wonotunggal	3	4	126	233	184,63	350	263	613	70	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	631	172	227	131,98	442	413	855	66	62	128	39	10	19,05	7	17,74	17	18,49			
2	Bandar	Bandar I	413	83	77	93,22	179	179	358	27	27	54	59	39	58,82	36	58,11	75	58,48			
3	Blado	Blado I	543	109	104	95,76	256	227	483	38	34	72	22	22	57,29	19	55,80	41	56,59			
		Blado II	257	51	91	177,04	138	129	267	21	19	40	48	48	231,88	44	227,39	92	229,71			
4	Reban	Reban	690	138	154	111,59	359	296	655	54	44	98	64	118,85	52	117,12	116	118,07				
5	Bawang	Bawang	942	186	228	121,02	481	442	923	72	66	138	108	149,69	99	149,32	207	149,51				
6	Tersono	Tersono	593	119	145	122,26	296	293	589	44	44	88	24	54,05	24	54,61	48	54,33				
7	Gringsing	Gringsing I	797	159	142	89,08	409	325	734	61	49	110	19	30,77	15	30,77	34	30,88				
		Gringsing II	282	56	57	101,06	123	138	261	18	21	39	23	124,66	26	125,60	49	125,16				
8	Limpung	Limpung	642	128	194	151,09	331	286	617	50	43	93	89	179,25	76	177,16	165	178,28				
9	Banyuputih	Banyuputih	526	105	163	154,94	298	246	544	45	37	82	84	187,92	69	186,99	153	187,50				
10	Subah	Subah	863	173	340	196,99	421	406	827	63	61	124	124	176	278,70	170	279,15	346	278,92			
11	Pecalungan	Pecalungan	545	109	161	147,71	289	246	535	43	37	80	21	48,44	18	48,78	39	48,60				
12	Tulis	Tulis	734	147	204	138,96	316	334	650	47	50	98	79	166,67	83	165,67	162	166,15				
13	Kandeman	Kandeman	934	187	256	137,04	478	431	909	72	65	136	19	26,50	17	26,30	36	26,40				
14	Batang	Batang I	598	120	250	209,03	293	274	567	44	41	85	147	334,47	138	335,77	285	335,10				
		Batang II	656	131	44	33,54	306	309	615	46	46	92	8	17,43	9	19,42	17	18,43				
		Batang III	529	106	182	172,02	284	212	476	40	32	71	102	257,58	82	257,86	184	257,70				
		Batang IV	491	98	187	190,43	247	266	513	37	40	77	36	97,17	38	95,24	74	96,17				
15	Warungasem	Warungasem	926	185	253	136,61	452	403	855	68	60	128	2	2,95	2	3,31	4	3,12				
	JUMLAH 2014		13.452	2.690	3.692	137,23	6.728	6.118	12.846	1.009	918	1.927	1.179	116,83	1.083	118,01	2.262	117,39				
	JUMLAH 2013		13.779	2.864	3.456	120,67	6.487	6.039	12.526	1.008	963	1.971	1.048	103,97	1.080	112,15	2.128	107,97				
	JUMLAH 2012		13.846	2.765	3.059	110,63	6.778	6.467	13.245	965	923	1.888	958	99,27	931	100,87	1.889	100,05				
	JUMLAH 2011		13.975	2.795	2.198	78,64	6.592	5.920	12.512	989	898	1.877	504	50,97	603	67,91	1.107	58,98				
	JUMLAH 2010		13.692	2.738	1.598	58,36			12.401			1.860					683	36,72				

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU										NON MKJP					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP								
			MKJP					NON MKJP					NON MKJP														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
	IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JML	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	OBAT VAGIN A	%	LAIN NYA	%	JML	%	MKJP	%	MKJP	%	MKJP		
1	Wonotunggal	Wonotunggal	45	3,02	0	0,00	12	0,81	110	7,38	167	11,21	245	16,44	510	34,23	508	36,12	0	0,00	0	0,00	1.323	88,79	1.490	100	
2	Bandar	Bandar I	12	0,69	4	0,23	9	0,51	145	8,30	170	9,73	121	6,92	960	54,92	497	28,43	0	0,00	0	0,00	1.578	90,27	1.748	100	
		Bandar II	11	3,56	0	0,00	1	0,32	43	13,92	55	17,80	34	11,00	175	56,63	45	14,56	0	0,00	0	0,00	254	82,20	309	100	
3	Blado	Blado I	13	2,46	5	0,95	10	1,89	117	22,12	145	27,41	5	0,95	310	58,60	69	13,04	0	0,00	0	0,00	384	72,59	529	100	
		Blado II	37	4,37	0	0,00	42	4,96	43	5,08	122	14,40	13	1,53	701	82,76	11	1,30	0	0,00	0	0,00	725	85,60	847	100	
4	Reban	Reban	52	3,19	6	0,37	10	0,61	124	7,61	192	11,78	225	13,80	758	46,50	455	27,91	0	0,00	0	0,00	1.438	86,22	1.630	100	
5	Bawang	Bawang	59	3,11	1	0,05	18	0,95	332	17,47	410	21,58	238	12,53	841	44,26	411	21,63	0	0,00	0	0,00	1.490	78,42	1.900	100	
6	Tersono	Tersono	55	4,08	2	0,15	20	1,48	277	20,55	354	26,28	84	6,23	692	51,34	218	16,17	0	0,00	0	0,00	984	73,74	1.348	100	
7	Gingsing	Gingsing I	52	3,86	2	0,14	148	10,42	152	10,70	354	24,93	68	4,79	707	49,79	291	20,49	0	0,00	0	0,00	1.086	75,07	1.420	100	
		Gingsing II	5	1,47	2	0,59	8	2,35	17	4,99	32	9,38	14	4,11	240	70,38	55	16,13	0	0,00	0	0,00	309	90,62	341	100	
8	Limpung	Limpung	5	2,39	0	0,00	4	1,81	17	8,13	26	12,44	43	20,57	82	39,23	58	27,75	0	0,00	0	0,00	183	87,58	209	100	
9	Banyuputih	Banyuputih	51	3,83	2	0,15	18	1,35	71	5,33	142	10,65	256	19,20	520	39,01	415	31,13	0	0,00	0	0,00	1.191	89,35	1.333	100	
10	Subah	Subah	115	6,05	1	0,05	42	2,21	145	7,62	303	15,93	125	6,57	1.190	62,57	284	14,93	0	0,00	0	0,00	1.699	84,07	1.902	100	
11	Pecalungan	Pecalungan	14	1,23	4	0,35	22	1,93	107	9,39	147	12,91	157	13,78	514	45,13	321	28,18	0	0,00	0	0,00	992	87,09	1.139	100	
12	Tulis	Tulis	15	1,93	2	0,26	14	1,80	146	18,81	177	22,81	89	11,47	378	48,45	134	17,27	0	0,00	0	0,00	599	77,19	776	100	
13	Kandeman	Kandeman	17	1,02	1	0,06	20	1,20	137	8,22	175	10,50	101	6,08	815	48,92	575	34,51	0	0,00	0	0,00	1.401	89,80	1.606	100	
14	Batang	Batang I	44	4,19	0	0,00	18	1,71	36	3,43	98	9,33	122	11,92	573	54,57	257	24,48	0	0,00	0	0,00	952	90,87	1.050	100	
		Batang II	30	2,95	2	0,20	24	2,36	39	3,84	95	9,35	78	7,88	635	62,50	208	20,47	0	0,00	0	0,00	621	90,05	1.019	100	
		Batang III	56	5,46	0	0,00	20	1,95	53	5,17	129	12,57	78	7,41	664	64,72	157	15,30	0	0,00	0	0,00	697	87,43	1.026	100	
		Batang IV	14	9,03	0	0,00	3	1,94	70	45,16	87	56,13	0	0,00	66	42,58	2	1,29	0	0,00	0	0,00	68	43,87	155	100	
15	Warungasem	Warungasem	70	7,65	5	0,55	44	4,81	172	18,80	291	31,80	48	5,25	418	45,48	160	17,49	0	0,00	0	0,00	624	68,20	915	100	
JUMLAH 2014			772	3,39	39	0,17	507	2,23	2.353	10,34	3.671	16,14	2.142	9,42	11.745	51,63	5.191	22,82	0	0,00	0	0,00	19.078	83,86	22.749	100	
JUMLAH 2013			956	4,43	41	0,19	280	1,30	1.939	8,99	3.216	14,92	2.202	10,21	10.190	47,27	5.950	27,90	0	0,00	0	0,00	18.342	85,08	21.558	100	
JUMLAH 2012			2.013	6,56	147	0,48	586	1,91	3.675	11,98	5.421	20,94	4.068	13,27	13.812	45,04	6.363	20,75	0	0,00	0	0,00	24.243	79,08	30.664	100	
JUMLAH 2011			1.461	4,08	105	0,29	625	1,75	3.151	8,81	5.342	14,93	4.037	11,28	18.337	51,26	8.054	22,52	0	0,00	0	0,00	30.428	85,07	35.770	100	
JUMLAH 2010			731	2,95	MOP-MOW	655	2,64	2.110	8,50	3.496	14,09	2.505	10,10	13.368	53,87	5.445	21,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21.318	85,91	24.814	100

Sumber : Bidang Kesga
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wonotunggal	Wonotunggal	8.504	1.490	17,52	6.285	73,91
2	Bandar	Bandar I	11.051	1.748	15,82	8.775	79,40
		Bandar II	3.905	309	7,91	3.083	78,95
3	Blado	Blado I	6.551	529	8,08	5.270	80,45
		Blado II	3.111	847	27,23	2.507	80,59
4	Reban	Reban	9.853	1.630	16,54	7.575	76,88
5	Bawang	Bawang	12.465	1.900	15,24	9.744	78,17
6	Tersono	Tersono	8.891	1.348	15,16	7.103	79,89
7	Gringsing	Gringsing I	10.354	1.420	13,71	7.524	72,87
		Gringsing II	3.373	341	10,11	2.884	85,50
8	Limpung	Limpung	6.034	209	3,46	6.994	87,08
9	Banyuputih	Banyuputih	8.768	1.333	15,20	6.213	70,80
10	Subah	Subah	11.477	1.902	16,57	9.106	79,34
11	Pecalungan	Pecalungan	8.473	1.139	13,44	6.627	78,21
12	Tulis	Tulis	7.670	776	10,12	5.996	78,17
13	Kandeman	Kandeman	9.901	1.666	16,83	7.813	78,91
14	Batang	Batang I	5.673	1.050	18,51	4.505	79,41
		Batang II	6.290	1.016	16,15	4.905	77,98
		Batang III	5.761	1.026	17,81	4.494	78,01
		Batang IV	5.312	155	2,92	3.216	60,54
15	Warungasem	Warungasem	10.381	915	8,81	7.903	76,13
JUMLAH 2014			165.798	22.749	13,72	128.522	77,52
JUMLAH 2013			163.456	21.558	13,19	132.533	81,08
JUMLAH 2012			159.788	30.664	19,19	132.671	83,03
JUMLAH 2011			157.276	35.770	22,74	123.648	78,62
JUMLAH 2010			154.630	24.914	16,11	122.505	79,22

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR						
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Wonotunggal	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	350	263	613	350	100,00	263	100,00	613	100,00	10	2,86	0	2,28	10	2,81				
2	Bandar	Bandar I	442	413	855	442	100,00	413	100,00	855	100,00	29	6,56	29	7,02	0	0,78				
		Bandar II	179	179	358	179	100,00	179	100,00	358	100,00	6	3,35	2	1,12	8	2,23				
3	Blado	Blado I	256	227	483	256	100,00	227	100,00	483	100,00	14	5,47	12	5,29	20	5,38				
		Blado II	138	129	267	138	100,00	129	100,00	267	100,00	7	5,07	13	10,08	20	7,49				
4	Reban	Reban	359	288	655	359	100,00	288	100,00	655	100,00	10	2,79	18	5,41	20	3,97				
5	Sawang	Bawang	481	442	923	481	100,00	442	100,00	923	100,00	16	3,33	0	2,04	25	2,71				
6	Tersono	Tersono	286	293	589	286	100,00	293	100,00	589	100,00	20	6,76	18	6,48	36	6,11				
7	Gringsing	Gringsing I	408	325	734	408	100,00	325	100,00	734	100,00	21	5,13	6	1,85	27	3,68				
		Gringsing II	123	138	261	123	100,00	138	100,00	261	100,00	2	1,63	0	0,00	2	0,77				
8	Limpung	Limpung	331	286	617	331	100,00	286	100,00	617	100,00	11	3,32	8	2,80	19	3,08				
9	Banyuputih	Banyuputih	298	246	544	298	100,00	246	100,00	544	100,00	25	8,39	15	6,10	40	7,35				
10	Subah	Subah	421	408	827	421	100,00	408	100,00	827	100,00	32	7,60	20	6,40	58	7,01				
11	Pecalungan	Pecalungan	289	246	535	289	100,00	246	100,00	535	100,00	7	2,42	9	3,66	16	2,99				
12	Tulis	Tulis	316	334	650	316	100,00	334	100,00	650	100,00	15	4,75	19	5,89	34	5,23				
13	Kandeman	Kandeman	478	431	909	478	100,00	431	100,00	909	100,00	20	4,18	20	4,04	40	4,40				
14	Batang	Batang I	293	274	567	293	100,00	274	100,00	567	100,00	10	3,41	15	5,47	25	4,41				
		Batang II	306	309	615	306	100,00	309	100,00	615	100,00	23	7,52	21	6,80	44	7,15				
		Batang III	284	212	478	284	100,00	212	100,00	478	100,00	15	5,68	12	5,66	27	5,67				
		Batang IV	247	268	513	247	100,00	268	100,00	513	100,00	5	2,02	4	1,50	9	1,75				
15	Warungasem	Warungasem	452	403	855	452	100,00	403	100,00	855	100,00	4	0,88	6	1,49	10	1,17				
		JUMLAH 2014	6.728	6.118	12.846	6.728	100,00	6.118	100,00	12.846	100,00	302	4,49	284	4,32	606	4,41				
		JUMLAH 2013	6.487	6.039	12.526	6.487	100,00	6.039	100,00	12.526	100,00	363	5,60	318	5,27	681	5,44				
		JUMLAH 2012	6.778	6.467	13.245	6.778	100,00	6.467	100,00	13.245	100,00	405	5,98	392	6,06	707	6,02				
		JUMLAH 2011	6.592	5.920	12.512	6.592	100,00	5.920	100,00	12.512	100,00	398	6,04	356	6,01	754	6,03				
		JUMLAH 2010			12.401					12.401	100,00					600	4,87				

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI						KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Wonotunggal	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	350	283	613	349	99,71	282	99,82	611	99,67	347	99,14	281	99,24	608	99,18				
2	Bandar	Bandar I	442	413	855	438	99,10	409	99,03	847	99,06	438	99,10	409	99,03	847	99,06				
		Bandar II	179	179	358	178	99,44	178	99,44	356	99,44	178	99,44	177	98,88	355	99,16				
3	Blado	Blado I	256	227	483	254	99,22	228	99,56	480	99,38	253	98,83	225	99,12	478	98,96				
		Blado II	138	129	267	138	100,00	129	100,00	267	100,00	136	98,55	127	98,45	263	98,50				
4	Reban	Reban	359	298	655	359	100,00	286	100,00	655	100,00	357	99,44	294	99,32	651	99,30				
5	Bawang	Bawang	481	442	923	475	98,75	437	98,87	912	98,81	472	98,13	433	97,96	905	98,05				
6	Tersono	Tersono	286	293	589	285	99,68	292	99,68	587	99,68	292	98,85	290	98,98	582	98,61				
7	Gringsing	Gringsing I	409	325	734	408	99,78	324	99,69	732	99,73	404	98,70	321	98,77	725	98,77				
		Gringsing II	123	138	261	123	100,00	137	99,28	260	99,62	122	99,10	130	98,55	258	98,65				
8	Limpung	Limpung	331	286	617	329	99,40	285	99,65	614	99,51	329	99,40	285	99,05	614	99,51				
9	Banyuputih	Banyuputih	298	246	544	296	99,33	245	99,59	541	99,45	293	98,32	241	97,97	534	98,10				
10	Subah	Subah	421	408	827	420	99,76	408	100,00	826	99,88	418	99,20	404	99,51	822	99,40				
11	Pecalungan	Pecalungan	289	248	535	289	100,00	246	100,00	535	100,00	284	98,27	242	98,37	528	98,32				
12	Tulis	Tulis	316	334	650	313	99,05	331	99,10	644	99,08	313	99,05	330	98,80	643	98,92				
13	Kandeman	Kandeman	478	431	909	478	99,58	430	99,77	908	99,67	476	99,58	430	99,77	908	99,67				
14	Batang	Batang I	293	274	567	292	99,68	273	99,64	565	99,65	290	98,98	271	98,91	561	98,94				
		Batang II	308	309	615	304	99,35	307	99,35	611	99,35	304	99,35	307	99,35	611	99,35				
		Batang III	264	212	476	263	99,62	212	100,00	475	99,79	262	99,24	211	99,53	473	99,37				
		Batang IV	247	266	513	243	98,38	261	98,12	504	98,25	243	98,38	261	98,12	504	98,25				
15	Warungasem	Warungasem	452	403	855	449	99,34	400	98,28	849	99,30	447	98,89	398	98,70	845	98,83				
		JUMLAH 2014	6.728	6.118	12.846	6.691	99,45	6.086	99,48	12.777	99,46	6.658	98,96	6.053	98,94	12.711	98,95				
		JUMLAH 2013	6.487	6.039	12.526	6.356	97,98	6.126	101,44	12.482	99,65	6.460	99,58	5.990	99,19	12.450	99,39				
		JUMLAH 2012	6.778	6.467	13.245					13.180	99,51					13.093	98,85				
		JUMLAH 2011	6.592	5.920	12.512					12.434	99,38					12.328	98,51				
		JUMLAH 2010			12.401					11.300	91,12					11.144	89,88				

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI						JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF										
			L			P			L			P			L + P				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3																	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	285	221	486	211	79,62	155	70,14	366	75,31								
2	Bandar	Bandar I	312	292	604	254	81,41	221	75,68	475	78,64								
		Bandar II	154	121	275	88	57,14	75	61,98	163	59,27								
3	Blado	Blado I	227	208	435	193	85,02	176	84,62	369	84,83								
		Blado II	121	113	234	11	9,09	11	9,73	22	9,40								
4	Reban	Reban	259	269	528	191	73,75	187	69,52	378	71,59								
5	Bawang	Bawang	365	366	721	207	56,71	198	55,62	405	56,17								
6	Tersono	Tersono	233	229	462	198	84,98	190	82,97	388	83,98								
7	Gringsing	Gringsing I	396	330	726	123	31,06	120	36,36	243	33,47								
		Gringsing II	84	98	182	28	33,33	34	34,69	62	34,07								
8	Limpung	Limpung	254	240	494	200	78,74	191	79,58	391	79,15								
9	Banyuputih	Banyuputih	239	243	482	168	70,29	146	60,08	314	65,15								
10	Subah	Subah	347	281	628	215	61,96	189	67,26	404	64,33								
11	Pecalungan	Pecalungan	191	176	367	115	60,21	113	64,20	228	62,13								
12	Tulis	Tulis	259	306	565	193	74,52	201	65,69	394	69,73								
13	Kandeman	Kandeman	411	374	785	182	44,28	148	39,57	330	42,04								
14	Batang	Batang I	120	109	229	29	24,17	39	35,78	68	29,69								
		Batang II	290	271	561	127	43,79	113	41,70	240	42,78								
		Batang III	222	190	412	48	21,62	33	17,37	81	19,66								
		Batang IV	149	140	289	45	30,20	42	30,00	87	30,10								
15	Warungasem	Warungasem	388	386	774	144	37,11	142	36,79	286	36,95								
	JUMLAH 2014		5286	4953	10239	2970	56,19	2724	55,00	5694	55,61								
	JUMLAH 2013		5395	5140	10535	2849	52,81	2622	51,01	5471	51,93								
	JUMLAH 2012		5257	5107	10364	2737	52,06	2518	49,30	5255	50,70								
	JUMLAH 2011		0	0	6626					2193	33,10								
	JUMLAH 2010		0	0	6304					1159	18,39								

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI			L + P			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wonorejo	Wonorejo	350	263	613	258	254	512	73,71	96,58	83,52	
2	Bandar	Bandar I	442	413	855	414	398	812	93,67	96,37	94,97	
		Bandar II	179	179	358	175	167	342	97,77	93,30	95,53	
3	Blado	Blado I	258	227	483	270	273	543	105,47	120,26	112,42	
		Blado II	138	129	267	127	123	250	92,03	95,35	93,63	
4	Reban	Reban	359	296	655	314	287	601	87,47	96,96	91,76	
5	Bawang	Bawang	481	442	923	461	475	936	95,84	107,47	101,41	
6	Tersono	Tersono	296	293	589	336	298	634	113,51	101,71	107,64	
7	Gringsing	Gringsing I	409	325	734	380	367	747	92,91	112,92	101,77	
		Gringsing II	123	138	261	114	109	223	92,68	78,99	85,44	
8	Limpung	Limpung	331	286	617	315	285	600	95,17	98,65	97,24	
9	Banyuputih	Banyuputih	298	248	544	217	195	412	72,82	79,27	75,74	
10	Subah	Subah	421	406	827	393	361	754	93,35	88,92	91,17	
11	Pecalungan	Pecalungan	289	246	535	231	212	443	79,93	86,18	82,80	
12	Tulis	Tulis	316	334	650	311	334	645	98,42	100,00	99,23	
13	Kandeman	Kandeman	478	431	909	413	364	777	86,40	84,45	85,48	
14	Batang	Batang I	293	274	567	298	257	555	101,71	93,80	97,98	
		Batang II	306	309	615	228	270	498	74,51	87,38	80,98	
		Batang III	264	212	476	153	111	264	57,95	52,36	55,46	
		Batang IV	247	266	513	226	225	451	91,50	84,59	87,91	
15	Warungasem	Warungasem	452	403	855	447	378	825	98,89	93,80	96,49	
	JUMLAH 2014		6.728	6.118	12.846	6.081	5.743	11.824	90,38	93,87	92,04	
	JUMLAH 2013		6.487	6.039	12.526	6.173	5.897	12.070	95,16	97,65	96,36	
	JUMLAH 2012		6.678	6.393	13.071	6.503	6.221	12.724	97,38	97,31	97,35	
	JUMLAH 2011				12.704			12.667			99,71	
	JUMLAH 2010				12.401			11.144			89,86	

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	15	100,00
2	Bandar	Bandar I	11	11	100,00
		Bandar II	6	6	100,00
3	Blado	Blado I	12	12	100,00
		Blado II	6	6	100,00
4	Reban	Reban	19	19	100,00
5	Bawang	Bawang	20	20	100,00
6	Tersono	Tersono	20	20	100,00
7	Gringsing	Gringsing I	10	10	100,00
		Gringsing II	5	5	100,00
8	Limpung	Limpung	17	17	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	11	11	100,00
10	Subah	Subah	17	17	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	10	10	100,00
12	Tulis	Tulis	17	17	100,00
13	Kandeman	Kandeman	13	13	100,00
14	Batang	Batang I	5	5	100,00
		Batang II	4	4	100,00
		Batang III	6	6	100,00
		Batang IV	6	6	100,00
15	Warungasem	Warungasem	18	18	100,00
JUMLAH 2014			248	248	100,00
JUMLAH 2013			248	242	97,58
JUMLAH 2012			248	236	95,16
JUMLAH 2011			248	168	67,74
JUMLAH 2010			248	157	63,31

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup												BAYI DIIMUNISASI																	
			L						P						L + P						Hb < 7 hari						BCG					
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Wonotunggal	Wonotunggal	350	263	613	352	100,57	263	100,00	615	100,33	334	95,43	296	112,55	630	102,77															
2	Bandar	Bandar I	442	413	855	425	96,15	418	101,21	843	98,60	433	97,96	387	93,70	820	95,91															
		Bandar II	179	179	358	204	113,97	177	98,88	381	106,42	185	103,35	178	99,44	363	101,40															
3	Blado	Blado I	256	227	483	242	94,53	210	92,51	452	93,58	245	95,70	235	103,52	480	99,38															
		Blado II	138	129	267	135	97,83	125	96,90	260	97,38	135	97,83	125	96,90	260	97,38															
4	Reban	Reban	359	296	655	325	90,53	277	93,58	602	91,91	325	90,53	329	111,15	654	99,85															
5	Bawang	Bawang	481	442	923	493	102,49	415	93,89	908	98,37	475	98,75	433	97,96	908	98,37															
6	Tersono	Tersono	296	293	589	284	95,95	285	97,27	569	96,60	281	94,93	276	94,20	557	94,57															
7	Gringsing	Gringsing I	409	325	734	393	96,09	364	112,00	757	103,13	380	92,91	338	104,00	718	97,82															
		Gringsing II	123	138	261	126	102,44	127	92,03	253	96,93	116	94,31	123	89,13	239	91,57															
8	Limpung	Limpung	331	286	617	317	95,77	293	102,45	610	98,87	306	92,45	300	104,90	606	98,22															
9	Banyuputih	Banyuputih	298	246	544	268	89,93	264	107,32	532	97,79	299	100,34	258	104,07	555	102,02															
10	Subah	Subah	421	406	827	428	101,66	388	95,57	816	98,67	424	100,71	396	97,54	820	99,15															
11	Pecalungan	Pecalungan	289	246	535	271	93,77	248	100,81	519	97,01	273	94,46	251	102,03	524	97,94															
12	Tulis	Tulis	316	334	650	316	100,00	342	102,40	658	101,23	301	95,25	345	103,29	640	99,38															
13	Kandeman	Kandeman	478	431	909	460	96,23	416	96,52	876	96,37	463	98,86	430	99,77	893	98,24															
14	Batang	Batang I	293	274	567	265	90,44	269	98,18	534	94,18	288	98,29	254	92,70	542	95,59															
		Batang II	306	309	615	260	84,97	243	78,64	503	81,79	304	99,35	323	104,53	627	101,95															
		Batang III	264	212	476	272	103,03	196	92,45	468	98,32	266	100,76	200	94,34	466	97,90															
		Batang IV	247	266	513	251	101,62	253	95,11	504	98,25	244	98,79	251	94,36	495	96,49															
15	Warungasem	Warungasem	452	403	855	425	94,03	405	100,50	830	97,08	437	96,68	420	104,22	857	100,23															
	JUMLAH 2014		6.728	6.118	12.846	6.512	96,79	5.978	97,71	12.490	97,23	6.514	96,82	6.146	100,46	12.660	98,55															
	JUMLAH 2013		6.487	6.039	12.526	6.205	95,65	5.899	97,52	12.094	96,55	6.611	101,91	6.236	103,26	12.847	102,56															
	JUMLAH 2012		6.678	6.393	13.071	6.733	100,82	6.294	98,30	13.017	99,59	6.722	100,66	6.376	99,73	13.098	100,21															
	JUMLAH 2011				12.704				12.396	97,58						12.548	98,77															
	JUMLAH 2010				12.352				12.093	97,90						11.657	94,37															

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 43

CARUPAN IMUNISASI DPT-HIB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATAH
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIMUNISIASI																				
			DPT-HIB/DPT-HB-Hib3			POLIO 4 ^a			CAMPAK				MUMIBASI DASAR LENGKAP																
			L	P	L+P	JML	%	L	JML	%	L	JML	%	L	JML	%	L	JML	%										
1	Wonorejo	Wonojanggal	350	283	613	332	95	242	92	574	93,84	336	95,00	242	92,02	578	94,29	297	84,88	270	102,68	567	92,50	297	84,88	270	102,68	567	92,50
2	Bandar	Bandar I	442	413	855	417	94	425	103	842	98,48	424	95,93	407	96,55	831	97,18	414	93,87	398	96,37	812	94,97	414	93,87	398	96,37	812	94,97
3	Bleado	Bleado I	256	227	483	221	86	220	97	441	91,30	238	92,97	216	86,32	359	100,28	175	97,77	167	93,30	342	95,53	175	97,77	167	93,30	342	95,53
4	Reban	Reban	136	128	267	143	104	132	102	275	100,00	135	97,83	126	97,97	281	97,75	121	87,98	113	87,60	234	97,84	121	87,60	113	87,60	234	97,84
5	Bawang	Bawang	359	296	655	292	81	311	105	603	92,08	297	74,37	301	101,69	568	86,72	314	87,47	297	96,98	601	91,76	314	87,47	297	96,98	601	91,76
6	Tersono	Tersono	481	442	923	500	104	464	105	964	104,44	500	103,66	464	104,95	964	104,44	461	95,84	475	107,47	936	101,41	461	95,84	475	107,47	936	101,41
7	Gringsing	Gringsing I	408	325	734	369	95	355	109	744	101,36	319	107,77	319	108,87	838	108,32	338	113,51	298	101,71	634	107,84	338	113,51	298	101,71	634	107,84
8	Limpung	Limpung	123	138	261	115	93	114	83	229	97,74	95	77,24	91	95,94	186	71,20	113	91,87	111	80,43	224	85,82	113	91,87	111	80,43	224	85,82
9	Banyuputih	Banyuputih	331	286	617	311	94	288	104	609	98,70	311	93,96	288	104,20	609	98,70	315	95,17	285	99,95	600	97,24	315	95,17	285	99,95	600	97,24
10	Subah	Subah	268	246	514	252	101	252	107	503	103,49	287	90,31	269	106,35	556	102,21	273	91,81	251	102,03	524	98,32	273	91,81	251	102,03	524	98,32
11	Pecalangan	Pecalangan	421	408	827	428	102	427	102	855	103,33	432	102,81	359	86,42	791	95,85	363	93,35	361	89,92	754	91,17	363	93,35	361	89,92	754	91,17
12	Tulis	Tulis	269	246	515	240	83	234	95	474	88,60	240	83,04	234	95,12	474	88,60	231	79,83	212	88,18	443	82,80	231	79,83	212	88,18	443	82,80
13	Kandeman	Kandeman	316	334	650	316	100	364	109	680	104,82	301	95,25	331	96,10	632	97,23	311	96,42	334	100,00	645	96,23	311	96,42	334	100,00	645	96,23
14	Batang	Batang I	478	431	909	440	92	408	94	846	93,07	447	93,51	391	90,72	838	92,19	443	92,89	394	91,42	837	92,08	443	92,89	394	91,42	837	92,08
15	Wanagasem	Wanagasem	293	274	567	288	98	258	94	546	96,30	293	100	258	84,18	551	97,18	305	104,10	259	94,53	564	99,47	305	104,10	259	94,53	564	99,47
			309	309	615	248	81	255	83	503	81,79	230	75,16	238	76,38	468	75,77	240	78,43	285	92,23	525	85,37	240	78,43	285	92,23	525	85,37
			284	212	478	243	82	188	69	431	90,55	244	82,42	186	87,74	430	90,34	240	90,91	187	88,21	437	90,71	240	90,91	187	88,21	437	90,71
			247	208	455	236	96	249	93	484	94,35	237	95,65	244	91,73	481	93,78	228	91,50	225	84,59	451	87,91	228	91,50	225	84,59	451	87,91
			462	403	865	432	96	388	99	830	97,08	428	94,99	397	98,51	825	98,49	447	98,99	378	93,90	825	98,49	447	98,99	378	93,90	825	98,49
			6.728	6.118	12.846	6.337	95	6.008	98	12.395	96,49	6.327	94,04	5.914	96,67	12.241	95,29	6.305	93,71	5.930	96,93	12.235	95,24	6.305	93,71	5.930	96,93	12.235	95,24
			6.487	6.038	12.525	6.680	103	6.368	106	13.056	104,23	6.872	102,85	6.418	106,28	13.090	104,50	6.828	102,17	6.290	104,16	12.918	103,13	6.828	102,17	6.290	104,16	12.918	103,13
			6.678	6.383	13.071	6.644	99	6.375	100	13.019	99,80	6.100	91,345	6.397	100,06	12.497	95,81	6.539	97,92	6.159	96,50	12.708	97,22	6.539	97,92	6.159	96,50	12.708	97,22
			12.704	12.704	25.408	12.704	100	12.704	100	25.408	100,00	12.704	100,00	12.704	100,00	25.408	100,00	12.704	100,00	12.704	100,00	25.408	100,00	12.704	100,00	12.704	100,00	25.408	100,00
			12.352	12.352	24.704	12.352	100	12.352	100	24.704	100,00	12.352	100,00	12.352	100,00	24.704	100,00	12.352	100,00	12.352	100,00	24.704	100,00	12.352	100,00	12.352	100,00	24.704	100,00

Sumber : Bidang P2PL

Keterangan : a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATAANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)												BALITA (6-59 BULAN)											
			JUMLAH BAYI				MENDAPAT VIT A				JUMLAH				MENDAPAT VIT A				JUMLAH				MENDAPAT VIT A				JUMLAH				MENDAPAT VIT A							
			L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%	L	P	L+P	%								
1	Wondulunggal	350	263	613	102,00	334	127,00	691	112,72	1.127	1.068	2.195	98,58	1.048	98,13	2.159	98,36	1.477	1.331	2.808	1.484	100,47	1.382	103,83	2.866	102,07												
2	Bandar	442	413	855	100,23	393	95,16	836	97,78	1.419	1.511	2.930	99,64	1.459	99,56	2.731	93,21	1.901	1.924	3.785	1.862	100,05	1.852	99,29	3.714	98,12												
3	Blado	256	227	483	100,94	277	122,03	564	107,26	567	520	1.087	98,41	507	97,50	1.085	97,98	746	899	1.445	755	100,21	703	100,57	1.458	100,90												
4	Reban	138	129	267	183	118,12	152	117,83	315	117,98	472	420	892	100,00	420	100,00	892	100,00	610	549	1.159	635	104,10	572	104,19	1.207	104,14											
5	Bewang	359	296	655	105,57	339	114,53	718	108,82	1.186	1.153	2.339	100,00	1.153	100,00	2.339	100,00	1.545	1.449	2.994	1.565	101,29	1.462	102,97	3.037	102,10												
6	Tenceno	481	442	923	100,83	484	104,98	949	102,82	1.570	1.564	3.134	100,00	1.564	100,00	3.134	100,00	2.031	2.008	4.037	2.055	100,20	2.028	101,10	4.083	100,84												
7	Gringaling	298	293	589	103,18	289	98,63	624	105,94	1.170	1.099	2.269	100,00	1.099	100,00	2.269	100,00	1.466	1.392	2.858	1.505	102,66	1.388	99,71	2.893	101,22												
8	Limung	409	325	734	105,13	443	136,31	873	118,94	1.285	1.201	2.486	100,00	1.201	100,00	2.486	100,00	1.694	1.526	3.220	1.715	101,24	1.644	107,73	3.359	104,32												
9	Subah	123	138	261	141	114,63	128	92,75	269	103,07	435	459	895	100,00	459	100,00	895	100,00	559	597	1.156	577	103,22	587	99,32	1.164	100,89											
10	Pecalongan	289	246	535	106,86	358	107,19	702	108,00	1.110	1.092	2.202	100,00	1.092	100,00	2.202	100,00	1.428	1.429	2.857	1.454	101,96	1.450	101,96	2.904	101,92												
11	Tulis	478	431	909	100,93	861	94,72	1.592	1.482	3.074	1.482	100,00	1.482	100,00	3.074	100,00	2.070	1.913	3.983	2.016	97,48	1.917	100,21	3.933	98,79													
12	Kandeman	293	274	567	100,16	320	103,56	654	106,34	1.085	1.147	2.232	1,085	100,00	1.147	100,00	2.232	100,00	1.378	1.421	2.799	1.331	98,59	1.363	97,33	2.714	96,99											
13	Bitang I	308	309	615	100,34	280	132,08	553	116,18	1.051	1.080	2.185	1,051	100,00	1.080	100,00	2.185	100,00	1.411	1.369	2.800	1.439	101,98	1.379	99,26	2.818	100,64											
14	Bitang II	284	212	476	103,41	280	132,08	553	116,18	969	971	1.940	99,74	971	100,00	1.940	100,00	1.393	1.233	2.626	1.242	100,73	977	82,56	2.219	91,85												
15	Wungasem	247	268	515	104,45	202	78,94	460	86,87	883	883	1.766	845	95,70	893	101,13	1.738	98,41	1.130	1.149	2.279	1.141	100,97	1.095	95,30	2.238	98,11											
16	Wungasem	452	403	855	97,35	422	104,71	862	100,82	1.527	1.514	3.041	100,00	1.514	100,00	3.041	100,00	1.879	1.917	3.896	1.967	99,39	1.936	100,99	3.903	100,16												
JUMLAH 2014		6.728	6.118	12.846	103,64	6.863	108,91	13.636	106,15	22.953	22.425	45.378	100,00	22.425	100,00	45.378	100,00	29.681	28.543	58.224	29.826	100,83	28.711	100,59	58.537	100,71												
JUMLAH 2013		6.497	6.039	12.526	100,83	7.280	120,55	14.747	117,73	23.010	22.598	45.608	100,00	22.598	100,00	45.608	100,00	29.497	28.638	58.135	30.477	103,32	29.123	101,89	59.600	102,52												
JUMLAH 2012		6.778	6.467	13.245	100,83	6.462	97,06	12.877	98,52	22.441	22.401	44.842	100,00	22.401	100,00	44.842	100,00	20.210	20.210	40.420	20.210	100,00	20.210	100,00	40.420	100,00												
JUMLAH 2011		6.582	5.820	12.512	100,83	6.582	100,00	13.164	104,87	22.441	22.401	44.842	100,00	22.401	100,00	44.842	100,00	20.210	20.210	40.420	20.210	100,00	20.210	100,00	40.420	100,00												
JUMLAH 2010				12.401				7.038	99,97			42.924				42.924				55.568					57.093	102,74												
JUMLAH 2009																										49.598	89,95											

Sumber : Bidang Kesga
Keterangan: Peleporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengkalumasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																		
			Jumlah Baduta Dilaporkan (S)						DITIMBANG						BGM						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	P	JUMLAH	%	L+P	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Wonotunggal	Wonotunggal	656	593	1.249	577	519	1.096	87,96	87,52	87,75	4	0,69	5	0,96	9	0,82	19	1,33	19	1,33
2	Bandar	Bandar I	847	809	1.656	733	692	1.425	86,54	85,54	86,05	11	1,50	8	1,16	19	1,33	19	1,33	19	1,33
		Bandar II	376	338	714	301	272	573	80,05	80,47	80,25	2	0,66	4	1,47	6	1,05	6	1,05	6	1,05
3	Blado	Blado I	606	540	1.146	529	482	1.011	87,29	89,26	88,22	5	0,95	1	0,21	6	0,50	6	0,50	6	0,50
		Blado II	322	302	624	265	253	518	82,30	83,77	83,01	5	1,89	0	0,00	5	0,97	5	0,97	5	0,97
4	Reban	Reban	660	677	1.337	556	576	1.132	84,24	85,08	84,67	4	0,72	3	0,52	7	0,62	7	0,62	7	0,62
5	Bawang	Bawang	916	891	1.807	827	801	1.628	90,28	89,90	90,09	6	0,73	6	0,75	12	0,74	12	0,74	12	0,74
6	Tersono	Tersono	621	607	1.228	537	523	1.060	86,47	86,16	86,32	13	2,42	8	1,53	21	1,98	21	1,98	21	1,98
7	Gringsing	Gringsing I	910	848	1.758	746	680	1.426	81,98	80,19	81,11	6	0,80	2	0,29	8	0,56	8	0,56	8	0,56
		Gringsing II	243	246	489	183	185	368	75,31	75,20	75,25	2	1,09	1	0,54	3	0,82	3	0,82	3	0,82
8	Limpung	Limpung	774	713	1.487	652	600	1.252	84,24	84,15	84,20	3	0,46	3	0,50	6	0,48	6	0,48	6	0,48
9	Banyuputih	Banyuputih	679	671	1.350	524	525	1.049	77,17	78,24	77,70	3	0,57	3	0,57	6	0,57	6	0,57	6	0,57
10	Subah	Subah	869	808	1.677	759	707	1.466	87,34	87,50	87,42	5	0,66	7	0,99	12	0,82	12	0,82	12	0,82
11	Pecalungan	Pecalungan	531	524	1.055	409	405	814	77,02	77,29	77,16	7	1,71	7	1,73	14	1,72	14	1,72	14	1,72
12	Tulis	Tulis	731	744	1.475	651	661	1.312	89,06	88,84	88,95	12	1,84	8	1,21	20	1,52	20	1,52	20	1,52
13	Kandeman	Kandeman	965	907	1.872	825	783	1.608	85,49	86,33	85,90	14	1,70	12	1,53	26	1,82	26	1,82	26	1,82
14	Batang	Batang I	827	817	1.644	586	597	1.183	70,86	73,07	71,96	0	0,00	3	0,50	3	0,25	3	0,25	3	0,25
		Batang II	718	713	1.431	583	568	1.151	81,20	79,66	80,43	7	1,20	13	2,29	20	1,74	20	1,74	20	1,74
		Batang III	586	572	1.158	481	465	946	82,08	81,29	81,69	3	0,62	6	1,29	9	0,95	9	0,95	9	0,95
		Batang IV	468	449	917	363	343	706	77,56	76,39	76,99	14	3,86	17	4,96	31	4,39	31	4,39	31	4,39
15	Warungasem	Warungasem	971	912	1.883	866	826	1.692	89,19	90,57	89,85	4	0,46	8	0,97	12	0,71	12	0,71	12	0,71
JUMLAH 2014			14.276	13.681	27.957	11.953	11.463	23.416	83,73	83,79	83,76	130	1,09	125	1,09	255	1,09	255	1,09	255	1,09

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)														
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1.127	1.068	2.195	706	62,84	694	64,98	1.400	63,78						
2	Bandar	Bandar I	1.419	1.511	2.930	334	23,54	397	26,27	731	24,95						
		Bandar II	567	520	1.087	582	102,85	827	159,04	1.409	129,82						
3	Blado	Blado I	961	838	1.799	874	90,95	1.034	122,20	1.898	105,60						
		Blado II	472	420	892	177	37,50	193	45,95	370	41,48						
4	Reban	Reban	1.186	1.153	2.339	1.235	104,13	1.151	99,83	2.386	102,01						
5	Bawang	Bawang	1.570	1.564	3.134	666	42,42	785	50,19	1.451	46,30						
6	Tersono	Tersono	1.170	1.099	2.269	1.002	85,84	1.176	107,01	2.178	95,99						
7	Gringsing	Gringsing I	1.285	1.201	2.486	666	51,83	2.254	187,68	2.920	117,46						
		Gringsing II	436	459	895	398	91,28	530	115,47	928	103,69						
8	Limpung	Limpung	1.138	1.128	2.266	1.138	100,00	1.206	106,91	2.344	103,44						
9	Banyuputih	Banyuputih	991	938	1.928	298	30,07	311	33,16	609	31,57						
10	Subah	Subah	1.458	1.434	2.892	1.458	100,00	1.666	116,18	3.124	108,02						
11	Pecalungan	Pecalungan	902	923	1.825	256	28,38	243	26,33	499	27,34						
12	Tulis	Tulis	1.110	1.092	2.202	1.069	96,31	1.419	129,95	2.488	112,99						
13	Kandeman	Kandeman	1.592	1.482	3.074	314	19,72	345	23,28	659	21,44						
14	Batang	Batang I	1.085	1.147	2.232	1.154	106,36	1.088	94,86	2.242	100,45						
		Batang II	1.105	1.080	2.185	916	83,08	1.233	114,17	2.151	98,44						
		Batang III	969	971	1.940	969	100,00	907	93,41	1.876	96,70						
		Batang IV	883	883	1.766	16	1,81	18	1,81	32	1,81						
15	Warungasem	Warungasem	1.527	1.514	3.041	1.252	81,99	1.378	91,02	2.630	86,46						
		JUMLAH 2014	22.953	22.425	45.378	15.482	67,45	18.843	84,03	34.325	75,64						
		JUMLAH 2013	23.010	22.599	45.609	19.095	82,98	19.840	83,37	37.935	83,17						
		JUMLAH 2012	22.441	22.401	44.842	18.775	83,66	19.882	84,29	37.657	83,98						
		JUMLAH 2011			43.056					30.576	80,23						
		JUMLAH 2010			42.924												

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	1426	1323	2.749	1174	1088	2.262	82,33	82,24	82,28	16	1,36	16	1,47	32	1,41	1,39	1,41	
2	Bandar	Bandar I	1821	1798	3.619	1486	1469	2.955	81,60	81,70	81,65	23	1,55	18	1,23	41	1,39	1,38	1,39	
		Bandar II	756	684	1.440	583	529	1.112	77,12	77,34	77,22	3	0,51	9	1,70	12	1,08	1,07	1,08	
3	Blado	Blado I	1220	1104	2.324	1035	944	1.979	84,84	85,51	85,15	10	0,97	4	0,42	14	0,71	0,71	0,71	
		Blado II	584	553	1.137	455	427	882	77,91	77,22	77,57	8	1,76	1	0,23	9	1,02	0,99	1,02	
4	Reban	Reban	1479	1481	2.960	1178	1194	2.372	79,65	81,72	80,68	14	1,19	10	0,84	24	1,01	1,01	1,01	
5	Bawang	Bawang	2014	1981	3.995	1695	1677	3.372	84,16	84,65	84,41	9	0,53	13	0,78	22	0,65	0,65	0,65	
6	Tersono	Tersono	1451	1381	2.832	1204	1160	2.364	82,98	84,00	83,47	30	2,49	34	2,93	64	2,71	2,71	2,71	
7	Gringsing	Gringsing I	1714	1590	3.304	1263	1196	2.459	73,69	75,22	74,42	8	0,63	6	0,50	14	0,57	0,57	0,57	
		Gringsing II	560	568	1.128	376	366	762	67,14	67,96	67,55	4	1,06	6	1,55	10	1,31	1,31	1,31	
8	Limpung	Limpung	1522	1446	2.968	1231	1173	2.404	80,88	81,12	81,00	7	0,57	8	0,68	15	0,62	0,62	0,62	
9	Banyuputih	Banyuputih	1297	1236	2.533	925	881	1.806	71,32	71,28	71,30	11	1,19	10	1,14	21	1,16	1,16	1,16	
10	Subah	Subah	1898	1803	3.701	1490	1443	2.933	78,50	80,03	79,25	18	1,21	21	1,46	39	1,33	1,33	1,33	
11	Pecalungan	Pecalungan	1174	1170	2.344	859	881	1.740	73,17	75,30	74,23	13	1,51	20	2,27	33	1,90	1,90	1,90	
12	Tulis	Tulis	1444	1445	2.889	1233	1250	2.483	85,39	86,51	85,95	28	2,27	27	2,16	55	2,22	2,22	2,22	
13	Kandeman	Kandeman	1968	1867	3.835	1590	1512	3.102	80,79	80,99	80,89	31	1,95	32	2,12	63	2,03	2,03	2,03	
14	Batang	Batang I	1368	1362	2.750	992	1021	2.013	72,51	73,88	73,20	5	0,50	8	0,78	13	0,65	0,65	0,65	
		Batang II	1443	1434	2.877	1149	1141	2.290	79,63	79,57	79,60	8	0,70	17	1,49	25	1,09	1,09	1,09	
		Batang III	1231	1216	2.447	971	948	1.919	78,88	77,96	78,42	5	0,51	17	1,79	22	1,16	1,16	1,16	
		Batang IV	1012	1015	2.027	688	699	1.387	67,98	68,87	68,43	27	3,92	36	5,15	63	4,54	4,54	4,54	
15	Warungasem	Warungasem	1937	1881	3.818	1668	1644	3.313	86,16	87,40	86,77	7	0,42	13	0,79	20	0,60	0,60	0,60	
	JUMLAH 2014		29.319	28.338	57.657	23.246	22.663	45.909	79,29	79,97	79,62	285	1,23	326	1,44	611	1,33	1,33	1,33	
	JUMLAH 2013		29.497	28.638	58.135	23.742	23.426	47.168	80,49	81,80	81,14	291	1,23	401	1,71	692	1,47	1,47	1,47	
	JUMLAH 2012		29.119	28.794	57.913	23.254	23.086	46.340	79,86	80,18	80,02	350	1,51	475	2,08	825	1,78	1,78	1,78	
	JUMLAH 2011				57.435			43.808			76,27					897	2,05	2,05	2,05	
	JUMLAH 2010				54.988			40.359			73,40					881	2,16	2,16	2,16	

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN												
			JUMLAH DITEMUKAN						MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	%	L	P	%	L	P	%	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Wonotunggal	Wonotunggal	5	4	9	5	100,00	4	100,00	9	100,00	9	100,00		
2	Bandar	Bandar I	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00	6	100,00		
		Bandar II	0	2	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00	2	100,00		
3	Blado	Blado I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
		Blado II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
4	Reban	Reban	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00	4	100,00		
5	Bawang	Bawang	1	4	5	1	100,00	4	100,00	5	100,00	5	100,00		
6	Tersono	Tersono	4	0	4	4	100,00	0	0,00	4	0,00	4	100,00		
7	Gringsing	Gringsing I	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	0,00	1	100,00		
		Gringsing II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
8	Limpung	Limpung	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	0,00	2	100,00		
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
10	Subah	Subah	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00	7	100,00		
11	Pecalungan	Pecalungan	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00	4	100,00		
12	Tulis	Tulis	9	6	15	9	100,00	6	100,00	15	100,00	15	100,00		
13	Kandeman	Kandeman	5	3	8	5	100,00	3	100,00	8	100,00	8	100,00		
14	Batang	Batang I	3	6	9	3	100,00	6	100,00	9	100,00	9	100,00		
		Batang II	5	11	16	5	100,00	11	100,00	16	100,00	16	100,00		
		Batang III	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00	7	100,00		
		Batang IV	8	6	14	8	100,00	6	100,00	14	100,00	14	100,00		
15	Warungasem	Warungasem	3	4	7	3	100,00	4	100,00	7	100,00	7	100,00		
JUMLAH 2014			63	57	120	63	100,00	57	100,00	120	100,00	120	100,00		
JUMLAH 2013			51	47	98	51	100,00	47	100,00	98	100,00	98	100,00		
JUMLAH 2012			44	35	79	44	100,00	35	100,00	79	100,00	79	100,00		
JUMLAH 2011			33	31	64	32	96,97	31	100,00	64	100,00	64	100,00		
JUMLAH 2010					83					83		83	100,00		

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT														
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						SD DAN SETINGKAT		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
1	Wonorejo	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Wonorejo	Wonglunggal	340	285	625	340	100,00	285	100,00	625	100,00	29	29	100,00			
2	Bandar	Bandar I	542	405	947	542	100,00	405	100,00	947	100,00	32	32	100,00			
		Bandar II	183	159	342	183	100,00	159	100,00	342	100,00	14	14	100,00			
3	Blado	Blado I	281	266	547	281	100,00	266	100,00	547	100,00	24	24	100,00			
		Blado II	164	126	290	164	100,00	126	100,00	290	100,00	12	12	100,00			
4	Reban	Reban	282	288	580	292	100,00	288	100,00	580	100,00	37	37	100,00			
5	Bawang	Bawang	496	386	882	496	100,00	386	100,00	882	100,00	46	46	100,00			
6	Tersono	Tersono	334	282	626	334	100,00	282	100,00	626	100,00	43	43	100,00			
7	Gringsing	Gringsing I	459	380	839	459	100,00	380	100,00	839	100,00	36	36	100,00			
		Gringsing II	137	139	276	137	100,00	139	100,00	276	100,00	14	14	100,00			
8	Limpung	Limpung	369	327	696	369	100,00	327	100,00	696	100,00	42	42	100,00			
9	Banyuputih	Banyuputih	353	303	656	353	100,00	303	100,00	656	100,00	30	30	100,00			
10	Subah	Subah	1.952	1.778	3.730	1.952	100,00	1.778	100,00	3.730	100,00	39	39	100,00			
11	Pecalungan	Pecalungan	254	245	499	254	100,00	245	100,00	499	100,00	24	24	100,00			
12	Tulis	Tulis	318	286	604	318	100,00	286	100,00	604	100,00	27	27	100,00			
13	Kandeman	Kandeman	488	427	915	488	100,00	427	100,00	915	100,00	31	31	100,00			
14	Batang	Batang I	281	286	567	281	100,00	286	100,00	567	100,00	16	16	100,00			
		Batang II	302	282	584	302	100,00	282	100,00	584	100,00	17	17	100,00			
		Batang III	317	247	564	317	100,00	247	100,00	564	100,00	18	18	100,00			
		Batang IV	240	233	473	240	100,00	215	92,27	455	96,19	17	17	100,00			
15	Warungasem	Warungasem	475	402	877	475	100,00	402	100,00	877	100,00	32	32	100,00			
		JUMLAH 2014	8.577	7.542	16.119	8.577	100,00	7.524	99,76	16.101	99,89	580	580	100,00			
		CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					100,00		99,76		99,89						
		JUMLAH 2013	7.013	6.140	13.153	6.962	99,27	6.118	99,84	13.080	99,44						
		CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					99,27		99,84		99,44						
		JUMLAH 2012	6.700	6.300	13.000	6.700	100,00	6.300	100,00	13.000	100,00						
		CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					100,00		100,00		100,00						
		JUMLAH 2011	7.451	6.529	13.980	7.451	100,00	6.529	100,00	13.980	100,00						
		CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					100,00		100,00		100,00						
		JUMLAH 2010			13.963					13.920	98,98						
		CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT									98,98						

Sumber : Bidang Pemberdayaan dan Promkes

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP 4	PENCABUTAN GIGI TETAP 5	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN 6
1	2	3			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	345	33	10,45
2	Bandar	Bandar I	40	100	0,40
		Bandar II	5	6	0,83
3	Blado	Blado I	63	202	0,31
		Blado II	0	0	0,00
4	Reban	Reban	106	94	1,13
5	Bawang	Bawang	0	0	0,00
6	Tersono	Tersono	74	39	1,90
7	Gringsing	Gringsing I	90	301	0,30
		Gringsing II	31	32	0,97
8	Limpung	Limpung	87	86	1,01
9	Banyuputih	Banyuputih	0	0	0,00
10	Subah	Subah	411	523	0,79
11	Pecalungan	Pecalungan	0	0	0,00
12	Tulis	Tulis	114	30	3,80
13	Kandeman	Kandeman	317	274	1,16
14	Batang	Batang I	423	133	3,18
		Batang II	164	333	0,49
		Batang III	141	107	1,32
		Batang IV	504	86	5,86
15	Warungasem	Warungasem	256	260	0,98
	JUMLAH 2014		3.171	2.639	1,20
	JUMLAH 2013		2.542	2.304	1,10
	JUMLAH 2012		2.910	3.244	0,90
	JUMLAH 2011		1.894	2.729	0,69
	JUMLAH 2010		3.114	3.717	0,84

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, REKAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH										MENDAPAT PERAWATAN																		
			JML SD/MI					JUMLAH MURID SD/MI					MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN					MENDAPAT PERAWATAN								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
JML SD/MI	JML DGN SIKAT GIGI MASAL	%	JML SD/MI MENYAKIT YAK. GIGI	%	JML MURID L	JML MURID P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	L	P	
1	Wonorejo	Bandar I	29	7	24,14	29	100,00	1.574	2.953	4.527	4.011	25,48	1.228	364	1.592	17,66	337	293	630	19	19	38	24	100,00	42	42	84	100,00	42	42	84
2	Bandar	Bandar II	32	32	100,00	32	100,00	2.869	2.555	5.424	2.818	98,22	98,43	2.515	98,32	5.333	98,32	2	2	4	4	4	100,00	2	2	4	100,00	42	42	84	
3	Blado	Blado I	14	0	0,00	0	0,00	1.026	1.000	2.026	931	90,74	97,30	973	93,04	1.904	93,04	3	3	6	6	6	100,00	4	4	8	100,00	4	4	8	
4	Reban	Reban	12	0	0,00	0	0,00	1.776	1.625	3.401	1.297	73,03	72,96	1.184	67,29	2.481	72,96	556	556	1.112	1.42	25,54	1.43	27,33	2.86	28,27	2.86	28,27	2.86	28,27	
5	Bawang	Bawang	37	36	97,30	36	97,30	1.888	1.848	3.736	1.745	92,35	84,59	691	36,59	1.456	83,35	389	387	776	776	100,00	1.58	82,18	1.58	82,18	1.58	82,18	1.58	82,18	
6	Tersono	Tersono	46	0	0,00	0	0,00	2.835	2.682	5.517	2.663	94,32	32,18	863	31,11	1.618	29,33	421	388	809	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	Gribsung	Gribsung I	43	43	100,00	43	100,00	1.941	1.727	3.668	1.941	100,00	100,00	1.941	100,00	1.941	100,00	14	14	28	14	14	100,00	14	14	28	100,00	14	14	28	
8	Lampung	Lampung	14	14	100,00	14	100,00	771	702	1.473	745	96,63	97,15	682	89,76	1.427	96,63	46	43	89	89	100,00	17	38,89	17	38,89	17	38,89	17	38,89	
9	Banyuwangi	Banyuwangi	42	32	76,19	40	95,24	2.118	1.965	4.083	4.083	100,00	100,00	4.083	100,00	4.083	100,00	32	32	64	64	100,00	32	32	64	100,00	32	32	64		
10	Subah	Subah	39	38	97,44	38	97,44	1.687	1.416	3.103	3.103	100,00	100,00	3.103	100,00	3.103	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
11	Pecalangan	Pecalangan	24	0	0,00	0	0,00	2.560	2.257	4.817	1.560	60,16	60,16	1.62	6,25	3.12	64,56	56	57	113	113	100,00	113	100,00	113	100,00	113	100,00	113	100,00	
12	Tulis	Tulis	27	27	100,00	27	100,00	1.963	1.847	3.810	1.958	99,75	100,00	1.847	94,12	3.665	99,86	981	901	1.882	1.782	100,00	801	100,00	801	100,00	801	100,00	801	100,00	
13	Kandeman	Kandeman	16	16	100,00	16	100,00	2.529	2.526	5.055	1.577	61,29	61,29	1.546	61,29	3.123	61,29	483	481	962	481	100,00	481	100,00	481	100,00	481	100,00	481	100,00	
14	Balang	Balang I	31	10	32,26	19	61,29	1.801	1.668	3.469	2.88	15,99	9,99	165	9,99	453	13,05	99	106	205	65	32,26	205	65,32	205	65,32	205	65,32	205	65,32	
15	Wanungasem	Balang II	17	17	100,00	17	100,00	1.749	1.592	3.341	317	18,12	18,12	247	14,27	564	16,88	137	201	338	388	100,00	388	100,00	388	100,00	388	100,00	388	100,00	
16	Wanungasem	Balang III	17	0	0,00	17	100,00	1.418	1.317	2.735	823	58,09	58,09	911	64,57	1.834	67,08	523	537	1.060	1.060	100,00	1.060	100,00	1.060	100,00	1.060	100,00	1.060	100,00	
17	Wanungasem	Balang IV	32	32	100,00	32	100,00	2.651	2.353	5.004	848	32,34	33,34	408	15,99	1.256	25,10	432	330	660	782	100,00	660	100,00	660	100,00	660	100,00	660	100,00	
18	Wanungasem	Wanungasem	580	345	59,48	433	74,66	39.717	38.740	78.457	16.900	42,55	39,86	15.443	40,22	5.937	15,10	5.596	11.526	3.051	51.44	51.44	100,00	51.44	100,00	51.44	100,00	51.44	100,00	51.44	100,00
JUMLAH 2013			576	374	64,93	483	83,71	55.534	52.024	107.558	25.656	46,20	40,00	16.483	43,20	6.784	18,82	6.089	13.773	4.286	78,02	78,02	100,00	78,02	100,00	78,02	100,00	78,02	100,00	78,02	100,00
JUMLAH 2012			577	409	70,88	483	83,71	39.132	36.651	75.783	13.503	34,51	34,51	13.483	36,59	26.966	35,52	4.180	3.806	8.006	2.711	65,17	2.921	72,24	5.535	69,49	5.535	69,49	5.535	69,49	
JUMLAH 2011			583	461	79,07	471	80,79	46.036	42.962	88.998	-	0,00	0,00	-	-	25.293	28,42	-	-	7.879	-	0,00	-	0,00	-	-	-	-	-		
JUMLAH 2010										62.023					17.557	21,40			9.078												

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)																		
			JUMLAH					MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN													
			L 4	P 5	L+P 6	L 7	% 8	P 9	% 10	L+P 11	% 12										
1	Wonorejo	3	1.298	1.442	2.740	728	56,09	923	64,01	1.651	60,26	2.804	3.015	5.819	2.696	96,15	2.907	5.603	96,29		
2	Bandar		845	1.062	1.907	703	83,20	911	85,78	1.814	84,84	988	1.089	2.077	737	74,60	1.052	1.789	86,13		
3	Blado		578	604	1.182	409	70,76	417	69,04	826	69,88	1.783	1.986	3.769	1.282	71,90	1.460	2.742	72,75		
4	Reban		1.475	1.629	3.104	990	67,12	949	58,26	1.939	62,47	1.339	1.807	3.146	717	53,55	699	38,68	1.416	45,01	
5	Bawang		2.261	2.240	4.501	1.247	55,15	1.255	56,03	2.502	55,59	487	482	969	239	49,08	209	44,8	448	46,23	
6	Tersono		2.258	2.384	4.642	807	35,74	448	18,79	1.255	27,04	1.430	1.486	2.916	1.112	77,76	1.225	82,44	2.337	80,14	
7	Gringsing I		2.510	2.734	5.244	1.651	65,78	2.231	81,60	3.882	74,03	1.788	2.029	3.817	329	18,40	1.579	77,82	1.908	49,99	
8	Limung		1.516	1.005	2.521	1.224	80,74	712	70,85	1.936	76,79	1.309	1.462	2.771	831	63,48	1.260	86,18	2.091	75,46	
9	Banyuputih		1.079	1.213	2.292	937	86,84	1.101	90,77	2.038	89,92	1.049	1.240	2.289	952	90,75	1.079	87,02	2.031	88,73	
10	Subah		980	1.698	2.678	946	96,53	1.690	99,53	2.636	98,43	2.123	2.236	4.359	763	35,94	834	37,30	1.597	36,64	
11	Pecalungan		2.331	2.514	4.845	1.708	73,27	2.042	81,23	3.750	77,40	15	Warungasem								
12	Tulis		32.231	35.357	67.588	21.008	65,18	24.983	70,66	45.991	68,05	JUMLAH 2014									
13	Kandeman		32.983	35.472	68.455	21.050	63,82	26.262	74,04	47.312	69,11	JUMLAH 2013									
14	Batang		32.861	35.310	68.171	20.928	63,69	26.100	73,92	47.028	68,99	JUMLAH 2012									
15	Warungasem		26.375	31.186	57.561	17.332	65,71	22.350	71,67	39.582	68,94	JUMLAH 2011									
					59.057					26.590	45,02	JUMLAH 2010									

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN							
		JUMLAH				%			
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8		
1	Jaminan Kesehatan Nasional	206.498	206.669	413.167	57,19	57,25	57,22		
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	175.713	173.587	349.300	48,67	48,09	48,38		
1.2	PBI APBD	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	20.735	20.337	41.072	5,74	5,63	5,69		
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	6.062	6.683	12.745	1,68	1,85	1,77		
1.5	Bukan pekerja (BP)	3.988	6.062	10.050	1,10	1,68	1,39		
2	Jamkesda	38.267	38.583	76.850	10,60	10,69	10,64		
3	Asuransi Swasta	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0,00	0,00	0,00		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	244.765	245.252	490.017	67,79	67,94	67,87		

Sumber : Bidang Pemberdayaan dan Promkes

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN										KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
	Puskesmas :																
1	1 Wonotunggal	15.613	7.125	22.738	0	0	0	46	68	114							
2	2 Bandar I	9.383	15.595	24.978	1.186	1.162	2.348	39	43	82							
3	3 Bandar II	6.483	13.602	20.085	0	0	0	192	221	413							
4	4 Blado I	7.590	7.075	14.665	0	0	0	92	88	180							
5	5 Blado II	2.967	3.290	6.257	0	0	0	9	8	17							
6	6 Reban	9.622	14.906	24.528	0	0	0	24	67	91							
7	7 Bawang	8.365	13.594	21.959	1.087	945	2.032	293	255	548							
8	8 Tersono	6.370	12.695	19.065	0	0	0	116	83	199							
9	9 Gringsing I	7.120	9.586	16.706	333	421	754	38	41	79							
10	10 Gringsing II	3.853	4.047	7.900	0	0	0	32	53	85							
11	11 Limpung	10.112	11.977	22.089	802	1.064	1.866	80	52	132							
12	12 Banyuputih	5.521	3.014	8.535	0	0	0	17	21	38							
13	13 Subah	10.121	13.637	23.758	923	1.536	2.459	69	134	203							
14	14 Pecalungan	4.232	7.946	12.178	0	0	0	2	8	10							
15	15 Tulis	11.232	22.717	33.949	0	0	0	60	48	108							
16	16 Kandeman	8.214	12.321	20.535	0	0	0	63	30	93							
17	17 Batang I	13.870	26.937	40.807	0	0	0	257	144	401							
18	18 Batang II	12.670	19.203	31.873	0	0	0	142	89	231							
19	19 Batang III	17.929	23.048	40.977	0	0	0	92	121	213							
20	20 Batang IV	10.619	20.076	30.695	0	0	0	80	87	167							
21	21 Warungasem	18.621	13.497	32.118	0	0	0	24	77	101							
	SUB JUMLAH I	200.507	275.888	476.395	4.331	5.128	9.459	1.767	1.736	3.503							
1	1 RSU BATANG	23.520	31.080	54.600	7.261	10.408	17.669	1.923	1.570	3.193							
2	2 RS QIM	14.636	18.151	32.787	3.457	8.184	11.641	0	0	0							
	SUB JUMLAH II	38.156	49.231	87.387	10.718	18.592	29.310	1.923	1.570	3.193							
1	1 Sarana Yankes lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
	SUB JUMLAH III	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
	JUMLAH (KAB/KOTA)	238.663	325.119	563.782	15.049	23.720	38.769	3.390	3.308	6.696							
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	361.054	360.972	722.026	361.054	360.972	722.026										
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	66,10	90,07	78,08	4,17	6,57	5,37										

Sumber : Bidang Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU Batang	234			18.290			621			274	0,00	0,00	33,95	0,00	0,00	14,98
2	RS QIM	108	3.450	4.956	8.406			201			117	0,00	0,00	23,91	0,00	0,00	13,92
	Kab/ Kota 2014	342	3.450	4.956	26.696	0	0	822	0	0	391	0,00	0,00	3,08	0,00	0,00	1,46
	2013	327	3.331	4.060	22.563	130	117	868	33	42	346	39,03	28,82	38,47	9,91	10,34	15,33
	2012	284	1.446	1.853	18.144	66	52	783	23	13	294	45,64	28,06	43,15	15,91	7,02	16,20
	2011	277	1.446	1.853	18.364	66	52	704	23	13	261	45,64	28,06	38,34	15,91	7,02	14,21
	2010	277			15.365			675			224			43,93			14,58

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU Batang	235	18.234	66.309	73.417	77,31	77,59	1,07	4,03
2	RS QIM	108	8.406	35.744	25.744	90,67	77,83	0,44	3,06
	Kab/ Kota 2014	343	26.640	102.053	99.161	81,52	77,67	0,87	3,72
	2013	327	22.806	95.949		80,39	4,21	1,03	4,21
	2012	284	18.144	67.169		64,80	3,70	2,01	3,70
	2011	277	18.364	67.169		66,43	3,66	1,85	3,66
	2010	277	15.365	56.543		55,93	3,68	2,90	3,68

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA					% BER- PHBS
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	9.505	3.150	33,14	2.754	87,43	
2	Bandar	Bandar I	11.138	2.310	20,74	2.193	94,94	
		Bandar II	4.819	1.260	26,15	1.049	83,25	
3	Blado	Blado I	7.855	2.520	32,08	2.016	80,00	
		Blado II	3.389	1.303	38,45	792	60,78	
4	Reban	Reban	10.439	3.990	38,22	2.831	70,95	
5	Bawang	Bawang	14.252	4.200	29,47	3.113	74,12	
6	Tersono	Tersono	11.773	4.200	35,67	3.634	86,52	
7	Gringsing	Gringsing I	13.664	2.100	15,37	1.584	75,43	
		Gringsing II	5.709	1.050	18,39	673	64,10	
8	Limpung	Limpung	10.631	3.570	33,58	3.151	88,26	
9	Banyuputih	Banyuputih	8.348	2.310	27,67	1.988	86,06	
10	Subah	Subah	15.647	3.570	22,82	2.768	77,54	
11	Pecalungan	Pecalungan	7.154	2.100	29,35	1.875	89,29	
12	Tulis	Tulis	8.861	3.608	40,72	3.153	87,39	
13	Kandeman	Kandeman	10.672	2.730	25,58	2.221	81,36	
14	Batang	Batang I	8.487	1.050	12,37	1.050	100,00	
		Batang II	10.359	894	8,63	869	97,20	
		Batang III	6.895	1.283	18,61	1.283	100,00	
		Batang IV	7.592	1.260	16,60	1.252	99,37	
15	Warungasem	Warungasem	9.830	3.780	38,45	3.321	87,86	
			197.019	52.238	26,51	43.570	83,41	
			167.878	51.662	30,77	42.687	82,63	
			182.968	92.959	50,81	68.909	74,13	
			166.955	51.723	30,98	35.968	69,54	
			166.052	74.784	45,04	50.550	67,59	

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013		2014						
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wonotunggal	Wonotunggal	8.882	3.036	34,18	5.846	3.135	53,63	1.121	35,78	4.167	46,80
2	Bandar	Bandar I	10.866	7.200	66,26	3.666	3.666	100,00	1.907	52,02	9.107	83,81
		Bandar II	5.128	842	16,42	4.286	1.260	29,40	318	25,24	1.160	22,62
3	Blado	Blado I	7.785	5.058	64,97	2.727	1.628	59,70	633	38,88	5.691	73,10
		Blado II	3.233	1.651	51,07	1.582	183	11,57	34	18,58	1.685	52,12
4	Reban	Reban	9.308	6.480	69,62	2.828	951	33,63	354	37,22	6.834	73,42
5	Bawang	Bawang	14.252	2.197	15,42	12.055	3.490	28,95	1.500	42,98	3.697	26,94
6	Tersono	Tersono	11.885	3.489	29,36	8.396	5.480	65,27	1.790	32,68	5.279	44,42
7	Gringsing	Gringsing I	11.368	1.994	17,54	9.374	3.740	39,90	968	25,88	2.962	26,06
		Gringsing II	3.608	2.435	67,49	1.173	1.173	100,00	670	57,12	3.105	86,06
8	Limpung	Limpung	10.632	4.211	39,61	6.421	3.570	55,60	2.218	62,13	6.429	60,47
9	Banyuputih	Banyuputih	9.076	7.505	82,69	1.571	2.194	139,66	1.090	49,68	8.595	94,70
10	Subah	Subah	13.732	193	1,41	13.539	4.123	30,45	1.084	26,29	1.277	9,30
11	Pecalungan	Pecalungan	7.503	685	9,13	6.818	2.100	30,80	275	13,10	960	12,79
12	Tulis	Tulis	8.575	1.240	14,46	7.335	3.516	47,93	985	28,01	2.225	26,95
13	Kandeman	Kandeman	10.672	1.733	16,24	8.939	2.523	28,22	709	28,10	2.442	22,88
14	Batang	Batang I	7.107	3.120	43,90	3.987	1.511	37,90	429	28,39	3.549	49,94
		Batang II	5.375	1.213	22,57	4.162	3.701	88,92	2.523	68,17	3.736	69,51
		Batang III	6.895	936	13,58	5.959	1.363	23,21	562	40,64	1.498	21,73
		Batang IV	5.911	1.333	22,55	4.578	1.260	27,52	488	38,57	1.819	30,77
15	Warungasem	Warungasem	9.893	1.703	17,32	8.190	2.159	26,56	1.389	64,34	3.092	31,45
	JUMLAH 2014		181.626				52.746	42,75	21.045	39,90	79.299	43,69
	JUMLAH 2013		177.785	58.254	32,77	123.372	82.044	60,25				
	JUMLAH 2012		183.523	47.354	25,80	136.169	76.688	65,07				
	JUMLAH 2011		169.566	51.715	30,50	117.851	85.025	125,27				
	JUMLAH 2010		140.429	72.556	51,67	67.873	108.112	0				

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 59

PENDUKUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KEKAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KEKAMATAN	PUSKESMAS	PENDUKUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN												PENAMPILANGAN AIR HILJIAN												DEWAPALAN (TUMPAH BERSIPAM)				TOTAL							
				SUMUR GALI TERLINDUNG			SUMUR GALI DENGAN POMPA			SUMUR BOR DENGAN POMPA			TERMINAL AIR			MATA AIR TERLINDUNG			MEMENUHI SYARAT			MEMENUHI SYARAT			MEMENUHI SYARAT			MEMENUHI SYARAT											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
1	Wonorejo	Wonorejo	34.017	2.344	10.277	1.085	9.216	0	0	0	0	2	10	0	0	0	0	0	0	152	2.238	152	2.238	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Bandar	Bandar I	44.834	0	0	0	0	1.126	8.756	930	5.880	0	0	0	0	0	0	0	0	28	18.243	18	14.850	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Blado	Bandar II	18.825	0	0	0	0	1.851	5.804	1.551	5.804	0	0	0	0	0	0	0	0	24	2.088	24	2.088	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Reban	Blado I	27.905	183	489	183	489	333	1.250	300	1.126	0	0	0	0	0	0	0	0	32	586	29	533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Bawang	Blado II	13.821	0	0	0	0	59	309	59	309	0	0	0	0	0	0	0	0	9	822	9	822	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Terseno	Reban	37.548	204	876	204	876	1.031	3.876	907	3.182	0	0	0	0	0	0	0	0	114	27.843	81	21.578	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Gingsing	Bawang	51.512	60	239	60	239	2.908	10.913	1.940	6.327	0	0	0	0	0	0	0	0	42	1.481	25	790	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Limpung	Terseno	37.137	112	488	112	488	4.890	17.818	4.890	17.818	0	0	0	0	0	0	0	0	6	800	6	800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Banyuputih	Gingsing I	42.085	1.791	8.307	1.186	7.502	6.239	20.237	5.929	27.976	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Subah	Gingsing II	14.101	0	0	0	0	1.708	10.947	1.708	10.947	0	0	0	0	0	0	0	0	6	125	6	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Peachangan	Limpung	41.756	1.289	5.017	1.289	5.017	2.978	15.857	2.979	15.857	2	275	2	275	2	275	0	0	55	2.896	55	2.896	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Tulis	Banyuputih	34.086	9.791	19.810	9.791	19.810	2.527	6.054	2.527	6.054	0	0	0	0	0	0	0	0	45	5.147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kandeman	Subah	48.103	266	1.242	183	868	6.520	30.903	6.176	28.113	5	25	5	25	5	25	0	0	8	90	8	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Balang	Peachangan	30.818	100	300	98	294	2.372	8.184	2.301	7.839	0	0	0	0	0	0	0	0	8	90	8	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Warungasem	Tulis	35.710	383	2.094	191	813	4.827	24.750	4.489	24.013	2	198	2	198	2	198	0	0	8	1.764	8	1.764	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Warungasem	Kandeman	47.533	8.973	41.180	7.513	35.878	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Warungasem	Balang I	0	0	0	0	0	3.437	15.649	3.437	15.649	11	50	11	50	11	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Warungasem	Balang II	30.455	1.088	5.440	1.088	5.440	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Warungasem	Balang III	74	232	74	232	3.475	14.922	3.475	14.922	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Warungasem	Balang IV	26.748	0	0	0	0	2.916	13.189	2.916	13.189	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2.883	2	2.883	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Warungasem	Warungasem	48.587	9.170	43.882	8.486	40.448	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	301	47	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL	2014		722.026	35.509	139.653	32.403	135.024	46.505	214.779	49.020	203.275	36	828	34	618	2	2.983	2	2.983	572	93.497	469	48.250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wonotunggal	Wonotunggal	7	2	2	100,00
2	Bandar	Bandar I	21	2	2	100,00
		Bandar II	3	1	1	100,00
3	Blado	Blado I	5	1	1	100,00
		Blado II	6	0	0	0,00
4	Reban	Reban	9	5	5	100,00
5	Bawang	Bawang	11	1	1	100,00
6	Tersono	Tersono	8	2	2	100,00
7	Gringsing	Gringsing I	6	0	0	0,00
		Gringsing II	2	0	0	0,00
8	Limpung	Limpung	14	2	2	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	9	0	0	0,00
10	Subah	Subah	9	1	1	100,00
11	Pecalungan	Pecalungan	5	3	3	100,00
12	Tulis	Tulis	7	2	2	100,00
13	Kandeman	Kandeman	4	1	1	100,00
14	Batang	Batang I	0	0	0	0,00
		Batang II	1	1	1	100,00
		Batang III	3	2	1	50,00
		Batang IV	0	0	0	0,00
15	Warungasem	Warungasem	2	0	0	0,00
JUMLAH 2014			132	26	25	98,15

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					PENGUDUK (DEWASA ANDES BAKTIBASI LAYAK (JAMBAN SEHAT))				
				JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUK	JUMLAH PENDUK	% PENDUK	JUMLAH PENDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUK	JUMLAH PENDUK	% PENDUK	JUMLAH PENDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUK	JUMLAH PENDUK	% PENDUK	JUMLAH PENDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUK	JUMLAH PENDUK	% PENDUK	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Wonorejo	Wonorejo	34.017	0	0	0	0	0,00	5.362	21.694	5.330	21.314	98,25	0	0	0	0,00	639	2.689	627	2.812	97,14	23.926	70,34				
2	Bandar	Bandar	44.834	0	0	0	0	0,00	5.478	23.357	5.458	21.099	90,29	0	0	0	0,00	3.390	14.523	2.449	11.113	76,52	32.202	71,82				
		Bandar II	19.625	0	0	0	0	0,00	698	2.194	698	2.194	100,00	0	0	0	0,00	775	2.800	775	2.800	100,00	4.994	25,41				
3	Blado	Blado I	27.905	0	0	0	0	0,00	3.445	12.811	3.445	12.811	100,00	0	0	0	0,00	1.518	5.739	1.498	5.944	98,57	18.455	66,14				
		Blado II	13.921	0	0	0	0	0,00	1.698	6.884	1.628	6.700	97,33	0	0	0	0,00	118	831	118	831	100,00	7.033	50,47				
4	Reban	Reban	37.548	0	0	0	0	0,00	3.721	18.944	3.331	17.044	89,97	0	0	0	0,00	3.398	14.200	3.025	12.195	85,21	29.184	77,52				
5	Bawang	Bawang	51.512	51	3.053	1	47	1,54	7.740	29.082	5.989	24.008	82,55	0	0	0	0,00	1.836	8.337	933	3.080	48,29	27.116	52,64				
6	Tersono	Tersono	37.137	0	0	0	0	0,00	5.768	22.353	5.889	22.353	100,00	0	0	0	0,00	2.039	8.217	1.962	7.907	97,38	30.800	80,65				
7	Gringsing	Gringsing I	42.055	0	0	0	0	0,00	7.776	36.444	7.728	36.090	99,03	0	0	0	0,00	216	972	69	403	41,46	39.493	93,75				
		Gringsing II	14.101	0	0	0	0	0,00	2.298	9.681	2.262	9.615	99,32	0	0	0	0,00	891	3.453	891	3.453	100,00	15.099	107,07				
8	Limpung	Limpung	41.756	0	0	0	0	0,00	7.260	34.738	7.104	31.209	89,84	0	0	0	0,00	118	1.199	91	915	76,31	32.124	76,93				
9	Banyuputih	Banyuputih	34.086	0	0	0	0	0,00	5.719	27.708	5.719	27.708	100,00	0	0	0	0,00	2.059	3.770	2.059	3.770	100,00	31.470	92,34				
10	Subeh	Subeh	48.103	0	0	0	0	0,00	9.005	41.904	6.511	39.185	93,51	0	0	0	0,00	191	920	41	191	20,76	39.376	81,86				
11	Pecalangan	Pecalangan	30.518	0	0	0	0	0,00	3.412	16.094	3.375	13.714	90,86	0	0	0	0,00	229	2.429	215	2.122	87,36	15.898	51,99				
12	Tulis	Tulis	35.710	0	0	0	0	0,00	4.879	23.563	4.696	22.301	94,64	0	0	0	0,00	302	1.948	256	1.932	93,78	23.933	67,02				
13	Kandeman	Kandeman	47.533	0	0	0	0	0,00	3.878	17.671	3.878	17.671	100,00	0	0	0	0,00	4.341	20.291	4.341	20.291	100,00	37.962	79,89				
14	Batang	Batang I	29.329	7	176	7	176	100	5.940	23.760	5.940	23.760	100,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Batang II	30.455	0	0	0	0	0,00	3.262	16.310	3.058	15.295	93,78	0	0	0	0,00	84	420	84	420	100,00	15.715	51,60				
		Batang III	27.528	0	0	0	0	0,00	5.654	22.352	5.654	22.352	100,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Batang IV	26.746	0	0	0	0	0,00	3.970	17.641	3.916	17.390	98,58	0	0	0	0,00	139	630	134	612	97,14	18.022	67,31				
15	Warungasem	Warungasem	48.597	0	0	0	0	0,00	5.216	23.132	5.157	22.756	98,37	0	0	0	0,00	949	3.327	849	3.327	100,00	26.093	53,67				
JUMLAH 2014			722.026	58	3.228	8	223	6,91	102.279	447.315	96.595	426.557	95,359	0	0	0	0,00	23.120	94.982	20.336	82.803	87,45	629.583	70,58				

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	15	100,00	2	13,33	0	0,00	0,00
2	Bandar	Bandar I	11	4	36,36	0	0,00	0	0,00	0,00
		Bandar II	6	3	50,00	0	0,00	0	0,00	0,00
3	Blado	Blado I	12	4	33,33	1	8,33	0	0,00	0,00
		Blado II	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
4	Reban	Reban	19	8	42,11	0	0,00	0	0,00	0,00
5	Bawang	Bawang	20	8	40,00	0	0,00	0	0,00	0,00
6	Tersono	Tersono	20	8	40,00	1	5,00	0	0,00	0,00
7	Gringsing	Gringsing I	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0,00
		Gringsing II	5	2	40,00	2	40,00	0	0,00	0,00
8	Limpung	Limpung	17	4	23,53	0	0,00	0	0,00	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	11	8	72,73	0	0,00	0	0,00	0,00
10	Subah	Subah	17	9	52,94	0	0,00	0	0,00	0,00
11	Pecalungan	Pecalungan	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0,00
12	Tulis	Tulis	17	6	35,29	0	0,00	0	0,00	0,00
13	Kandeman	Kandeman	13	4	30,77	0	0,00	0	0,00	0,00
14	Batang	Batang I	5	1	20,00	0	0,00	0	0,00	0,00
0		Batang II	4	1	25,00	0	0,00	0	0,00	0,00
0		Batang III	6	2	33,33	0	0,00	0	0,00	0,00
0		Batang IV	6	0	0,00	2	33,33	0	0,00	0,00
15	Warungasem	Warungasem	18	3	16,67	0	0,00	0	0,00	0,00
JUMLAH 2014			248	110	44,35	8	3,23	0	0,00	0,00

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA BATAANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	YANG ADA										TEMPAT-TEMPAT UMUM										TEMPAT-TEMPAT UMUM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL				SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		HOTEL		HOTEL		NON BINTANG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
																														Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270</

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI				TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI				TOTAL	%		
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)			MAKANAN JAJANAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonotunggal	Wonotunggal	5	0	0	2	0	2	40,00	1	2	0	0	3	60,00
2	Bandar	Bandar I	13	1	3	2	0	6	46,15	0	6	1	0	7	53,85
		Bandar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Blado	Blado I	6	2	2	0	0	4	66,67	1	1	0	0	2	33,33
		Blado II	1	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	1	100,00
4	Reban	Reban	4	0	1	1	0	2	50,00	0	2	0	0	2	50,00
5	Bawang	Bawang	12	0	5	6	0	11	91,67	0	1	0	0	1	8,33
6	Tersono	Tersono	10	0	3	2	0	5	50,00	0	4	1	0	5	50,00
7	Gringsing	Gringsing I	24	2	13	5	0	20	83,33	0	2	2	0	4	16,67
		Gringsing II	4	0	0	1	0	1	25,00	0	3	0	0	3	75,00
8	Limpung	Limpung	9	0	5	4	0	9	100,00	0	0	0	0	0	0,00
9	Banyuputih	Banyuputih	6	0	2	2	0	4	66,67	0	1	1	0	2	33,33
10	Subah	Subah	18	0	4	5	0	9	50,00	2	7	0	0	9	50,00
11	Pecalungan	Pecalungan	7	0	0	0	0	0	0,00	0	5	2	0	7	100,00
12	Tulis	Tulis	9	0	2	2	0	2	22,22	0	6	1	0	7	77,78
13	Kandeman	Kandeman	8	0	0	1	0	1	12,50	0	3	4	0	7	87,50
14	Batang	Batang I	34	4	23	7	0	34	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		Batang II	21	1	9	4	0	14	66,67	1	3	3	0	7	33,33
		Batang III	29	2	13	6	0	21	72,41	4	3	1	0	8	27,59
		Batang IV	13	0	6	5	0	11	84,62	0	2	0	0	2	15,38
15	Warungasem	Warungasem	8	0	1	4	0	5	62,50	0	3	0	0	3	37,50
JUMLAH 2014			241	12	92	57	0	161	66,80	9	52	19	0	80	33,20

Sumber : Bidang P2PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					TOTAL	PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					TOTAL	PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	JASA BOGA				RUMAH MAKAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Wonotunggal	Wonotunggal	3	0	1	0	0	1	33,33	2	0	0	0	2	0	100,00		
2	Bandar	Bandar I	7	0	3	1	0	4	57,14	6	0	0	0	2	0	33,33		
		Bandar II	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00		
3	Blado	Blado I	2	1	1	0	0	2	100,00	4	0	0	0	0	0	0,00		
		Blado II	1	0	0	1	0	1	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00		
4	Reban	Reban	2	0	0	0	0	0	0,00	2	0	0	1	0	50,00			
5	Bawang	Bawang	1	0	0	0	0	0	0,00	11	0	0	6	0	94,55			
6	Tersono	Tersono	5	0	4	1	0	5	100,00	5	0	0	0	0	0,00			
7	Gringsing	Gringsing I	4	0	2	2	0	4	100,00	20	0	0	5	0	25,00			
		Gringsing II	3	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	1	0	100,00			
8	Limpung	Limpung	0	0	0	0	0	0	0,00	9	0	0	2	0	22,22			
9	Banyuputih	Banyuputih	2	0	1	1	0	2	100,00	4	0	0	1	0	25,00			
10	Subah	Subah	9	0	5	0	0	5	55,56	9	0	0	5	0	55,56			
11	Pecalungan	Pecalungan	7	0	1	2	0	3	42,86	0	0	0	0	0	0,00			
12	Tulis	Tulis	7	0	3	2	0	5	71,43	2	0	0	0	0	0,00			
13	Kandeman	Kandeman	7	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	100,00			
14	Batang	Batang I	0	0	0	0	0	0	0,00	34	0	0	7	0	20,59			
		Batang II	7	1	3	3	0	7	100,00	14	0	0	4	0	28,57			
		Batang III	8	1	4	1	0	6	75,00	21	0	0	4	0	19,05			
		Batang IV	2	0	0	0	0	0	0,00	11	0	0	5	0	45,45			
15	Warungasem	Warungasem	3	0	2	0	0	2	66,67	5	0	0	4	0	80,00			
JUMLAH 2014			80	3	30	14	0	47	58,75	161	0	0	50	0	31,06			

Sumber : Bidang P2PL

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATENROTA BATANG
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Risperidon tablet 150 mg	tablet	100.000	55.500	47.400	103.900	103,9
2	Amisoflin tablet 250 mg	tablet	140.000	130.000	45.000	175.000	125
3	Amisoflin injeksi 24 mg/ml	tablet	2.010	390	510	900	44,79
4	Amisoflin tablet tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	500	17.800	18.300	#DIV/0!
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	399.950	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1.500.000	1.236.800	629.500	2.166.300	144,42
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	27.000	15.530	11.020	26.550	98,33
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi Aluminium Hidroksida 250 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	620.000	415.400	356.400	771.800	124,48
11	Anti Bakteri DOEN sediaan kombinasi : Bisotrasin 500 Rlg + polimiksin 10.000 Rlg	tube	7.000	2.725	3.150	5.875	83,93
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subglat 150 mg + Heksaklorfen 250 mg	supp	6.000	-	-	-	-
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 5% + Asam Salisilat 3%	pot	4.512	-	-	-	-
14	Antimigran Ergotamin tartrat 1 mg + Kafein 50 mg	tablet	13.500	4.200	-	4.200	31,11
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas progen	vasl	8.500	4.360	-	4.360	51,29
17	Asam Askorbel (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	950.000	373.000	280.000	653.000	68,74
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosat)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosat)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi 1 ml/vial k. 0,25 mg/ml - 1 mL (sulfat)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
23	Betametason krim 0,1 %	krim	15.100	8.396	4.700	13.096	86,73
24	Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	8.500	3.200	1.900	5.100	60,00
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	1.200.000	602.400	381.600	984.000	82,00
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	11.500	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	190.000	-	-	-	-
29	Diazepam injeksi 5mg/ml	ampul	990	-	-	-	-
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	70.000	-	-	-	-
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	22.000	20.500	-	20.500	93,18
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	3.990	8.370	-	8.370	209,77
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	21.500	3.700	11.200	14.900	69,30
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	72.000	-	-	-	-
35	Ekstrak belladonna tablet 10 mg	tablet	17.000	16.000	35.000	51.000	300,00
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	3.990	450	2.310	2.760	69,17
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	4.700	966	2.184	3.150	67,02
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi 1 ml.v 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	45.000	4.000	24.300	28.300	62,89
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	6.000	1.416	3.336	4.752	79,20
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	4.800	2.330	1.300	3.630	75,63
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut guta 10 mg	tablet	61.100	29.000	26.400	55.400	90,67
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	34.000	13.700	22.500	36.200	106,47
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sirt dihidrat 0,58 g	sach	725.000	31.100	48.400	79.500	10,97
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	10.000	3.650	1.100	4.750	47,50
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	162.000	76.000	90.500	166.500	102,78
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	931.000	473.000	200.000	673.000	72,29
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	#DIV/0!

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/PAKIS	PERSentase KETERSEDIAAN OBAT/PAKIS
1	2	3	4	5	6	7	8
93	Glukosa larutan infus 5%	botol	14.825	5.420	7.480	13.100	88,35
94	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	200	480	9.240	9.720	480,00
96	Glycodifilin tablet 125 mg, microsize	tablet	21.000	14.500	14.500	28.500	135,71
97	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	5.000	4.000	6.400	10.400	208,00
98	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
99	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
100	Hidroklorotazid tablet 25 mg	tablet	51.000	22.000	-	22.000	43,14
101	Hidrokortison krim 2,5%	tube	15.504	6.544	2.898	9.400	60,63
102	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	20.200	145.500	90.500	236.000	1159,32
103	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
104	Isotretinoin (Derivat) Tablet Sublingual 5 mg	tablet	20.000	6.600	3.300	9.900	49,50
105	Kalsium Laktat (Kalsi) tablet 500 mg	tablet	696.000	293.300	188.200	481.500	69,18
106	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	361.000	190.600	297.900	488.500	135,32
108	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	10.000	4.900	7.600	12.500	125
109	Ketamin injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
110	Klofazimin kapsul 100 mg microsize	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
111	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	156.000	72.840	25.560	98.400	63,08
112	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	6.792	4.064	1.104	5.168	76,09
113	Klorantranina mesaleat (CTM) tablet 4 mg	tablet	2.000.000	887.000	1.455.000	2.342.000	117,10
114	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	120	60	270	300	275,00
115	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	12.000	8.000	-	8.000	66,67
117	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
118	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pinmetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
119	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	18.000	10.300	6.750	17.050	94,72
120	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	315.000	167.500	194.000	361.500	114,76
121	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	4.500	2.400	-	2.400	53,33
122	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
124	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	11.010	4.590	600	5.190	47,14
125	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	500	305	495	800	160,00
126	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	500	435	165	600	120,00
127	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
129	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
130	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	60.000	28.000	500	28.500	47,50
131	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	8.100	1.260	2.700	3.960	48,89
132	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	73.100	18.000	19.500	37.500	51,30
133	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	26.000	-	-	-	#DIV/0!
134	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	6.000	1.442	1.678	3.120	52,00
136	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
137	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	4.900	-	-	-	#DIV/0!
138	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	8.500	19.900	3.700	23.600	277,65
139	Obat Batu hitam (O.B.H.)	botol	22.000	8.000	-	8.000	36,36
140	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	6.500	5.700	-	5.700	87,69
141	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
142	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	8.010	4.290	-	4.290	53,56
143	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	53.000	36.404	39.732	76.136	143,65
144	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	120.000	81.000	13.500	94.500	78,75
145	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	2.300.000	1.978.000	1.110.000	3.088.000	134,26
146	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
147	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	36.000	31.250	25.500	56.750	157,64
148	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	800.000	187.000	-	187.000	23,38
149	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	12.500	3.828	10.752	14.580	116,64
150	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	800	246	234	480	60,00
151	Prednison tablet 5 mg	tablet	625.000	286.500	7.500	294.000	47,04
152	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
153	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
154	Propranolol tablet 40 mg (HCL)	tablet	5.500	2.800	-	2.800	50,91
155	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
156	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	50.200	33.300	5.350	44.650	88,96
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Emlerang endap 4%	tube	4.992	6.192	-	6.192	124,04
119	Salinid bedak 2%	kotak	16.000	9.568	-	9.568	59,80
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen Injeksi 5 ml (ABU I)	vial	500	107	20	127	25,40
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen Injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	2.000	580	320	900	45,00
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	6.000	1.200	-	1.200	20,00
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0.5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-	73.000	85.000	158.000	#DIV/0!
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	100.000	17.700	-	17.700	17,70
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	2.490	-	-	-	-
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	936.000	90.000	-	90.000	9,62
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	6.000	10.800	2.800	13.600	226,67
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	975.000	392.200	278.800	671.000	68,82
VAKSIN							
136	BCG	vial	3.600	3.850	690	4.540	126,11
137	TT	vial	3.600	3.370	300	3.670	101,94
138	DT	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	3.600	6.370	640	7.010	194,72
140	POLIO 10 Dosis	vial	8.400	8.820	710	9.530	113,45
141	DPT-HB	vial	9.600	2.340	-	2.340	24,38
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	9.600	11.250	530	11.780	122,71
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber : UPTD Instalasi Farmasi

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			96					96
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16					16
3	PUSKESMAS KELILING			29					29
4	PUSKESMAS PEMBANTU			44					44
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	RUMAH BERSALIN								0
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK				2			17	19
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							0	0
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							116	116
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							30	30
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0	0
7	UNIT TRANSFUSI DARAH								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL								0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI								0
6	APOTEK							46	46
7	TOKO OBAT							7	7
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN								0

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH 4	% 5
1	2	3		
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	100,00

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU												POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Wonotunggal	Wonotunggal	0	0,00	5	8,06	12	19,35	45	72,58	62	62	100,00			
2	Bandar	Bandar I	0	0,00	1	1,67	46	76,67	13	21,67	60	60	100,00			
		Bandar II	1	3,70	12	44,44	11	40,74	3	11,11	27	27	100,00			
3	Blado	Blado I	0	0,00	0	0,00	1	2,27	43	97,73	44	44	100,00			
		Blado II	10	41,67	4	16,67	10	41,67	0	0,00	24	24	100,00			
4	Reban	Reban	1	1,43	47	67,14	17	24,29	5	7,14	70	70	100,00			
5	Bawang	Bawang	0	0,00	4	4,49	35	39,33	50	56,18	89	89	100,00			
6	Tersono	Tersono	0	0,00	2	3,33	48	80,00	10	16,67	60	60	100,00			
7	Gringsing	Gringsing I	0	0,00	8	10,13	29	36,71	42	53,16	79	79	100,00			
		Gringsing II	0	0,00	8	10,13	16	20,25	0	0,00	24	24	100,00			
8	Limbung	Limbung	0	0,00	31	39,24	38	48,10	9	11,39	78	78	100,00			
9	Banyuputih	Banyuputih	6	7,59	10	12,66	20	25,32	11	13,92	47	47	100,00			
10	Subah	Subah	0	0,00	37	46,84	35	44,30	0	0,00	72	72	100,00			
11	Pecalangan	Pecalangan	3	3,80	27	34,18	16	20,25	5	6,33	51	51	100,00			
12	Tulis	Tulis	0	0,00	0	0,00	11	13,92	39	49,37	50	50	100,00			
13	Kandeman	Kandeman	0	0,00	60	75,95	2	2,53	0	0,00	62	62	100,00			
14	Batang	Batang I	11	13,92	41	51,90	13	16,46	7	8,86	72	72	100,00			
		Batang II	0	0,00	4	5,06	31	39,24	2	2,53	37	37	100,00			
		Batang III	7	8,86	55	69,62	24	30,38	10	12,66	96	96	100,00			
		Batang IV	7	8,86	14	17,72	18	22,78	1	1,27	40	40	100,00			
15	Warungasem	Warungasem	-	0,00	52	65,82	17	21,52	2	2,53	71	71	100,00			
JUMLAH 2014			46	3,79	422	34,73	450	37,04	297	24,44	1215	1215	100,00			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA																
JUMLAH 2013			124	10,21	422	34,73	473	38,93	196	16,13	1215	1215	100,00			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA																
JUMLAH 2012			197	16,17	469	38,51	434	35,63	118	9,69	1218	1218	100,00			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA																
JUMLAH 2011			206	17,20	477	39,82	473	39,48	42	3,51	1198	515	42,99			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA																
JUMLAH 2010			250	20,73	488	40,46	438	36,32	30	2,49	1208	468	38,81			
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA																

Sumber : Bidang Pemberdayaan dan Promkes

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	11	0	1
2	Bandar	Bandar I	11	9	0	1
		Bandar II	6	3	0	0
3	Blado	Blado I	12	8	0	0
		Blado II	6	5	0	0
4	Reban	Reban	19	12	0	0
5	Bawang	Bawang	20	16	0	0
6	Tersono	Tersono	20	15	0	1
7	Gringsing	Gringsing I	10	6	0	1
		Gringsing II	5	3	0	0
8	Limpung	Limpung	17	15	0	0
9	Banyuputih	Banyuputih	11	8	0	1
10	Subah	Subah	17	14	0	1
11	Pecalungan	Pecalungan	10	7	0	0
12	Tulis	Tulis	17	12	0	0
13	Kandeman	Kandeman	13	10	0	0
14	Batang	Batang I	5	1	0	0
		Batang II	4	4	0	0
		Batang III	6	3	0	1
		Batang IV	6	4	0	0
15	Warungasem	Warungasem	18	9	0	1
	JUMLAH 2014		248	175	0	8
	JUMLAH 2013		248	177	0	
	JUMLAH 2012		248	190	0	
	JUMLAH 2011		248	183	0	
	JUMLAH 2010		248	180	0	

Sumber : Bidang Pemberdayaan dan Promkes

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA						JUMILAH	%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Wonotunggal	Wonotunggal	15	12	2	1	0	15	100,00		
2	Bandar	Bandar I	11	0	7	3	1	11	100,00		
		Bandar II	6	2	3	1	0	6	100,00		
3	Blado	Blado I	12	0	0	9	3	12	100,00		
		Blado II	6	2	3	1	0	6	100,00		
4	Reban	Reban	19	10	5	4	0	19	100,00		
5	Bawang	Bawang	20	17	2	1	0	20	100,00		
6	Tersono	Tersono	20	10	8	2	0	20	100,00		
7	Gringsing	Gringsing I	10	9	2	1	1	10	100,00		
		Gringsing II	5	0	3	2	0	5	100,00		
8	Limpung	Limpung	17	0	11	6	0	17	100,00		
9	Banyuputih	Banyuputih	11	0	3	8	0	11	100,00		
10	Subah	Subah	17	15	1	1	0	17	100,00		
11	Pecalungan	Pecalungan	10	1	8	1	0	10	100,00		
12	Tulis	Tulis	17	1	15	1	0	17	100,00		
13	Kandeman	Kandeman	13	10	2	1	0	13	100,00		
14	Batang	Batang I	5	0	0	5	0	5	100,00		
		Batang II	4	0	3	1	0	4	100,00		
		Batang III	6	1	3	2	0	6	100,00		
		Batang IV	6	4	1	1	0	6	100,00		
15	Warungasem	Warungasem	18	14	3	1	0	18	100,00		
JUMLAH 2014			248	105	85	53	5	248	100,00		

Sumber : Bidang Pemberdayaan dan Promkes

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas :	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Wonotunggal	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bandar I	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-
3	Bandar II	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Blado I	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Blado II	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Reban	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bawang	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tersono	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Gringsing I	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-
10	Gringsing II	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Limpung	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-
12	Banyuputih	-	-	-	-	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Subah	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-
14	Pecalungan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tulis	-	-	-	-	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kandeman	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Batang I	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-
18	Batang II	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
19	Batang III	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Batang IV	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Warungasem	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	19	22	41	19	22	41	3	3	6	-	-	-	3	3	6
1	RSU Batang	7	7	14	-	10	10	7	17	24	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Qolbu Insan Mulia (QIM)	4	-	4	2	3	5	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	7	18	2	13	15	13	20	33	-	1	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	7	18	21	35	56	32	42	74	3	4	7	-	-	-	3	4	7
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2,49			7,76			10,25			0,97				0,90		0,97

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM
Keterangan : * termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT*			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskemas :							
1	Wonotunggal	21	2	7	9	0	2	2
2	Bandar I	24	7	7	14	0	1	1
3	Bandar II	16	1	2	3	0	0	0
4	Blado I	16	3	4	7	0	1	1
5	Blado II	9	5	1	6	0	0	0
6	Reban	27	4	1	5	0	1	1
7	Bawang	33	5	9	14	0	1	1
8	Tersono	24	3	4	7	0	1	1
9	Gringsing I	19	8	9	17	0	2	2
10	Gringsing II	12	3	3	6	0	1	1
11	Limpung	30	8	16	24	0	1	1
12	Banyuputih	15	2	2	4	0	0	0
13	Subah	29	5	13	18	0	1	1
14	Pecalungan	13	4	1	5	0	0	0
15	Tulis	21	1	4	5	0	1	1
16	Kandeman	21	3	4	7	0	1	1
17	Batang I	11	3	4	7	1	1	2
18	Batang II	13	0	10	10	0	2	2
19	Batang III	13	1	7	8	0	1	1
20	Batang IV	14	3	9	12	0	2	2
21	Warungasem	24	4	6	10	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		405	75	123	198	1	21	22
1	RSU Batang	47	93	159	252	0	2	2
2	RS Qolbu Insan Mulia (QIM)	25	39	57	96	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		72	132	216	348	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		477	207	339	546	1	23	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		132,14			75,62			3,32

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM

Keterangan : * termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN														
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*					APOTEKER					TOTAL				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
	Puskesmas :															
	1 Wonotunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Bandar I	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bandar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4 Blado I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Blado II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Reban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Bawang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8 Tersono	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9 Gringsing I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10 Gringsing II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11 Limpung	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12 Banyuputih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13 Subeh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14 Pecalungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15 Tulis	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16 Kademman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17 Batang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18 Batang II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19 Batang III	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20 Batang IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21 Wanungasem	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	10	10	-	-	1	-	1	-	1	-	11	-	11	-
	1 RSU Batang	1	12	13	1	2	3	2	2	14	2	2	14	16	16	16
	2 RS Qolbu Insan Mulia (QIM)	-	12	12	2	1	3	2	1	3	2	2	13	15	15	15
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	1	24	25	3	3	6	4	3	6	4	4	27	31	31	31
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN															
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT															
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABI/KOTA															
	JUMLAH (KABI/KOTA)	1	34	35	3	4	7	4	4	7	4	4	38	42	42	42
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4,85			0,97							5,82		5,82

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM

Keterangan : * termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
	Puskemas :						
1	Wonotunggal	-	-	-	-	1	1
2	Bandar I	-	-	-	-	-	-
3	Bandar II	1	-	1	-	-	1
4	Blado I	-	-	-	-	-	-
5	Blado II	-	-	-	-	-	-
6	Reban	-	-	-	-	-	-
7	Bawang	1	-	1	-	-	1
8	Tersono	-	-	-	-	-	-
9	Gringsing I	1	-	1	-	-	1
10	Gringsing II	-	-	-	-	-	-
11	Limpung	-	-	-	-	-	-
12	Banyuputih	1	-	1	-	-	1
13	Subah	-	-	-	-	-	-
14	Pecalungan	-	-	-	-	-	-
15	Tulis	-	-	-	-	-	-
16	Kandeman	-	-	-	-	-	-
17	Batang I	-	-	-	-	-	-
18	Batang II	-	-	-	-	-	-
19	Batang III	-	-	-	-	-	-
20	Batang IV	-	-	-	-	-	-
21	Warungasem	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKEMAS)		4	-	4	6	7	13
1	RSU Batang	-	-	-	-	-	-
2	RS Oolbu Insan Mulia (QIM)	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA							
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	-	4	6	7	13
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,55			1,80

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan,

tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskemas :									
1	Wonotunggal	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Bandar I	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Bandar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Blado I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Blado II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Reban	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Bawang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Tersono	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Gringsing I	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	Gringsing II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Limpung	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12	Banyuputih	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Subah	-	2	2	-	-	-	-	2	2
14	Pecalungan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Tulis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kandeman	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Batang I	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Batang II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Batang III	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Batang IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-
21	Warungasem	1	-	-	-	-	-	1	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	19	21	-	-	-	2	19	21
1	RSU Batang	-	5	5	-	-	-	-	5	5
2	RS Qolbu Insan Mulia (QIM)	-	1	1	-	2	2	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	6	6	-	2	2	-	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	25	27	-	2	2	2	27	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										4.02

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK, RSUD Kab. Batang, RSU QIM

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK																	
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			TOTAL					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
	Puskesmas :																		
1	Wolutunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	Bandar I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	Bandar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Blado I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Blado II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	Reban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	Bawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Tersono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	Gringsing I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	Gringsing II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
11	Limpung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	Banyuputih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13	Subah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
14	Pecalungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	Tulis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	Kandeman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
17	Batang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
18	Batang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	Batang III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
20	Batang IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
21	Warungasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	1 RSU Batang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
	2 RS Qoibu Insan Mulia (QIM)	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2			
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3			
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK															0,42			

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang , RSU QIM

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	RADIOGRAFER		RADIOTERAPI			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSPLUBI DAYAH			TEKNIKI KARDIOVASKULAR			JUMLAH								
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
	Puskesmas :																																						
	1 Wonorejo																																						
	2 Bandar I																																						
	3 Bandar II																																						
	4 Blado I																																						
	5 Blado II																																						
	6 Reban																																						
	7 Bawang																																						
	8 Tereso																																						
	9 Gringsing I																																						
	10 Gringsing II																																						
	11 Lumpung																																						
	12 Banyuwangi																																						
	13 Subah																																						
	14 Pecalungan																																						
	15 Tulis																																						
	16 Kademam																																						
	17 Batang I																																						
	18 Batang II																																						
	19 Batang III																																						
	20 Batang IV																																						
	21 Wanungasem																																						
	SUB JUMLAH (PUSKESMAS)	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	10	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	10	18
	1 RSU Batang	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	-	-	1	1	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	10	18	
	2 RS Gaba Pasm Idas (GIM)	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7	-	-	-	-	-	-	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	9	15		
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	10	13	-	-	1	1	-	-	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	18	31		
	BARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																						
	KLINIK DI INSTITUSI DIKEMKESDIKLAT																																						
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN																																						
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	5	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	17	23	-	-	1	1	-	-	7	5	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	38	69		
	RASO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																						

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK, RSUD Kab. Batang, RSU CIM

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN										TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN					TENAGA KESEHATAN LAINNYA					L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Puskesmas :														
1	Wonotunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bandar I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bandar II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Blado I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Blado II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Reban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tersono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Gringsing I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Gringsing II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Limpung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Banyuputih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Subah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pecalungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tulis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kandeman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Batang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Batang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Batang III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Batang IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Warungasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 RSU Batang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 RS Golbu Insan Mulia (QIM)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM

TABEL 60

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																												
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN			TOTAL				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Puskemas :	3	-	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Woncunggal	1	-	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Bandar I	1	-	1	10	3	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Bandar II	-	1	1	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Bledo I	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Bledo II	1	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Reban	1	-	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Bewang	1	-	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tersono	1	-	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Gringsing I	-	1	1	1	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Gringsing II	-	1	1	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Limpung	1	-	1	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Banyuputih	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Subah	-	1	1	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Pecalungan	1	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Tulis	1	-	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Kandeman	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Batang I	-	1	1	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Batang II	-	1	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Batang III	1	-	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Batang IV	-	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	Warungasem	-	1	1	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH I (PUSKEMAS)		12	7	19	45	39	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	-	-	-	-	-	-	-		
1 RSU Batang		9	4	13	29	27	56	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	15	6	21	15	6	21	55		
2 RS Oolbu Inan Mulia (QIM)		8	5	13	9	32	41	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	38	15	51	15	51	81	113		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	9	26	38	59	97	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	51	21	72	116	90	208	208		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																														
INSTITUSI DIKNAKESDIKLAT																														
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		16	7	23	23	31	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		45	23	68	106	129	235	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	26	51	21	72	231	174	405	405		

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKK , RSUD Kab. Batang, RSU QIM

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	111.696.682.982	77,96
	a. Belanja Langsung	53.308.046.258	
	b. Belanja Tidak Langsung	58.388.636.724	
2	APBD PROVINSI	69.461.200	0,05
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	69.461.200	
3	APBN :	31.508.740.500	21,99
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	-	0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	5.384.590.000	3,76
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	1.959.150.000	1,37
	- Lain-lain (sebutkan) (JKN PBI)	24.165.000.500	16,87
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	143.274.884.682	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.335.329.213.356	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		8,36
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	198.434,52	

Sumber : Subbag Keuangan DKK, RSUD Kab Batang

TABEL 82

PERSENTASE DESAKELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BATANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEK	JUMLAH DESA/KEK DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEK DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	Wonotunggal	Wonotunggal	14	8	57,14
2	Bandar	Bandar I Bandar II	11 6	8 5	72,73 83,33
3	Blado	Blado I Blado II	10 6	10 5	100,00 83,33
4	Reban	Reban	19	19	100,00
5	Bawang	Bawang	20	13	65,00
6	Tersono	Tersono	20	19	95,00
7	Gringsing	Gringsing I Gringsing II	3 5	0 4	0,00 80,00
8	Limpung	Limpung	16	16	100,00
9	Banyuputih	Banyuputih	11	11	100,00
10	Subah	Subah	17	16	94,12
11	Pecalungan	Pecalungan	10	9	90,00
12	Tulis	Tulis	11	9	81,82
13	Kandeman	Kandeman	13	11	84,62
14	Batang	Batang I Batang II Batang III Batang IV	5 4 6 6	5 4 6 4	100,00 100,00 100,00 66,67
15	Warungasem	Warungasem	18	18	100,00
	JUMLAH 2014		231	200	86,58
	JUMLAH 2013				
	JUMLAH 2012				
	JUMLAH 2011				
	JUMLAH 2010				

Sumber : Bidang Kesga

TABEL 83

KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KABUPATENKOTA BATANG
TAHUN 2014

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	Neoplasma			Diabetes Mellitus			Peny. Jantung & Pembuluh Darah				Stroke		AIDS	AIDS Berkas	Polioma
			Ca Servik	Ca Mamae	Ca Hepar	Ca Peru	ID DM	ND DM	Angina Pekt.	AMI	Dekom Kordis	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Hemoragik			
1	Wonorejo	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonorejo	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	368	89	0	0	0	0
2	Bandar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	340	0	0	0	0	0
		0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	264	0	0	0	0	0
3	Blado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	39	0	0	0	0
		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	150	208	0	0	0	0
4	Reban	2	1	1	2	2	3	2	0	1	2	1	1	0	0	0	0
5	Bawang	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	170	170	0	0	0	0
6	Tersono	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	425	19	0	0	0	0
7	Gringsing	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	105	9	0	0	0	0
		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	204	0	0	0	0	0
8	Limpung	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	738	1	0	0	0
9	Baryuputih	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	123	10	0	0	0	0
10	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	245	312	0	0	0	0
11	Pecalungan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	165	1	0	0	0	0
12	Tulis	4	17	4	0	0	0	0	0	0	0	1104	188	4	0	0	0
13	Kandeman	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	497	117	0	0	0	0
14	Batang	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	688	0	0	0	0	0
		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	71	111	0	0	0	0
		0	17	15	0	0	0	0	0	0	0	349	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1049	888	0	0	0	0
15	Warungasem	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	118	0	0	0	0
16	RSUD Batang	25	62	22	9	13	616	39	43	72	759	257	135	224	237	189	1
17	RSU QIM	43	91	10	9	453	15	7	60	2	531	27	85	434	89	152	0
	JUMLAH 2014	81	232	53	20	857	2.904	118	124	308	7.563	2.904	276	804	478	1.581	576
	JUMLAH 2013	24	67	5	3	203	1.705	70	9	171	5.915	1.957	31	151	132	1.327	295

Sumber : Bidang P2PL

